

**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMK  
COKROAMINOTO PANDAK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Budi Widodo  
NIM 10501244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMK  
COKROAMINOTO PANDAK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Budi Widodo  
NIM 10501244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

# EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMK COKROAMINOTO PANDAK

Oleh:  
Budi Widodo  
NIM. 10501244013

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) Kesiapan penerima Program Indonesia Pintar (PIP) di SMK Cokroaminoto Pandak, (2) Pelaksanaan PIP di SMK Cokroaminoto Pandak, (3) Pemanfaatan dana PIP di SMK Cokroaminoto Pandak, (4) Faktor-faktor yang mendukung pemanfaatan bantuan dana PIP di SMK Cokroaminoto Pandak, (5) Faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan bantuan dana PIP di SMK Cokroaminoto Pandak.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan model *Countenance Stake* yang meliputi aspek *Antecedents* (kesiapan penerima PIP), *Transactions* (pelaksanaan PIP), dan *Outcomes* (pemanfaatan PIP). Subjek penelitian adalah 15 siswa, 15 orang tua dan 2 staff/guru. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui validitas isi menggunakan *expert judgement* dan validasi konstruk menggunakan teknik korelasi *product moment*. Uji reabilitas menggunakan *test retest* dan teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif kualitatif.

Hasil Penelitian ini diketahui bahwa secara umum pelaksanaan Program Indonesia Pintar sesuai dengan petunjuk teknis yang ada, meliputi: (1) Aspek *Antecedents* (kesiapan penerima PIP) termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase kesiapan penerima PIP yaitu sebesar 78,75%, (2) Aspek *Transaction* (pelaksanaan PIP) termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase pelaksanaan PIP yaitu sebesar 74,61%, (3) Aspek *Outcomes* (pemanfaatan PIP) termasuk kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase pemanfaatan PIP yaitu sebesar 86,51%. Faktor pendukung pemanfaatan PIP antara lain: (1) Adanya pendataan awal siswa miskin, (2) Tim pelaksana PIP selalu sama, (3) Kebijakan sekolah mengelola dana PIP. Faktor Penghambat pemanfaatan PIP: (1) Kurangnya sosialisasi tentang PIP, (2) Pemberitahuan informasi yang selalu mundur, (3) Waktu pencairan tidak sesuai dengan kebutuhan, (4) Tidak ada monitoring dari dinas terkait.

Kata kunci: *Evaluasi, Program Indonesia Pintar*

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMK COKROAMINOTO PANDAK**

Disusun Oleh :

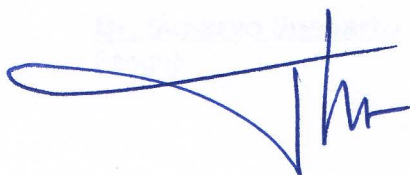
Budi Widodo  
NIM 10501244013

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh pembimbing untuk dilaksanakan Ujian  
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, .... April 2016

Mengetahui  
Ketua Program Studi,  
Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



**Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd**  
NIP. 19680406 199303 1 001



**Soeharto, MSOE, Ed.D**  
NIP. 19530825 197903 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi


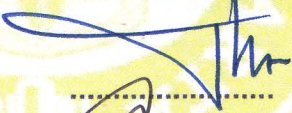
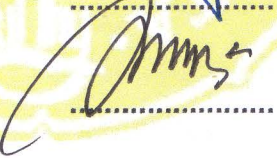
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMK  
COKROAMINOTO PANDAK**

Disusun oleh :


Budi Widodo  
NIM 10501244013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 4 April 2016

**TIM PENGUJI**

Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b><u>Soeharto, MSOE, Ed.D</u></b> Ketua Penguji/Pembimbing		11/4 2016
<b><u>Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd</u></b> Sekretaris		11/4 2016
<b><u>Dr. Sunaryo Soenarto</u></b> Penguji		8/4 2016

Yogyakarta, 15 April 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Widodo

NIM : 10501244013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar Di Smk Cokroaminoto Pandak

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2016

Yang menyatakan,

Budi Widodo

NIM. 10501244013

## MOTTO

*Hidup hanyalah Sekali, Jadilah apa yang kau inginkan*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah atas berkat rahmat dan karunia-Nya*

*Jugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan.*

*Karya ini saya persembahkan untuk:*

*Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan  
dan menghilangkan kesusahan.*

*Almarhum Ayahku Ponirin & Kakakku Eko Priyanto  
yang sudah bahagia di Surga*

*Ibuku Siti Umayah yang selalu mendo'akan,  
mendukung, dan memotivasi.*

*Jeman-teman Organisasi BEM FJ UMY 2012 & 2013,*

*Karang Jaruna Jarunasari, Remaja Djaten. Konco-konco Srawung  
yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu  
terimakasih dukungan dan motivasinya*

*Keluarga D-FEJ 2010 yang selalu memberikan  
dorongan semangat dan motivasi.*

*Dan untuk Negeriku INDONESIA*

*Terimakasih*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Soeharto, MSOE, Ed.D, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Edy Supriyadi dan Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T. selaku validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Totok Heru Tri Maryadi M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.



5. Bapak Sugeng Mulyadi S.Pd. Si. selaku Wakil Kepala SMK Cokroaminoto yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Alloh SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2016  
Penulis,

Budi Widodo  
10501244013

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori .....	10
1. Evaluasi Program .....	10
a. Pengertian Evaluasi Program .....	10
b. Tujuan Evaluasi Program .....	12
c. Model Evaluasi .....	13
2. Miskin/Kemiskinan.....	16
B. Kajian Program yang Dievaluasi .....	19
1. Bantuan Siswa Miskin .....	19
2. Program Indonesia Pintar.....	20
a. Sasaran Program Indonesia Pintar .....	22

b. Pemanfaatan dana PIP dan Larangan Dana PIP.....	23
c. Mekanisme Pelaksanaan Program Indonesia Pintar .....	24
d. Peran dan Fungsi Lembaga Pemerintah .....	28
3. Pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar .....	29
C. Kajian Model Evaluasi <i>Countenance Stake</i> .....	30
1. Pengertian .....	30
2. Pelaksanaan Model Evaluasi <i>Countenance Stake</i> .....	31
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	32
E. Kerangka Berfikir.....	35
F. Pertanyaan Penelitian .....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi.....	37
B. Prosedur Evaluasi.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian.....	40
1. Teknik Pengambilan Data.....	40
a. Angket (kuesioner).....	41
b. Wawancara .....	41
c. Dokumentasi .....	42
2. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Penelitian.....	42
F. Uji Instrumen .....	46
1. Uji Validitas .....	47
2. Reliabilitas Instrumen .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data .....	53
B. Analisis Data.....	54
1. Aspek Kesiapan Penerima PIP ( <i>Antecedents</i> ) .....	54
a. Berdasarkan Kuesioner .....	54
b. Berdasarkan Wawancara.....	56
2. Aspek Pelaksanaan PIP ( <i>Transactions</i> ) .....	57
a. Berdasarkan Kuesioner .....	57
b. Berdasarkan Wawancara.....	58
3. Aspek Pemanfaatan PIP ( <i>Outcomes</i> ) .....	60
a. Berdasarkan Kuesioner .....	60
b. Berdasarkan Wawancara.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
1. Evaluasi Aspek Kesiapan Penerima PIP ( <i>Antecedents</i> ).....	66
2. Evaluasi Aspek Pelaksanaan PIP ( <i>Transactions</i> ).....	67
3. Evaluasi Manfaat PIP ( <i>Outcomes</i> ) .....	69
4. Faktor Pendukung Pemanfaatan Program Indonesia Pintar .....	71
5. Faktor Penghambat Pemanfaatan Program Indonesia Pintar .....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian .....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Biaya Pendidikan Per Tahun (Operasional dan Personal) .....	5
Tabel 2. Prosedur Model Evaluasi <i>Countenance Stake</i> .....	38
Tabel 3. Subyek Penelitian Penerima BSM atau PIP di SMK Cokroaminoto Pandak.....	40
Tabel 4. Skala Likert yang Digunakan .....	41
Tabel 5. Kisi-kisi untuk instrumen pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) Di SMK Cokroaminoto Pandak .....	43
Tabel 6. Kisi-kisi Instrument Kuesioner Siswa .....	44
Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	45
Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara staff Sekolah.....	45
Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua .....	46
Tabel 10. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Siswa .....	48
Tabel 11. Tabel Penolong Perhitungan Uji Reliabilitas Teknik <i>Test Retest</i> ....	50
Tabel 12. Kategori Data Hasil Penelitian.....	51
Tabel 13. Kategori Data Kuesioner Siswa .....	54
Tabel 14. Konversi Skor Aspek Kesiapan Penerima PIP .....	55
Tabel 15. Hasil Analisis Data Kuesioner Aspek Kesiapan Penerima PIP .....	55
Tabel 16. Konversi Skor Aspek Pelaksanaan PIP .....	58
Tabel 17. Hasil Analisis Data Kuesioner Aspek Pelaksanaan PIP.....	58
Tabel 18. Konversi Skor Aspek Pemanfaatan PIP .....	61
Tabel 19. . Hasil Analisis Data Kuesioner Aspek Pemanfaatan PIP.....	61
Tabel 20. Kategori Hasil Data Kuesioner Evaluasi Pemanfaatan PIP .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cara Menggunakan KPS .....	19
Gambar 2. Alur Diagram Mekanisme Pelaksanaan PIP .....	24
Gambar 3. Pengusulan, Penetapan, dan Penyaluran PIP Tahun 2015 .....	27
Gambar 4. Evaluasi Model Stake.....	31
Gambar 5. Gambar Kerangka Berfikir Pemanfaatan BSM atau PIP di SMK Cokroaminoto Pandak .....	35
Gambar 6. Bagan evaluasi <i>Countenance stake</i> pada program PIP .....	37
Gambar 7. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Kesiapan PIP Berdasarkan Instrumen Kuesioner siswa .....	55
Gambar 8. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pelaksanaan PIP Berdasarkan Instrumen Kuesioner siswa .....	58
Gambar 9. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pemanfaatan PIP Berdasarkan Instrumen Kuesioner siswa .....	62
Gambar 10. Diagram Pie Riwayat Pendidikan Orang Tua Wali Murid Penerima PIP .....	64
Gambar 11. Diagram Pie Pekerjaan Orang Tua Wali Murid Penerima PIP.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing .....	81
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	82
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 5. Data Mentah dan Perhitungan .....	99
Lampiran 6. Data Riwayat Pendidikan dan Pekerjaan Penerima PIP .....	101
Lampiran 7. Data Pokok PSMK SMK Cokroaminoto Pandak.....	102
Lampiran 8. SK Penetapan Siswa Penerima Dana PIP Tahap 1 tahun 2015..	106
Lampiran 9. Informasi Penyaluran Dana PIP.....	110
Lampiran 10. Dispensasi Perpanjangan Jangka Waktu Penyaluran Bantuan BSM/PIP Tahun 2015 .....	111
Lampiran 11. SK Pelaksana PIP SMK Cokroaminoto.....	112
Lampiran 12. Data Guru dan Karyawan SMK Cokroaminoto Pandak .....	113
Lampiran 13. Daftar Hadir Penerima PIP SMK Cokroaminoto Pandak .....	114
Lampiran 14. Absendi Orang Tua Penerima PIP .....	115
Lampiran 15. Dokumen Wawancara .....	116
Lampiran 16. Dokumentasi.....	148
Lampiran 17. Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 (2012: 64), menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab VI Pasal 13 (2012: 67), menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang masing-masing jalur terdiri dari beberapa jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Bentuk satuan pendidikan menengah kejuruan di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di bawah naungan Diknas dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang berada di bawah naungan Departemen Agama.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 (2012:78), menjelaskan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keahlian tertentu sehingga dapat langsung terjun ke dunia kerja.

Data terakhir menurut Badan Pusat Statistik (2015:8), jumlah penduduk miskin pada september 2014 sebanyak 27,73 juta orang (10,96%), berkurang 0,55 juta dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan maret 2014 sebesar 28,28 juta (11,25%). Selama periode Maret 2014–September 2014, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 0,15 juta orang (dari 10,51 juta orang pada Maret 2014 menjadi 10,36 juta orang pada September 2014), sementara di daerah perdesaan turun sebanyak 0,40 juta orang (dari 17,77 juta orang pada Maret 2014 menjadi 17,37 juta orang pada September 2014). Jumlah penduduk miskin Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 532,58 ribu dengan persentase 14,55% (BPS, 2015: 112)

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 diantaranya mengamanatkan tentang Program Indonesia Pintar (PIP) kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyiapkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan menyalurkan dana Program Indonesia Pintar (PIP) kepada siswa yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar ini merupakan kelanjutan dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang mencakup siswa dari jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan

siswa/ warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar (PKBM)/ lembaga Kursus dan pelatihan hingga anak usia sekolah seperti anak jalanan, pekerja anak, anak-anak yang berada di panti asuhan dan anak-anak difabel dari rumah tangga/ keluarga dengan status ekonomi terendah secara nasional.

Target penerima Bantuan Siswa Miskin/ Program Indonesia Pintar untuk Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2015 adalah sebanyak 1.846.538 siswa miskin dengan besaran dana untuk satu tahun sebesar Rp 1.000.000,00 yang diberikan bertahap selama 2 semester (Kemendikbud, 2015:4-5).

Tujuan dari Program Indonesia Pintar antara lain:

1. Meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai dengan 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah Universal/ Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.
2. Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi.
3. Menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah/ Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)/ Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/ Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)/ Balai Latihan Kerja (BLK) atau satuan pendidikan nonformal lainnya.

Berdasarkan Garis-Garis Besar Program Pembinaan SMK Tahun 2014 DIRJENDIKMEN (2014:2), menyatakan untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan menengah kejuruan diperlukan sejumlah sasaran strategis yaitu meningkatnya angka partisipasi kasar (APK) Sekolah Menengah Kejuruan Nasional mencapai 85 % di tahun 2014. Untuk

mencapai tujuan pemerintah tersebut maka program Bantuan Siswa Miskin harus dapat lebih sukses untuk dicapai dengan bantuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan Kebijakan Program dan Anggaran Pendidikan Menengah tahun 2015 DIRJENDIKMEN (2014:6) menyatakan isu strategis yaitu perluasan pendidikan menengah universal universal yang berkualitas. Arah kebijakan meningkatkan akses pendidikan menengah universal yang berkualitas dengan strategi pemihakan pada siswa miskin untuk dapat melanjutkan ke pendidikan menengah.

SMK Cokroaminoto Pandak adalah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yayasan Amal Syarikat Islam Bantul yang terletak di Dusun Gesikan, Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul. SMK Cokroaminoto Pandak memiliki 2 jurusan kompetensi keahlian dengan jumlah seluruh siswa 132 siswa yang dibagi menjadi 6 rombongan belajar. Sebanyak 123 dari 132 siswa merupakan siswa dari keluarga Prasejahtera 1 (Miskin) yang rentan untuk putus sekolah (datapokok.ditpsmk.net).

Dyah Larasati dan Howel, Fiona (2014:4) menyebutkan dari hasil susenas pada tahun 2009 didapat total biaya pendidikan pertahun adalah 2.600.000,00 rupiah yang terdiri dari biaya operasional dan biaya personal yang harus dikeluarkan orang tua siswa SMA/SMK sederajat. Biaya operasional pendidikan (iuran sekolah) ditanggung oleh Program Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS). Biaya-biaya personal adalah biaya tambahan yang harus dikeluarkan rumah tangga setiap tahun untuk menyekolahkan anaknya.

Tabel 1. Biaya Pendidikan per Tahun (operasional dan personal)

Jenjang Pendidikan	Biaya Pendidikan			
	Biaya Operasional		Biaya Personal	
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Rupiah	Dollar Amerika Serikat
SD Sederajat	210.000	18	910.000	76
SMP Sederajat	390.000	33	1.390.000	116
SMA Sederajat	940.000	78	1.660.000	138

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMK Cokroaminoto Pandak pada tanggal 9 Juni 2015, faktanya siswa SMK Cokroaminoto Pandak sudah memperoleh Bantuan Siswa Miskin (BSM) sejak lama. Sekitar 40% dari total siswa SMK Cokroaminoto Pandak memperoleh BSM setiap tahunnya.

Hasil wawancara dengan salah satu staff dan guru SMK Cokroaminoto Pandak (9 Juni 2015) menyatakan bahwa penyelenggaraan BSM di SMK Cokroaminoto Pandak sudah lama tetapi dalam pelaksanaannya terdapat banyak kendala. Kendala tersebut disebabkan oleh banyak faktor diantaranya tugas guru dan staff yang tidak hanya mengurus 1 beasiswa dan masalah yang dihadapi siswa, pengetahuan siswa dan orang tua mengenai proses permohonan BSM serta pemanfaatan dana BSM. Monitoring pemanfaatan dana BSM juga sulit dipantau oleh Sekolah karena sejak tahun 2013 penerimaan dana langsung kepada siswa melalui rekening siswa.

Hasil observasi peneliti memilih SMK Cokroaminoto Pandak sebagai Obyek penelitian evaluasi pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin (BSM) atau Program Indonesia Pintar (PIP).

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar belum maksimal digunakan oleh penerima manfaat.
2. Pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar oleh Orang tua/wali murid penerima manfaat belum diketahui.
3. Penyalahgunaan pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar oleh penerima manfaat.
4. Kurangnya sosialisasi pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar oleh sekolah.
5. Pengetahuan tentang Program Indonesia Pintar kurang dipahami oleh calon penerima Program Indonesia Pintar
6. Perlu dilakukan evaluasi dalam pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan Program Indonesia Pintar tahap I di SMK Cokroaminoto Pandak tahun 2015 yang meliputi:

1. Evaluasi kesiapan pelaksanaan Program Indonesia Pintar tahun 2015 di SMK Cokroaminoto Pandak
2. Evaluasi proses pelaksanaan Program Indonesia Pintar tahun 2015 di SMK Cokroaminoto Pandak
3. Evaluasi pemanfaatan Program Indonesia Pintar tahun 2015 di SMK Cokroaminoto Pandak

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan penerima Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
3. Bagaimana pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
4. Apa faktor-faktor yang mendukung pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
5. Apa faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesiapan penerima Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak.
2. Mengetahui pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak.
3. Mengetahui pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak.
4. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak

5. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak terutama:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan peneliti dalam memahami pemanfaatan dana bantuan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan dana bantuan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak. Manfaat lainnya bagi pihak sekolah adalah memberi masukan tentang upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi penyalahgunaan pemanfaatan dana bantuan dan meningkatkan pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil Penelitian ini akan memberi gambaran, masukan tentang pemanfaatan dana bantuan Program Indonesia Pintar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lainnya.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai sarana evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Indonesia. Manfaat

lainnya sebagai masukan kepada pemerintah dalam rangka peningkatan pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Indonesia



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Evaluasi Program**

###### **a. Pengertian Evaluasi Program**

Stufflebeam (2012:28), menjelaskan bahwa evaluasi memiliki pengertian *Is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives..* Evaluasi dalam pengertian ini dilaksanakan dengan proses menggambarkan, mengamati dan mengumpulkan informasi-informasi penting. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan langkah alternatif dalam pengambilan keputusan. Stufflebeam secara garis besar menyatakan bahwa evaluasi berguna untuk meneliti keadaan suatu sistem dan kemudian hasilnya dapat digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki sistem tersebut.

Edwind Wandt dan Gerald W. Brown dalam Anas Sudijono (2009:1), mengemukakan "*Evaluation refer to the act or proses to determining the value of something*". Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan jika evaluasi itu merupakan proses atau tindakan untuk mengetahui nilai dari sesuatu. Hamzah B. Uno dan Satria Koni (2012:3), menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria sebagai pembanding dari proses pengukuran atau dapat pula ditetapkan sesudah pelaksanaan pengukuran. Kriteria ini dapat berupa proses/kemampuan rata-rata unjuk kerja kelompok dan berbagai patokan yang lain.

Wirawan (2012:7), mengemukakan evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilai dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Evaluasi sebagai proses usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan. Evaluasi harus dilakukan secara berkala dan terus-menerus agar mengetahui kualitasnya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), mendefinisikan (1) program adalah rencana, (2) program adalah kegiatan yang dilakukan dengan seksama. Pendapat lain dari Joan L. Herman & Cs dalam Farida YTN (2008:9) mengatakan program adalah segala sesuatu yang coba dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil ataupun pengaruh. Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ (2014:4), mendefinisikan program sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan.

*"Program evaluations that assess educational activities which provide service on a continuing basis and often involve curriculums offerings"*. Evaluasi program merupakan evaluasi yang menilai aktivitas dibidang pendidikan dengan menyediakan data yang berkelanjutan (Joint Committee dalam Eko Putro Widoyoko, 2009:9). Cronbach & Stufflebearn dalam Suharsimi Arikunto (2014:5), mendefinisikan evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Evaluasi program merupakan rangkaian yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui

efektivitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu.

Berdasarkan berbagai definisi tentang evaluasi program menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan proses menggambarkan, mengamati dan mengumpulkan informasi penting yang dibandingkan dengan beberapa standar agar dapat diambil keputusan untuk perbaikan program selanjutnya. Evaluasi dalam pemanfaatan bantuan siswa miskin, usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program selanjutnya

Pelaksanaan evaluasi program terdapat beberapa model evaluasi yang dapat diterapkan. Pelaksanaan evaluasi harus dilakukan secara berkala dan terus menerus agar mengetahui kualitas proses dan hasil pelaksanaan Program Indonesia Pintar.

#### **b. Tujuan Evaluasi Program**

Setiap evaluasi program yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Beberapa ahli mengungkapkan tujuan evaluasi dengan berbeda-beda namun pada intinya tetap sama. Anas Sudjiono (1995:16), menjelaskan bahwa tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan secara umum bertujuan (1) untuk memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan. (2) untuk mengukur dan menilai sampai dimanakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ (2014:18), mengemukakan tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya. Oleh karena itu, sebelum mulai dengan langkah evaluasi, evaluator perlu memperjelas dirinya dengan apa tujuan program yang akan dievaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai tujuan evaluasi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi program adalah untuk mengukur dan menilai sampai sejauh mana ketercapaian pelaksanaan suatu program berdasar pada informasi dan data yang diperoleh untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan sebagai umpan balik pengembangan program.

### **c. Model Evaluasi**

Model-model evaluasi tampak bervariasi yang satu dengan yang lainnya, akan tetapi maksud dan tujuannya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi. Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ (2014:40-48), menjelaskan berbagai model evaluasi yang digunakan dalam evaluasi program, berbagai model evaluasi tersebut yaitu model evaluasi berbasis kebijakan (*goal oriented evaluation*), model evaluasi bebas tujuan (*goal free evaluation*), model evaluasi formatif dan sumatif (*formative-summative*), model evaluasi responsif (*countenance stake*), model evaluasi CSE-UCLA, model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Dan Product*), evaluasi kesenjangan (*discrepancy*).

Model evaluasi berbasis kebijakan (*goal oriented evaluation*) dikembangkan oleh tyler yang menentukan tujuan dari program yang sudah

ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan berkesinambungan, terus menerus, mengecek sejauh mana tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program (Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ,2014:25)

Model evaluasi yang kedua adalah model evaluasi bebas tujuan (*goal free evaluation*), model ini dikemukakan oleh Michael Scriven. Menurut Scriven model evaluasi ini merupakan evaluasi mengenai pengaruh obyektif yang ingin dicapai oleh program (Wirawan, 2012:84). Evaluator melakukan evaluasi untuk mengetahui pengaruh yang sesungguhnya dari operasi program. Model ini hanya mempertimbangkan tujuan umum yang akan dicapai oleh program, bukan secara rinci perkomponen.

Model Evaluasi yang ketiga adalah model evaluasi formatif dan sumatif. Model evaluasi ini dikenal oleh umum dari segi fungsinya. Sepanjang pelaksanaan kebijakan, program atau proyek dapat dilakukan sejumlah evaluasi formatif sesuai dengan kebutuhan atau kontrak kerja evaluasi. Evaluasi formatif dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau di awal pelaksanaan. Tujuan evaluasi formatif untuk mengetahui sejauh mau perencanaan program dapat berlangsung dan mengidentifikasi hambatan. Sedangkan Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program untuk mengukur kinerja akhir objek evaluasi atau ketercapaian program (Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ , 2014:25-26).

Model Evaluasi yang keempat adalah model evaluasi responsif (*countenance stake*). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Robert Stake pada tahun 1975 menekankan adanya dua unsur kegiatan evaluasi yaitu *descriptions* dan *judgements* kemudian membedakannya menjadi 3 (tiga) tahap evaluasi program yaitu: anteseden (*antecedents/context*), transaksi (*transaction/process*),

dan keluaran (*output-outcomes*). Dalam model ini ketiga data yaitu konteks, proses, dan keluaran tidak hanya dibandingkan satu dengan yang lainnya tetapi dibandingkan pula dengan suatu kriteria absolut (satu program dengan standar tertentu) untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan yang sebenarnya sehingga analisis mengenai proses evaluasi yang disimpulkannya merupakan konsep yang kuat dan mendasar untuk perkembangan evaluasi selanjutnya (Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ, 2014:43).

Model Evaluasi yang kelima adalah model evaluasi CSE-UCLA. CSE-UCLA terdiri dari dua singkatan yaitu CSE dan UCLA. CSE merupakan singkatan dari *Center for the Study of Evaluation*, sedangkan UCLA merupakan singkatan dari *University of California in Los Anggles*. Ciri dari model ini adalah lima tahapan yang dilakukan dalam evaluasi, yaitu: perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak (Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ , 2014:44).

Model Evaluasi yang keenam adalah model evaluasi model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Model evaluasi CIPP mulai dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1969. Model ini paling banyak diikuti oleh evaluator karena yang dievaluasi adalah sebuah sistem. Evaluator harus menganalisis berdasarkan komponen-komponen yang ada pada model CIPP (Farida Yusuf Tayipnapi, 2000:14).

Model evaluasi yang ketujuh atau yang terakhir adalah model evaluasi evaluasi kesenjangan (*discrepancy*). Model evaluasi kesenjangan secara umum menekankan pada pandangan adanya kesenjangan didalam pelaksanaan program dengan mengukur kesenjangan pada setiap komponen. Evaluasi kesenjangan lebih

mengukur adanya perbedaan antara yang seharusnya dicapai dengan hasil yang sudah riil dicapai (Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ , 2014:48).

Berdasarkan beberapa model evaluasi yang ada peneliti memilih model *countenance stake* untuk mengevaluasi pemanfaatan Program Indonesia Pintar karena model ini menekankan pada 3 tahapan yaitu *antecedents* sebagai masukan (*context*) sebelum program dilaksanakan, *transactions* sebagai proses pelaksanaan program dan *outcomes* sebagai keluaran atau hasil dari program. Kemudian membandingkannya dengan standar yang ada.

## **2. Miskin/Kemiskinan**

Ade Cahyat, gonner.C, Houg.M (2007:2), menjelaskan kemiskinan merupakan suatu situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan.

Kemiskinan menurut Sukanto (1990:402), diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok. Pada masyarakat modern, kemiskinan menjadi satu permasalahan sosial karena sikap yang membenci kemiskinan. Seseorang bukan merasa miskin karena kekurangan makanan, pakaian ataupun perumahan, tetapi karena karena harta miliknya dianggap tidak cukup untuk memenuhi taraf kehidupan yang ada.

Jonathan Houghthon dan Shahidur R. Khandker (2012:1), mengungkapkan bahwa kemiskinan adalah "Kurangnya kesejahteraan", secara konvensional

mengaitkan kesejahteraan terutama dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada di atas ambang minimal kategori sejahtera. Akhirnya kemiskinan dipandang dengan melihat masalah keuangan.

Kemiskinan menurut BPS (2014:120-121) merupakan ketidakmampuan seseorang dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari segi pengeluaran. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan yang telah ditetapkan BPS dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Jika mengacu pada parameter BPS yang menghitung kemiskinan berdasarkan konsumsi maka garis kemiskinan per september 2014 adalah Rp 312.328,00 per kapita perbulan (BPS, 2014:109). BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) untuk mengukur kemiskinan. Ukuran kemiskinan diukur dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) yang dilakukan terpisah antara perkotaan dan pedesaan. GKM adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan 2.100 kkal per kapita dalam sehari sedangkan GKNM adalah kebutuhan minimum untuk kebutuhan dasar seperti perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan lainnya.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang dengan pendapatannya tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar hidupnya. Ukuran kemiskinan diukur berdasarkan garis kemiskinan yaitu kebutuhan per kapita per hari.



Jonathan Houghthon dan Shahidur R. Khandker (2012:165), membagi penyebab kemiskinan menjadi 4 Faktor penentu utama kemiskinan

a. Karakteristik wilayah

Baiknya pemerintahan, sebuah kebijakan lingkungan yang bijaksana, stabilitas ekonomi, politik dan pasar, partisipasi massa, keamanan global dan wilayah, serta peradilan yang adil, fungsional, dan efektif mempengaruhi tingkat kemiskinan suatu wilayah

b. Karakteristik Masyarakat

Kemiskinan dipengaruhi oleh rata-rata perkembangan sumber daya manusia, akses pada pekerjaan, pergerakan dan keterwakilan sosial dan distribusi tanah.

c. Karakteristik Rumah Tangga

Kemiskinan dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, pengangguran dalam keluarga (pengangguran muda dan tua), aset yang dimiliki keluarga (tanah, perumahan dan perhiasan), dan rata-rata kesehatan dan pendidikan para anggota keluarga.

d. Karakteristik Individu

Usia, Pendidikan, status pekerjaan, status kesehatan dan etnis sangat mempengaruhi tingkat kemiskinan.

Kemiskinan menjadi masalah utama yang dialami bangsa Indonesia. Pemerintah membuat kebijakan dengan menerbitkan Kartu Perlindungan Sosial. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) menjelaskan Kartu Perlindungan Sosial (KPS) yaitu kartu yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai penanda rumah tangga miskin. KPS memuat informasi nama kepala keluarga,

nama pasangan rumah tangga, nama anggota rumah tangga lain, alamat rumah tangga, no kartu keluarga, dilengkapi dengan kode batang (*barcode*) beserta nomer identitas KPS yang unik. KPS ini berguna untuk mendapatkan manfaat dari Program Subsidi beras miskin (RASKIN), Manfaat Program Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Program ini bertujuan untuk membantu agar rumah tangga miskin dan rentan dapat menerima manfaat dari semua Program Perlindungan Sosial yang berhak diterimanya, sehingga membantu upaya rumah tangga untuk keluar dari kemiskinan ([www.tnp2k.go.id](http://www.tnp2k.go.id)).



Gambar 1. Cara Menggunakan KPS

## B. Kajian Program yang Dievaluasi

### 1. Bantuan Siswa Miskin

Bantuan dalam KBBI adalah barang yang dipakai untuk membantu; pertolongan; sokongan (Dekdikbud, 2002:105). Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang

diberikan secara langsung kepada siswa SD, SMP, SMA atau SMK yang berasal dari keluarga miskin (Kemendikbud, 2013:7).

BSM diprakarsai pada tahun 2008 untuk melengkapi program Bantuan Operasional Siswa (BOS) yang bertujuan memberikan bantuan tunai kepada siswa dari keluarga dengan tingkat sosial ekonomi terendah yang terdaftar di sekolah negeri maupun swasta dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Program BSM ditujukan untuk menanggung biaya-biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh rumah tangga seperti buku, transportasi, uang saku dan seragam. BSM dan BOS dimaksudkan untuk menangani hambatan-hambatan keuangan yang harus dikeluarkan rumah tangga untuk pendidikan (Dyah larasati dan Fiona Howell,2014:2).

Tujuan program Bantuan Siswa Miskin (BSM) sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2014 yaitu:

- a. Memberi peluang bagi lulusan SMP/MTs atau yang sederajat dari keluarga kurang mampu untuk dapat melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan;
- b. Memberikan motivasi bagi Siswa SMK yang mengikuti Program Pertanian;
- c. Mencegah siswa SMK putus sekolah akibat kesulitan biaya pendidikan (Direktorat Pembinaan SMK, 2014:2)

Persyaratan penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah sebagai berikut:

- a. SMK Negeri dan Swasta yang memiliki izin operasional;
- b. SMK yang mempunyai siswa miskin yang memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) atau Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kepala Sekolah;

- c. Melengkapi isian format identitas siswa calon penerima secara lengkap untuk keperluan penyaluran dana.
- d. Siswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi yang orang tuanya memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) atau Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kepala Sekolah;
- e. Diusulkan oleh Sekolah dan disetujui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagai siswa calon penerima bantuan;
- f. Ditetapkan sebagai penerima bantuan oleh Direktorat Pembinaan SMK (Direktorat Pembinaan SMK, 2014: 3-5).

Besaran dana yang diterima penerima BSM dalam setahun adalah sebesar Rp. 1.000.000,00 atau sebesar Rp. 500.000,00 per siswa per 6 bulan/semester. Pemanfaatan dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) dimanfaatkan oleh penerima untuk pembiayaan keperluan pribadi siswa dalam rangka proses pembelajaran pada jenjang pendidikan yang ditempuh oleh siswa antara lain:

- a. Pembelian buku dan alat tulis sekolah;
- b. Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (Sepatu, tas, dll)
- c. Transportasi siswa ke sekolah;
- d. Uang saku siswa ke sekolah;
- e. Iuran bulanan sekolah (Direktorat Pembinaan SMK, 2014:8).

Siswa penerima Bantuan Siswa Miskin berkewajiban sebagai berikut :

- 1)Belajar dengan rajin; 2) Disiplin dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah;
- 3)Berkepribadian terpuji dan tidak melakukan perbuatan tercela; 4) Memanfaatkan dana BSM sesuai dengan ketentuan pemanfaatan dana.

## **2. Program Indonesia Pintar**

Program Indonesia Pintar adalah pemberian bantuan tunai dari pemerintah kepada anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu yang ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebagai kelanjutan dari Program Bantuan Siswa Miskin. Kartu Indonesia Pintar diberikan kepada anak usia sekolah dari keluarga yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dengan tujuan menjamin seluruh anak usia sekolah dapat menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

Sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 yang mengamatkan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai penyempurnaan dari program sebelumnya yaitu Bantuan Siswa Miskin. Program Indonesia Pintar bertujuan meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah dan mencegah atau menarik peserta didik putus sekolah (Kemendikbud, 2015:2).

### **a. Sasaran Program Indonesia Pintar**

Penerima Program Indonesia Pintar diprioritaskan kepada anak yang berusia 6 sampai 21 tahun berdasarkan skala prioritas dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- 1) Penerima BSM 2014 Pemegang KPS;
- 2) Siswa/anak dari keluarga pemegang KPS/KKS/KIP yang belum menerima BSM 2014;
- 3) Siswa/anak dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) non KPS;
- 4) Siswa/anak yang berstatus yatim piatu/yatim/piatu dari Panti Sosial/Panti Asuhan;
- 5) Siswa/anak yang terkena dampak bencana alam;
- 6) Anak usia 6-21 tahun yang tidak bersekolah (*drop-out*) yang diharapkan kembali bersekolah;
- 7) Siswa/anak dari keluarga miskin/rentan miskin yang terancam putus sekolah atau siswa/ anak dengan pertimbangan khusus lainnya seperti:

- a) Kelainan fisik, korban musibah, dari orang tua PHK, di daerah konflik, dari keluarga terpidana, berada di LAPAS, memiliki lebih dari 3 saudara yang tinggal serumah;
  - b) SMK yang menempuh studi keahlian kelompok bidang: Pertanian (bidang Agrobisnis, Agroteknologi), Perikanan, Peternakan, Kehutanan dan Pelayaran/ Kemaritiman.
- 8) Peserta dari lembaga kursus atau satuan pendidikan noformal lainnya. Kecuali sasaran yang terdaftar pada SMK bidang Pertanian, Perikanan, Peternakan, Kehutanan dan Pelayaran/Kemaritiman, sasaran nomor 1 dan 2 merupakan sasaran yang di prioritaskan (Kemendikbud, 2015:3).

Persyaratan penerima Program Indonesia Pintar (PIP) pada pendidikan formal adalah peserta didik yang terdaftar dalam Dapodik Sekolah dan diusulkan oleh sekolah melalui dinas pendidikan kabupaten/kota ke direktorat teknis Kemendikbud (Kemendikbud, 2015:4).

Sasaran penerima Program Indonesia Pintar (PIP) pada tahun 2015 adalah sebanyak 17.920.270 peserta didik dengan jumlah siswa SMK/Kursus dan Pelatihan sebanyak 1.846.538 peserta didik. Besaran dana PIP per peserta didik untuk SMK adalah sebesar Rp 1.000.000,- per tahun bagi siswa kelas X dan XI SMK dengan program 3 tahun. Sementara bagi siswa kelas XII mendapatkan dana PIP untuk satu semester sebesar Rp 500.000,- (Kemendikbud, 2015:4-5)

#### **b. Pemanfaatan dana PIP dan Larangan Dana PIP**

Program BSM/PIP ditujukan untuk membantu biaya pribadi peserta didik agar dapat terus melanjutkan pendidikannya sampai selesai jenjang pendidikan menengah. Dana bantuan diberikan langsung kepada siswa untuk pemanfaatan sebagai berikut:

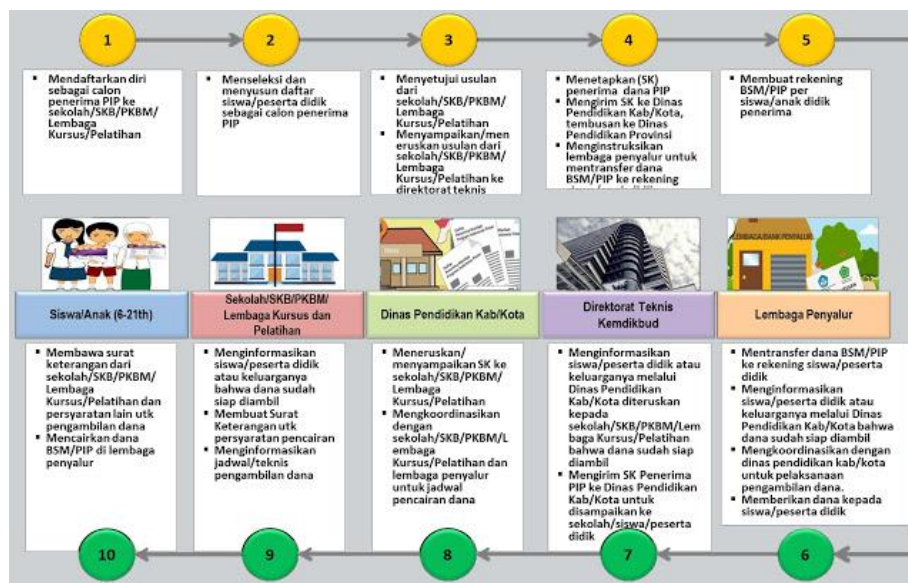
- 1) Pembelian buku dan alat tulis sekolah;
- 2) Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, dll);
- 3) Transportasi siswa ke sekolah;
- 4) Uang saku siswa ke sekolah;
- 5) Biaya kursus/les tambahan;

Penerima BSM/PIP tidak diperkenankan menggunakan dana tersebut untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pendidikan, antara lain: judi, narkoba, miras dan tindakan negatif lainnya (Kemendikbud, 2015: 13).

Setelah menerima dana Program Indonesia Pintar peserta didik mempunyai kewajiban menggunakan dana PIP sesuai dengan ketentuan pemanfaatan dana, terus bersekolah dengan rajin dan tekun, disiplin melaksanakan tugas-tugas sekolah, dan berkepribadian terpuji dan tidak melakukan perbuatan tercela (kemendikbud, 2015:13).

### c. Mekanisme Pelaksanaan Program Indonesia Pintar

Pelaksanaan Program Indonesia Pintar melibatkan instansi-instansi terkait antara lain mencakup sekolah, dinas kabupaten/kota, dinas pendidikan provinsi, direktorat teknis, lembaga penyalur sebagaimana alur diagram berikut.



Gambar 2. Alur Diagram Mekanisme Pelaksanaan PIP bagi Peserta Didik dari Keluarga Pemegang KPS/KKS/KIP (Kemendikbud, 2015:8)

#### 1) Mekanisme Pengusulan

Pengusulan calon penerima PIP menurut Petunjuk Teknis Kemendikbud (2015:6-10), yaitu siswa dari keluarga pemilik KPS/KKS/KIP untuk sekolah formal mengentri (*updating*) data siswa calon penerima PIP 2015 ke dalam aplikasi Dapodik secara benar dan lengkap. Data berfungsi sebagai data usulan siswa calon penerima dari sekolah ke dinas pendidikan kabupaten/ kota dan direktorat teknis.

Dinas pendidikan kabupaten/kota meneruskan usulan calon penerima dari sekolah yang disetujui sebagai usulan ke direktorat teknis.

Bagi siswa yang tidak memiliki KPS/KKS/KIP dari keluarga miskin/rentan miskin dapat diusulkan oleh sekolah setelah seluruh siswa/anak dari keluarga pemilik KPS/KKS/KIP ditetapkan sebagai penerima BSM/PIP 2015. Sekolah menyeleksi dan menyusun daftar siswa yang tidak memiliki KPS/KKS/KIP sebagai calon penerima dana BSM/PIP 2015 dengan prioritas sebagai berikut: a) Siswa dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) b) Siswa dengan status yatim piatu/yatim/piatu dari Panti Sosial/Panti Asuhan; c) Siswa yang terkena dampak bencana alam; d) Anak usia 6-21 tahun yang tidak bersekolah (*drop-out*) yang diharapkan kembali bersekolah; e) Siswa dari keluarga miskin/ rentan miskin yang terancam putus sekolah; f) siswa/anak dengan pertimbangan khusus lainnya seperti: kelainan fisik, korban musibah, siswa dari orang tua PHK, di daerah konflik, dari keluarga terpidana, berada di LAPAS, memiliki lebih dari 3 (tiga) saudara tinggal serumah; g) Siswa dari SMK yang menempuh studi keahlian kelompok bidang: Pertanian (bidang Agrobisnis dan Agroteknologi) Perikanan, Peternakan, kehutanan dan Pelayaran/Kemaritiman.

Setelah sekolah menyeleksi sesuai prioritas kemudian mengusulkan sebagai penerima PIP 2015 melalui aplikasi Verifikasi Indonesia Pintar (VIP) yang tersedia di laman [pip.kemdikbud.go.id](http://pip.kemdikbud.go.id)) ke dinas pendidikan kabupaten/kota. Selanjutnya Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menyetujui dan selanjutnya menyampaikan/meneruskan ke direktorat teknis usulan calon penerima BSM/PIP 2015.



Siswa juga dapat diusulkan oleh pemangku kepentingan ke direktorat teknis sesuai dengan prioritas sasaran dan persyaratan yang ditetapkan, untuk selanjutnya dilakukan verifikasi data usulan terhadap Dapodik.

## **2) Mekanisme Penetapan Penerima**

Penetapan penerima Program Indonesia Pintar ditetapkan melalui beberapa tahap diantaranya: a) Direktorat teknis menerima usulan calon siswa penerima PIP dari dinas pendidikan kabupaten/kota; b) Direktorat teknis menetapkan siswa penerima PIP dalam bentuk surat keputusan (SK) direktur teknis sedangkan untuk usulan SMK yang berada dibawah binaan provinsi, pengesahan oleh Dinas Pendidikan Provinsi (Kemendikbud, 2015: 10-11).

## **3) Mekanisme Penyaluran**

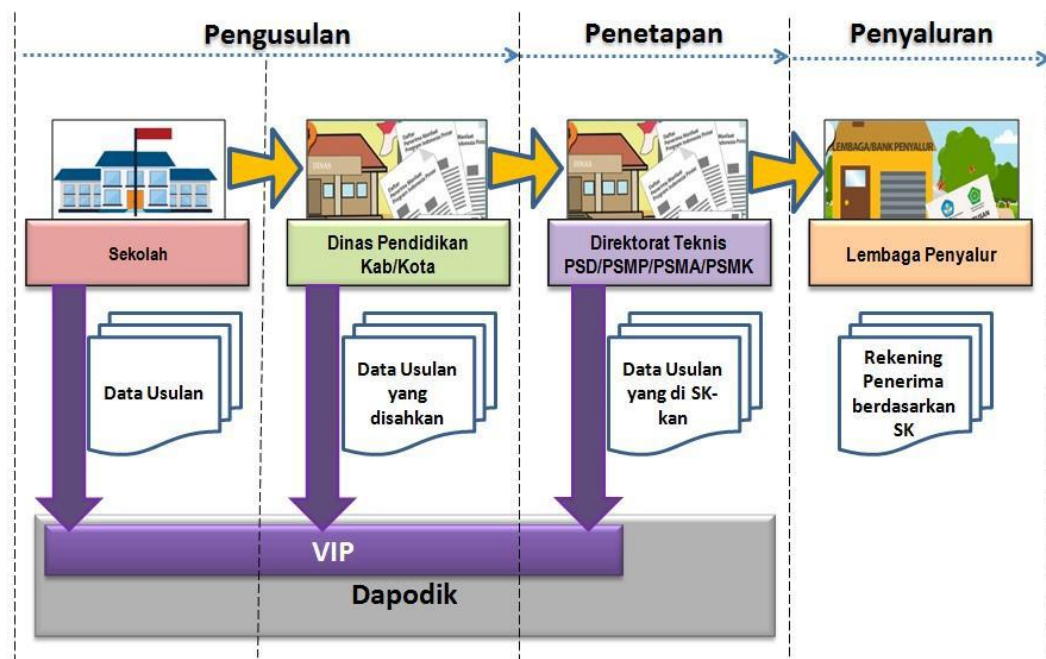
Penyaluran dana BSM/PIP 2015 dilakukan oleh lembaga penyalur berdasarkan daftar penerima BSM/PIP dari Direktorat teknis yang tercantum dalam SK melalui Tabunganku dan *virtual account*. Direktorat Teknis mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) ke KPPN untuk diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) berdasarkan SK direktur. Setelah itu KPPN menyalurkan dana sesuai SP2D ke rekening penyalur atas nama direktorat teknis di lembaga penyalur. Direktorat teknis menyampaikan Surat Perintah Pemindahbukuan (SP2N) kepada lembaga penyalur untuk menyalurkan dana dari rekening penyalur langsung ke rekening siswa penerima. Direktorat teknis menginformasikan daftar siswa penerima kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dengan melampirkan SK penerima. Penerima PIP dapat

mengambil/mencairkan dana BSM/PIP di lembaga penyalur (Kemendikbud, 2015:11).

#### 4) Mekanisme Pengambilan Dana

Pencairan dana PIP dilakukan oleh penerima membawa dokumen Surat Keterangan Kepala Sekolah, Foto copy lembar rapor yang berisi biodata lengkap, dan KTP peserta didik. Bagi penerima yang belum memiliki KTP pengambilan dana harus didampingi orang tua dengan menunjukkan KTP orang tua. Penerima menandatangani bukti penerimaan dana yang telah disediakan oleh lembaga penyalur. Bagi penerima yang menggunakan *virtual account* dan berada di daerah terpencil dapat melakukan pengambilan secara kolektif dengan dikuasakan kepada kepala sekolah atau bendahara (Kemendikbud, 2015:11-12).

Secara keseluruhan proses pengusulan, penetapan dan penyaluran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Pengusulan, penetapan dan penyaluran Program Indonesia Pintar tahun 2015 (Kemendikbud, 2015:8)

## **d. Peran dan Fungsi Lembaga Pemerintah**

### **1) Direktorat Teknis**

Pengelola BSM/PIP 2015 adalah Direktorat teknis yang terdiri dari (a) Direktorat Pembinaan SD; (b) Direktorat Pembinaan SMP; (c) Direktorat Pembinaan SMA; (d) Direktorat Pembinaan SMK; (e) Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat; dan (f) Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Direktorat teknis memiliki peran dan fungsi untuk menetapkan mekanisme pelaksanaan program PIP yang dituangkan dalam bentuk Petunjuk Teknis, melakukan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan PIP, mendorong sekolah satuan Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi untuk mengentri data siswa calon penerima PIP baik yang memiliki KPS/KKS/KIP maupun usulan sekolah ke dalam aplikasi Dapodik, melakukan identifikasi, kompilasi, dan sinkronisasi data siswa calon penerima PIP, menetapkan daftar penerima BSM/PIP 2015 dalam bentuk surat keputusan (SK), menetapkan lembaga penyalur, menginformasikan daftar penerima kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dengan melampirkan SK penerima, menghimpun dan melayani pengaduan masyarakat terkait dengan PIP, melakukan pemantauan implementasi PIP dan menyusun laporan pelaksanaan PIP (Kemendikbud, 2015:14)

### **2) Dinas Pendidikan Provinsi**

Peran dan fungsi dinas pendidikan provinsi adalah mensosialisasikan program PIP 2015 kepada seluruh Kabupaten/Kota dan masyarakat di wilayahnya, mendorong kepala sekolah untuk melaporkan siswanya sesuai prioritas sasaran, mengikuti kegiatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan pembinaan tingkat pusat, memantau implementasi PIP sesuai juknis (Kemendikbud, 2015:14)

### **3) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota**

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota memiliki peran dan fungsi dalam pelaksanaan PIP yaitu mensosialisasikan dan mengkoordinasikan PIP kepada seluruh sekolah dan masyarakat, memantau sekolah untuk memutakhirkan data siswa calon ke dalam aplikasi Dapodik, mengesahkan usulan dari sekolah dan selanjutnya disampaikan ke Direktorat Pembinaan SD, SMP, SMA, dan SMK, menyampaikan surat keputusan (SK) direktur teknis perihal penerima BSM/PIP ke sekolah, memantau pelaksanaan penyaluran dana BSM/PIP kepada siswa/anak penerima, menangani pengaduan masyarakat tentang pelaksanaan BSM/PIP (Kemendikbud, 2015:15)

### **4) Sekolah/Lembaga Pendidikan**

Peran dan fungsi sekolah dalam pelaksanaan PIP adalah menyeleksi dan mengusulkan siswa calon penerima dana BSM/PIP sesuai prioritas sasaran, menginformasi kepada siswa penerima bahwa dana BSM/PIP 2015 telah siap diambil, membuat surat keterangan kepala sekolah sebagai persyaratan pengambilan dana oleh siswa di lembaga penyalur, memberikan pengarahan kepada siswa penerima dana BSM/PIP 2015 dalam pemanfaatan dana, memantau proses pencairan dana BSM/PIP di lembaga penyalur dan sekolah wajib menerima pendaftaran anak usia sekolah (6-21 tahun) yang tidak bersekolah dari keluarga pemegang KPS/KKS/KIP sebagai calon peserta/warga belajar untuk diusulkan sebagai calon penerima dana BSM/PIP. (Kemendikbud, 2015:15)

### **3. Pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar**

Pengertian pemanfaatan menurut kamus besar bahasa indonesia (Dekdikbud, 2003:711), menyebutkan bahwa pemanfaatan berasal dari kata dasar

manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuan pe-an yang mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri. Dengan demikian pemanfaatan berdasarkan pengertian masing-masing adalah guna, proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu dalam hal ini pemanfaatan terhadap efektivitas penggunaan alokasi dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) atau Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap kegiatan pembiayaan dalam proses pembelajaran selama menempuh pendidikan.

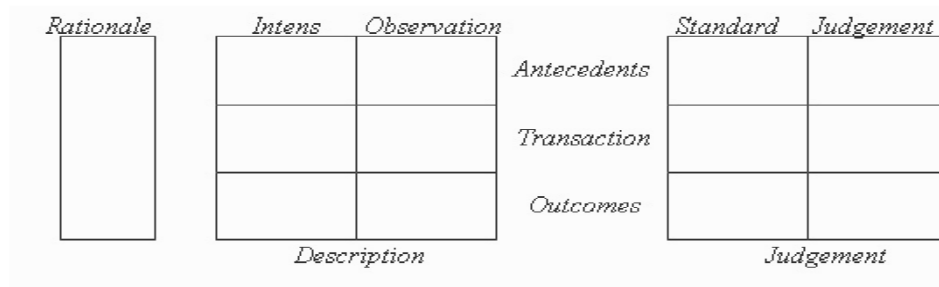
Pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar (PIP) berdasarkan petunjuk teknis Program Indonesia Pintar tahun 2015 antara lain: 1) Pembelian buku dan alat tulis sekolah; 2) Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, dll); 3) Transportasi siswa ke sekolah; 4) Uang saku siswa ke sekolah; 5) Biaya kursus/les yang tidak diselenggarakan oleh sekolah; (Kemendikbud, 2015:11).

Dana Program Indonesia Pintar diterima langsung oleh siswa atau orang tua dan penerima berkewajiban menggunakan dana PIP 2015 sesuai dengan ketentuan pemanfaatan dana dari pemerintah.

### **C. Kajian Model Evaluasi Countenance Stake**

#### **1. Pengertian**

Suharsimi Arikunto & Cepi SAJ (2007:27), menjelaskan model stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu: (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgement*); serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu (1) antesden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transactions/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*). Model evaluasi ini disajikan dalam bentuk diagram yang menggambarkan deskripsi dan tahapan dalam evaluasi sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 4. Evaluasi Model Stake (Suharsimi Arikunto dan Cepi SAJ, 2014:43)

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat tiga hal yang dituliskan di antara dua diagram menunjukkan sasaran evaluasi. Dalam tiap program yang dievaluasi, evaluator harus mampu mengidentifikasi tiga hal, yaitu *antecedents* sebagai konteks, (b) *transactions* sebagai proses, dan (c) *outputs-outcomes* sebagai keluaran atau hasil. Kedua matriks tersebut digambarkan sebagai *description* dan *judgement*, menunjukkan langkah-langkah yang terjadi selama proses evaluasi. Matrik *description* menyangkut dua hal yang menunjukkan posisi sesuatu (sasaran evaluasi), yakni berkaitan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh program, dan pengamatan atau akibat yang terjadi. Matrik kedua adalah *judgements*, yang dalam langkah tersebut mengacu pada standar.

## 2. Pelaksanaan Model Evaluasi *Countenance Stake*

Hamid Hasan (2008:212), menjelaskan proses pelaksanaan model evaluasi stake adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan untuk pengembangan program baik yang berhubungan dengan kondisi awal atau *antecedents* (masukan), *transactions* (proses), dan juga *outcomes* (hasil).
- b. Menganalisis data deskriptif mengenai kesesuaian tujuan program dengan apa yang terjadi dalam kegiatan.

- c. Melakukan pertimbangan mengenai program yang sedang dikaji dengan menggunakan standar mutlak dan standar relatif untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan sebenarnya dan juga untuk menilai sejauh mana kebermanfaatan program tersebut.

#### **D. Kajian Penelitian yang Relevan**

Acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan dari berbagai hasil penelitian sebelumnya merupakan hal yang diperlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung penelitian yang relevan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan dan digunakan sebagai bahan referensi yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Philip Suprastowo (2014) dengan judul "Kontribusi Bantuan Siswa Miskin terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan pendidikan siswa" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Bantuan Siswa Miskin terhadap keberlangsungan sekolah yang terkait dengan Angka Putus Sekolah (APS), Angka Mengulang Kelas (AMK), disiplin dan prestasi belajar serta keberlanjutan pendidikan. Hasil Penelitian menemukan bahwa BSM : 1) Berkontribusi positif terhadap rendahnya APS, bahkan menurunkan dari rata-rata 1,11% pada tahun 2010 menjadi 0,66% ditahun 2011 dan pada tahun 2012 turun lebih rendah menjadi 0,46%; 2) Menekan rendahnya AMK, dari 0,78% menjadi 0,65% dan 0,64%; 3) Meningkatkan disiplin dan motivasi belajar, baik di sekolah maupun di rumah; 4) Berkontribusi meningkatkan nilai hasil belajar sampai 0,39 poin pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris (diujikan secara nasional-UN/USBN); namun, diketahui bahwa BSM belum diorientasikan secara sistematis untuk keberlanjutan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan Sri Esnawati (2014) dengan judul "Implementasi Kebijakan Bantuan Siswa Miskin (BSM) Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMP Negeri 15 Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan Bantuan Siswa Miskin (BSM) dilihat dari sasaran, mekanisme pengusulan, pengambilan dana, pemanfaatan dana, dan tugas dan tanggung jawab, serta faktor pendukung dan penghambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran BSM di SMP N 15 Yogyakarta adalah siswa yang memiliki Kartu BSM sebanyak 15 siswa. Mekanisme pengusulan dimulai dari siswa menyerahkan Kartu BSM ke Guru BK. Guru BK merekapitulasi dan memverifikasi data siswa pemilik Kartu BSM untuk dikirim ke Kemdikbud melalui Disdik Kota Yogyakarta. SK penerima BSM dikeluarkan oleh Kemdikbud kemudian ditindaklanjuti oleh sekolah untuk mengambil dana BSM di kantor pos. Dana BSM diambil secara kolektif oleh Guru BK dengan membawa surat kuasa yang ditandatangani oleh siswa. Dana BSM diserahkan oleh Guru BK kepada siswa dan disaksikan oleh orang tua siswa. Dana BSM dimanfaatkan oleh siswa untuk membeli sepatu, seragam, alat tulis, tas, dan pianika. Tugas yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu mendata siswa penerima Kartu BSM, mengirim laporan realisasi dana ke kantor pos dan Disdik Kota Yogyakarta, menerima pengaduan, dan memantau presensi siswa di sekolah. Tugas yang tidak dilaksanakan oleh sekolah yaitu menyusun skala prioritas siswa calon penerima BSM, membuat SK Kepala Sekolah, dan melakukan pembinaan dan evaluasi. Faktor pendukung implementasi: informasi yang diberikan secara rutin dari dinas ke sekolah, adanya rasa saling percaya terkait pemanfaatan dana, penggunaan Data Pokok Pendidikan dan Basis Data Terpadu mampu meningkatkan keakuratan sasaran. Faktor



penghambat: pelaksana kebijakan di sekolah kurang beradaptasi dengan mekanisme baru, kurangnya pembinaan bagi siswa penerima bantuan, sulitnya mengumpulkan kuitansi pemanfaatan dana BSM dari siswa, terbatasnya dokumen atau arsip sekolah terkait BSM.

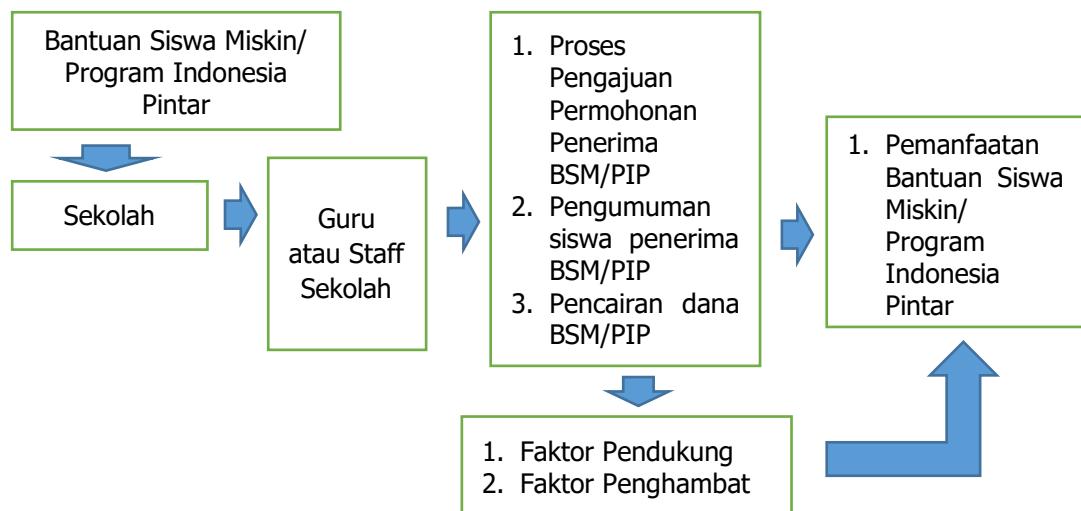
Penelitian yang dilakukan Wira Saputra (2014) dengan Judul "Evaluasi Realisasi Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2012 Di Smk N 1 Sukasada". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang kualitas realisasi program bantuan siswa miskin (BSM-SMA/SMK) di SMK N 1 Sukasada, ditinjau dari: (1) konteks, (2) input, (3) proses, dan (4) produk serta menemukan kendala atas penyelenggaraannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kriteria ideal teoretik, realisasi program bantuan siswa miskin (BSM-SMA/SMK) di SMK N 1 Sukasada adalah sebagai berikut. (1) Ditinjau dari segi konteks, pelaksanaannya tergolong tidak baik dengan rerata skor siswa 56,41, rerata skor warga sekolah 50,74, rerata skor masyarakat 55,60, dan rerata skor pimpinan lembaga 51,67. (2) Ditinjau dari segi input, pelaksanaannya tergolong tidak baik dengan rerata skor siswa 60,13, rerata skor warga sekolah 57,05, rerata skor masyarakat 58,15, dan rerata skor pimpinan lembaga 57,33. (3) Ditinjau dari segi proses, pelaksanaannya tergolong sangat tidak baik, dengan rerata skor siswa 31,23, rerata skor warga sekolah 28,11 rerata skor masyarakat 31,15, dan rerata skor pimpinan lembaga 28,50. (4) Ditinjau dari segi produk, pelaksanaannya tergolong sangat tidak baik, dengan rerata skor siswa 58,55, rerata skor warga sekolah 54,21, rerata skor masyarakat 61,50, dan rerata skor pimpinan lembaga 51,17. (5) Kendala utama yang dihadapi dalam realisasi program bantuan siswa miskin (BSM-SMA/SMK) di SMK N 1 Sukasada adalah 1) kurangnya sosialisasi

pelaksanaan program baik kepada masyarakat maupun warga sekolah, 2) rendahnya sikap dan kesadaran siswa, dan 3) terbatasnya sumber daya pelaksana program. Dari hasil analisis menggunakan T-Skor yang dikonfirmasi ke dalam kuadran Glickman menunjukkan bahwa, realisasi program bantuan siswa miskin (BSM-SMA/SMK) di SMK N 1 Sukasada berada pada kuadran III, yang mana tergolong kurang efektif.

Persamaan penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah mengevaluasi Program Bantuan Siswa Miskin. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada kajiannya yang lebih difokuskan untuk mengevaluasi pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin di SMK Cokroaminoto Pandak. Adanya persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya akan mempengaruhi pada hasil penelitian yang diperolehnya.

### E. Kerangka Berfikir

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Bagan kerangka berfikir pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan serta dengan mengacu pada kajian teori dan kerangka berfikir maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan penerima Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
3. Bagaimana pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
4. Apa Faktor-Faktor yang Mendukung Pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?
5. Apa Faktor-Faktor yang menghambat Pemanfaatan bantuan dana Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak?

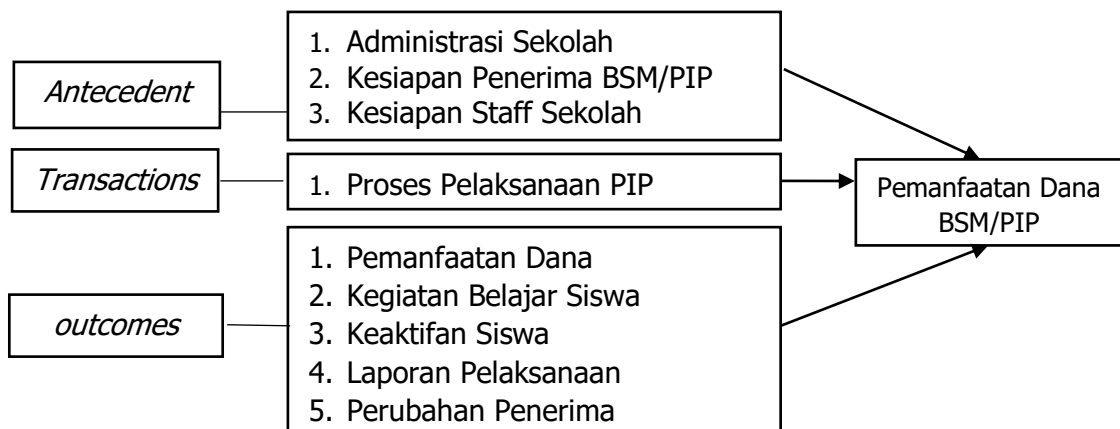
**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Metode Evaluasi**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi *countenance stake* yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Model evaluasi *countenance stake* menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi yaitu *descriptions* (deskripsi) dan *judgement* (pertimbangan) dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan, yaitu: 1) *Antecedents phase (Context)* yaitu sebelum program di implementasikan, 2) *Transaction phase (Process)* yaitu saat program diimplementasikan, dan 3) *Outcomes phase (Output)* yaitu untuk mengetahui akibat setelah program diimplementasikan.

**B. Prosedur Evaluasi**

Model *countenance stake* dibandingkan dengan dua buah matrik atau bagan, yaitu *matrix description* (deskripsi) dan *matrix judgment* (pertimbangan). Ketiga tahapan yakni *antecedents*, *transactions* dan *outcomes* dapat disimpulkan bahwa : (1) Standar Relatif yang menjelaskan pemanfaatan dana BSM atau PIP, dan (2) Standar Absolut yang mendasar pada penggunaan dana BSM dan PIP.



Gambar 6. Bagan evaluasi *countenance stake* pada Program PIP

Berdasarkan model *countenance stake* tersebut maka ada tiga tahap dalam program penerapan, yakni: *antecedents*, *transactions* dan *outcomes*. Dalam menilai suatu program pendidikan, perlu dilakukan perbandingan yang relatif antara satu program dengan yang lain, atau perbandingan yang *absolut* (satu program dengan standar). Penekanan yang secara umum adalah evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi.

Tabel 2. Prosedur Model Evaluasi *Countenance Stake*

<b>No.</b>		<b>Description Matrix</b>		<b>Judgment Matrix</b>
1.	<i>Antecedents</i>	Kesiapan pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak	Kesesuaian	Kesiapan pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar sesuai dengan Petunjuk Teknis PIP tahun 2015
2.	<i>Transaction</i>	Pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak	Kesesuaian	Pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar sesuai dengan Petunjuk Teknis PIP Tahun 2015
3.	<i>Outcomes</i>	Pemanfaatan Program Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak	Kesesuaian	Pemanfaatan Program Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar sesuai dengan Petunjuk Teknik PIP Tahun 2015

Pemanfaatan program BSM atau PIP memberikan penekanan pada penggunaan dana bantuan oleh penerima. Pemanfaatan dana bantuan bertujuan untuk menghasilkan pengaruh kepada penerima program.

Jenis pemanfaatan dana bantuan siswa miskin atau program Indonesia Pintar, sebagai berikut: (1) pembelian buku dan alat tulis, (2) pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, dll), (3) transportasi, (4) uang saku, (5) biaya kursus/ les tambahan.

Kelima jenis pemanfaatan dana tersebut merupakan petunjuk teknis pemanfaatan BSM atau PIP. Seluruh penerima bantuan diharapkan dapat menggunakan dana sesuai dengan petunjuk agar tujuan dari Program BSM/PIP dapat terwujud.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Cokroaminoto Pandak yang berlokasi di Gesikan, Wijirejo, Pandak, Bantul. SMK Cokroaminoto merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang ada di wilayah kecamatan Pandak yang memiliki siswa dari golongan miskin yang paling banyak.

Penelitian ini juga dilaksanakan *Door to Door* ke rumah siswa untuk dapat bertemu dengan orang tua atau wali murid penerima PIP.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai bulan Juni 2015 dan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai Maret 2016.

#### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek evaluasi pada penelitian ini adalah penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) atau Program Indonesia Pintar (PIP) tahap I tahun 2015 yang masih menjadi siswa di SMK Cokroaminoto Pandak yaitu siswa kelas XII di SMK Cokroaminoto Pandak, guru serta karyawan SMK Cokroaminoto, dan orang tua/wali murid siswa penerima PIP. Penerima PIP Tahap 1 di SMK Cokroaminoto sebanyak 33 siswa, tetapi 18 siswa sudah lulus pada bulan juni 2015 sehingga fokus penelitian dilaksanakan kepada 15 siswa kelas XII yang masih bersekolah.

Obyek penelitian ini adalah program Bantuan Siswa Miskin (BSM) atau Program Indonesia Pintar (PIP) tahap I tahun 2015. Program ini adalah pemberian uang tunai kepada siswa yang berasal dari keluarga miskin agar dapat menempuh pendidikan sampai jenjang pendidikan menengah.

Tabel 3. Subyek penelitian Penerima Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak

NO	Kelas	Jumlah Penerima PIP	Jumlah Siswa
1	XII TITL	9 Siswa	18 Siswa
2	XII TKJ	6 Siswa	20 Siswa
Jumlah		15 Siswa	48 Siswa

#### **E. Teknik Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengambilan data**

Proses mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Berdasar pada metode yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang diperlukan berupa lembar angket (kuesioner), pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

## 1. Angket (kuesioner)

Instrument angket (kuesioner) dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pengetahuan peneriman tentang PIP dari persiapan, pelaksanaan dan pemanfaatannya. Pemberian kuesioner dilakukan kepada siswa penerima PIP dengan cara kontak langsung dengan responden sehingga diharapkan responden memberikan data objektif dan cepat. Kuesioner yang diberikan kepada siswa penerima PIP menggunakan Skala Likert. Skala Likert yang digunakan adalah 4 skala yaitu Sangat Setuju/ Selalu, Setuju/ Sering, Kurang Setuju/ Kadang-Kadang., dan Tidak Setuju/ Tidak Pernah.

Tabel 4. Skala Likert yang Digunakan

No.	Pilihan Responden	Skor
1.	Sangat Setuju/ Selalu	4
2.	Setuju/Sering	3
3.	Kurang Setuju/ Kadang-Kadang	2
4.	Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan berinteraksi langsung secara verbal atau bercakap-cakap secara tatap muka dengan responden. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data sebagai kelengkapan dari data



angket yang telah didapat. Wawancara pada guru dan karyawan dilakukan secara langsung di sekolah sedangkan wawancara kepada orang tua/ wali murid secara *door to door* ke rumah siswa penerima PIP.

Wawancara digunakan untuk mengungkap data tentang kesiapan pengetahuan penerima, pelaksanaan program indonesia pintar, pemanfaatan Bantuan PIP, faktor-faktor pendukung, dan faktor-faktor penghambat Program Indonesia Pintar.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai cara mengumpulkan data sekunder berupa dokumentasi pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk melihat proses pemberian informasi pengajuan calon penerima, proses pengajuan, proses penetapan penerima dan proses pencairan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak. Dokumen digunakan karena peneliti menganggap sebagai sumber data yang dapat dipercaya.

## **2. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan lembar angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Angket yang disebar peneliti merupakan kuesioner untuk siswa penerima PIP tahap 1 tahun 2015. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari Guru, Karyawan dan Orang Tua siswa sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung informasi yang sudah ada.

Tabel 5. Kisi-kisi untuk Instrumen Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMK Cokroaminoto Pandak

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Instrument			Σ Item	Respon den
				K	W	D		
1	<i>Antecedent</i> (Masukan)	Administrasi Sekolah	Data Sekolah			√		
			Stuktur Penanggung Jawab PIP			√		
			Papan Informasi			√		
		Kesiapan penerima Program Indonesia Pintar (PIP)	Pengetahuan penerima PIP	√	√		3 1 4	Siswa Staff Ortu
			Pengetahuan Pelaksanaan PIP	√	√		3 1 1	Siswa Kepsek Staff
		Kesiapan Staff Sekolah	Jumlah dan Pendidikan staff Sekolah			√		
			Pengetahuan Program BSM		√		1 1	Kepsek Staff
			Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab pelaksana PIP		√		4 1	Kepsek Staff
			Kebijakan Sekolah dalam pelaksanaan PIP		√		1	Kepsek
		2	<i>Transactions</i> (Proses)	Proses Pelaksanaan Program Indonesia Pintar	Sosialisasi Program PIP kepada Siswa/Ortu	√	√	
Prosedure Pelaksanaan PIP					√		3 4	Kepsek Staff
Tahap Pengajuan	√				√		3 4 1	Siswa Staff Guru
Tahap Penetapan penerima PIP	√				√	√	3 2 1	Siswa Staff Ortu
Tahap Pencairan Dana PIP	√				√	√	3 3 1	Siswa Staff Ortu
Monitoring dan Evaluasi Program	√				√		2 3 6 3	Siswa Kepsek Staff Ortu

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Instrument			Σ Item	Respon den
				K	W	D		
3	<i>Outputs</i> (Keluaran)	Pemanfaatan Dana	Alokasi penggunaan Dana oleh siswa/Ortu	√	√		10 4	Siswa Ortu
		Kegiatan Belajar Siswa	Peningkatan Akademik (Hasil Belajar)			√		
			Motivasi Belajar siswa	√			3	Siswa
		Kegiatan Siswa	Keaktifan Siswa dalam KBM (disiplin dan kehadiran)	√		√	2	Siswa
		Laporan Pelaksanaan PIP	Laporan Pelaksanaan PIP			√		
		Perubahan Penerima	Perubahan Penerima PIP dari sisi tujuan	√	√		2 2 3 2	Siswa Kepsek Staff Ortu

#### a. Kuesioner Siswa

Kuesioner siswa berisi pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan kesiapan penerima, pelaksanaan dan pemanfaatan PIP di SMK Cokroaminoto Pandak. Kuesioner ini diberikan secara kontak langsung dengan responden dan bersifat tertutup. Responden dapat memilih salah satu dari empat jawaban yang disediakan di dalam kuesioner yang dirasa paling mendekati dengan memberi tanda pada kolom yang sudah disediakan. Kisi kisi instrumen kuesioner siswa dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Siswa

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	<i>Antecedent</i> (Masukan)	Kesiapan penerima Program Indonesia Pintar (PIP)	Pengetahuan penerima PIP	1,2,3
			Pengetahuan Pelaksanaan PIP	4,5,6
2	<i>Transactions</i> (Proses)	Proses Pelaksanaan Program Indonesia Pintar	Sosialisasi Program PIP kepada Siswa/Ortu	7,8,9
			Tahap Pengajuan	10,11,12
			Tahap Penetapan penerima PIP	13,14,15

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Butir Soal
			Tahap Pencairan Dana PIP	16,17,18
			Monitoring dan Evaluasi Program	19,20
3	<i>Outputs</i> (Keluaran)	Pemanfaatan Dana	Alokasi penggunaan Dana oleh siswa/Ortu	21,22,23,24 25,26,27,28 29,30
		Kegiatan Belajar Siswa	Motivasi Belajar siswa	31,32,33
		Kegiatan Siswa	Keaktifan Siswa dalam KBM (disiplin dan kehadiran)	34,35
		Perubahan Penerima	Perubahan Penerima PIP dari sisi tujuan	36,37

b. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	<i>Antecedent</i> (Masukan)	Kesiapan penerima Program Indonesia Pintar (PIP)	Pengetahuan pelaksanaan PIP	1
			Kesiapan Staff Sekolah	Pengetahuan Program BSM
		Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab pelaksana PIP		3,4,5,6
		Kebijakan Sekolah dalam pelaksanaan PIP		7
2	<i>Transactions</i> (Proses)	Proses Pelaksanaan Program Indonesia Pintar	Prosedure Pelaksanaan PIP	8,9,10
			Monitoring dan Evaluasi Program	11,12,13
3	<i>Outputs</i> (Keluaran)	Perubahan Penerima	Perubahan Penerima PIP dari sisi tujuan	14,15

Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara staff Sekolah

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	<i>Antecedent</i> (Masukan)	Kesiapan penerima Program Indonesia Pintar (PIP)	Pengetahuan penerima PIP	1
			Pengetahuan Pelaksanaan PIP	2
		Kesiapan Staff Sekolah	Pengetahuan Program BSM	3
			Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab pelaksana PIP	4
2	<i>Transactions</i> (Proses)	Proses Pelaksanaan Program Indonesia Pintar	Sosialisasi Program PIP kepada Siswa/Ortu	5

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Butir Soal
			Prosedur Pelaksanaan PIP	6,7,8,9
			Tahap Pengajuan	10,11,12,13
			Tahap Penetapan penerima PIP	14,15
			Tahap Pencairan Dana PIP	16,17,18
			Monitoring dan Evaluasi Program	19,20,21,22 23,24
3	<i>Outputs</i> (Keluaran)	Perubahan Penerima	Perubahan Penerima PIP dari sisi tujuan	25,26,27

Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	<i>Antecedent</i> (Masukan)	Kesiapan penerima Program Indonesia Pintar (PIP)	Pengetahuan penerima PIP	1,2,3,4
2	<i>Transactions</i> (Proses)	Proses Pelaksanaan Program Indonesia Pintar	Sosialisasi Program PIP kepada Siswa/Ortu	5
			Tahap Pengajuan	6
			Tahap Penetapan penerima PIP	7
			Tahap Pencairan Dana PIP	8
			Monitoring dan Evaluasi Program	9,10,11
3	<i>Outputs</i> (Keluaran)	Pemanfaatan Dana	Alokasi penggunaan Dana oleh siswa/Ortu	12,13,14,15
		Perubahan Penerima	Perubahan Penerima PIP dari sisi tujuan	16,17

## F. Uji Instrumen

Instrumen merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan obyektif yang mendukung suatu penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Instrumen disusun sesuai dengan rancangan kisi-kisi instrumen yang ditetapkan dan berdasarkan petunjuk teknis Program Indonesia Pintar tahun 2015. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan

dengan para ahli di bidangnya (*expert judgement*) untuk kemudian di evaluasi dan dinilai kevalidan instrumen tersebut.

## 1. Uji Validitas

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*). Uji validitas dengan *expert judgement* bertujuan untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Hasil uji validitas oleh 2 orang dosen Pendidikan Teknik Elektro FT UNY terdapat saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli (*expert Judgement*). Masukan Tersebut diantaranya beberapa butir pertanyaan yang tidak normatif, alternatif jawaban, redaksi penulisan, penambahan butir kuesioner untuk pertanyaan negatif, konsistensi pertanyaan dan pernyataan. Dari beberapa masukan dan saran diatas, tentunya peneliti telah melakukan perbaikan sehingga diharapkan instrumen yang digunakan bisa sesuai dengan persyaratan instrumen, yaitu valid dan reliabel.

Uji validitas konstruk didapat dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah respondes

$x$  = skor variabel (jawaban responden)

$y$  = skor total dari variabel untuk responden ke- $n$

Syarat item yang valid adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Syofian Siregar,2013:77).  $r$  tabel didapat dari  $r_{(\alpha,n-2)}$  dimana  $n$  adalah jumlah responden. Hasil yang didapat dari responden 15 maka  $r$  tabel  $r_{(\alpha,15-2)}$  pada tabel *product moment* adalah 0,553. Alat bantu dalam menganalisis validitas menggunakan bantuan perhitungan *microsoft excel*. Hasil dari perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Uji Validitas Instrumen kuesioner siswa

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,554	0,553	<b>valid</b>	20	0,674	0,553	<b>valid</b>
2	-0,385	0,553	tidak valid	21	0,881	0,553	<b>valid</b>
3	0,636	0,553	<b>valid</b>	22	0,728	0,553	<b>valid</b>
4	0,586	0,553	<b>valid</b>	23	-0,158	0,553	tidak valid
5	0,564	0,553	<b>valid</b>	24	0,733	0,553	<b>valid</b>
6	0,649	0,553	<b>valid</b>	25	0,577	0,553	<b>valid</b>
7	0,605	0,553	<b>valid</b>	26	0,592	0,553	<b>valid</b>
8	0,796	0,553	<b>valid</b>	27	0,574	0,553	<b>valid</b>
9	0,702	0,553	<b>valid</b>	28	-0,210	0,553	tidak valid
10	0,861	0,553	<b>valid</b>	29	0,600	0,553	<b>valid</b>
11	0,683	0,553	<b>valid</b>	30	-0,337	0,553	tidak valid
12	-0,482	0,553	tidak valid	31	0,588	0,553	<b>valid</b>
13	0,872	0,553	<b>valid</b>	32	0,554	0,553	<b>valid</b>
14	0,650	0,553	<b>valid</b>	33	0,588	0,553	<b>valid</b>
15	0,589	0,553	<b>valid</b>	34	0,603	0,553	<b>valid</b>
16	0,643	0,553	<b>valid</b>	35	0,576	0,553	<b>valid</b>
17	0,744	0,553	<b>valid</b>	36	0,627	0,553	<b>valid</b>
18	0,784	0,553	<b>valid</b>	37	0,711	0,553	<b>valid</b>
19	0,963	0,553	<b>valid</b>				

Berdasarkan tabel uji validitas diketahui bahwa dari 37 butir soal kuesioner evaluasi pemanfaatan PIP yang diberikan kepada siswa 32 butir valid dan 5 butir tidak valid.

## 2. Realibitas Instrumen

Reliabilitas merupakan metode pengujian untuk memastikan tingkat reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2013:168) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk objek yang sama tetap akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas pada instrumen evaluasi pemanfaatan program indonesia pintar di SMK Cokroaminoto Pandak dari segi *antecedents*, *transactions*, dan *outcomes* pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik *Test Retest*. Teknik *Test Retest* dilakukan dengan cara mencoba alat ukur beberapa kali kepada responden dengan alat ukurnya sama, respondennya sama, dalam waktu yang berbeda (Syofian Siregar,2013:87). Reliabel diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dan kedua apabila koefisien koefisien korelasi positif dan signifikan, maka instrument dinyatakan reliabel. Instrument dinyatakan reliabel jika koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar ( $r_{tabel}$ ), maka pengukuran pertama dan kedua konsisten sehingga dinyatakan reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan perangkat lunak berupa *microsoft excel*. Rumus ini dipilih karena instrument yang diberikan kepada siswa berupa angket dengan empat varians jawaban. Rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah responden

$x$  = skor pengamatan pertama

$y$  = skor pengamatan kedua



Nilai koefisien korelasi ( $r_{\text{tabel}}$ ) dari 8 responden yang digunakan dalam teknik *test retest* di dapat dari tabel *product moment* dengan ketentuan  $r_{(\alpha, n-2)} = r_{(0,05,15-2)}$  sehingga nilai pada tabel *product moment* adalah 0,811.

Pengambilan data kedua kepada siswa penerima PIP dilaksanakan 2 bulan setelah pengambilan data yang pertama pada tanggal 13 Februari 2016. Pengisian kuesioner kedua oleh siswa diberikan kepada 8 siswa penerima PIP tahun 2015. Dari hasil pengambilan data diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 11. Tabel Penolong Perhitungan Uji Reliabilitas dengan Teknik *Test Retest*

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	122	124	15128	14884	15376
2	112	117	13104	12544	13689
3	90	96	8640	8100	9216
4	94	87	8178	8836	7569
5	88	97	8536	7744	9409
6	127	127	16129	16129	16129
7	95	93	8835	9025	8649
8	95	88	8360	9025	7744
Jumlah					
8	823	829	86910	86287	87781

Hasil perhitungan reliabilitas dari instrumen kuesioner siswa adalah sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{8(86910) - (823)(829)}{\sqrt{[8(86287) - (823)^2][8(87781) - (829)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{695280 - 682267}{\sqrt{[690296 - 677329][702248 - 687241]}}$$

$$r_{hitung} = 0,933$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik *test retest* dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument kuesioner pemanfaatan PIP reliabel.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing tahapan atau komponen yang diamati. Data yang yang diperoleh setelah itu dideskripsikan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif kualitatif. Data kemudian disajikan dan diubah dari data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan rumus yang diadaptasi dari Burhan Nugiyantoro (2010: 256-257) seperti berikut.

Tabel 12. Kategori Data Hasil Penelitian

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$(Mi + 1,5 SDI) \leq X \leq (ST)$	Sangat Baik
2.	$(Mi + 0,0 SDI) \leq X < (Mi + 1,5 SDI)$	Baik
3.	$(Mi - 1,5 SDI) \leq X < (Mi + 0,0 SDI)$	Kurang
4.	$(SR) \leq X < (Mi - 1,5 SDI)$	Sangat Kurang

Keterangan:

Mi : Rerata / Mean Ideal ( $1/2(ST + SR)$ )

SDI : Standar Deviasi Ideal( $1/6(ST + SR)$ )

ST : Skor Tertinggi Ideal

SR : Skor Terendah Ideal

X : Skor Responden

Sedangkan untuk perhitungan analisis persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011: 43) seperti berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P$  = Angka persentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian menggunakan aspek *Countenance Stake*, yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kesiapan penerima PIP (*antecedents*), aspek pelaksanaan PIP (*transactions*), dan aspek Pemanfaatan PIP (*outcomes*). Data penelitian diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data antara lain kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai data dari siswa sedangkan wawancara digunakan sebagai data untuk Orang tua dan guru/staff sekolah. Dokumentasi sebagai data pendukung yang digunakan peneliti selama penelitian di lapangan.

Kuesioner siswa diberikan kepada 15 siswa sebagai subyek dalam penelitian. Kuesioner siswa meliputi seluruh aspek untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak. Wawancara dilakukan ke seluruh orang tua penerima PIP yang berjumlah 15 dan 2 staff sekolah sebagai subyek dalam penelitian. Wawancara juga mencakup seluruh aspek dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto. Data yang diperoleh dari kuesioner dikelompokkan menurut kriteria yang ditetapkan dalam empat kategori, yaitu Sangat Setuju/Selalu (4), Setuju/Sering (3), Kurang Setuju/Kadang-Kadang (2), dan Tidak Setuju/Tidak Pernah (1). Data wawancara dianalisis secara deskriptif oleh peneliti.

Berdasarkan kuesioner siswa, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal (ST) setiap butir soal adalah  $4 \times 32 = 128$ , skor terendah ideal (SR) setiap butir soal

adalah  $1 \times 32 = 32$ , rata-rata ideal ( $M_i$ ) adalah  $\frac{1}{2} (128+32) = 80$ , dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) adalah  $\frac{1}{6} (128-32) = 16$  yang diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan perhitungan, kategori skor yang didapat per butir soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kategori Data Kuesioner Siswa

NO	Kategori	Rentang Skor	Hasil	
1	Sangat Baik	$M_i + 1,5 SD_i < X \leq ST$	104,00	- 128,00
2	Baik	$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	80,00	- 104,00
3	Kurang	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	56,00	- 80,00
4	Sangat Kurang	$SR < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	32,00	- 56,00

Seluruh aspek *Countenance Stake* diukur melalui kuesioner siswa, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian diolah secara deskriptif kualitatif. Hasil pengolahan data selanjutnya disimpulkan dalam satu simpulan.

## B. Analisis Data

### 1. Aspek Kesiapan Penerima PIP (*Antecedents*)

#### a. Berdasarkan Kuesioner

Pengukuran aspek kesiapan penerima PIP dilakukan melalui pengambilan data kuesioner untuk siswa. Kuesioner siswa pada aspek kesiapan penerimaan Program Indonesia Pintar (PIP) diukur dengan 5 butir soal dengan skala pengukuran empat. Kuesioner dipakai untuk mengetahui kesiapan penerima PIP terhadap siswa yang meliputi: pengetahuan penerima PIP dan pelaksanaan PIP terhadap siswa penerima PIP. Perhitungan kuesioner siswa dengan responden 15 orang siswa diperoleh skor tertinggi ideal (ST) sebesar 20, skor terendah ideal (SR) sebesar 4, total skor sebesar 239, jumlah skor rata-rata sebesar 15,93 dan persentase total aspek kesiapan penerima PIP sebesar 78,75%. Data yang diperoleh dari kuesioner siswa kemudian dikategorikan pada tabel berikut;

Tabel 14. Konversi Skor Aspek Kesiapan Penerimaan Program Indonesia Pintar

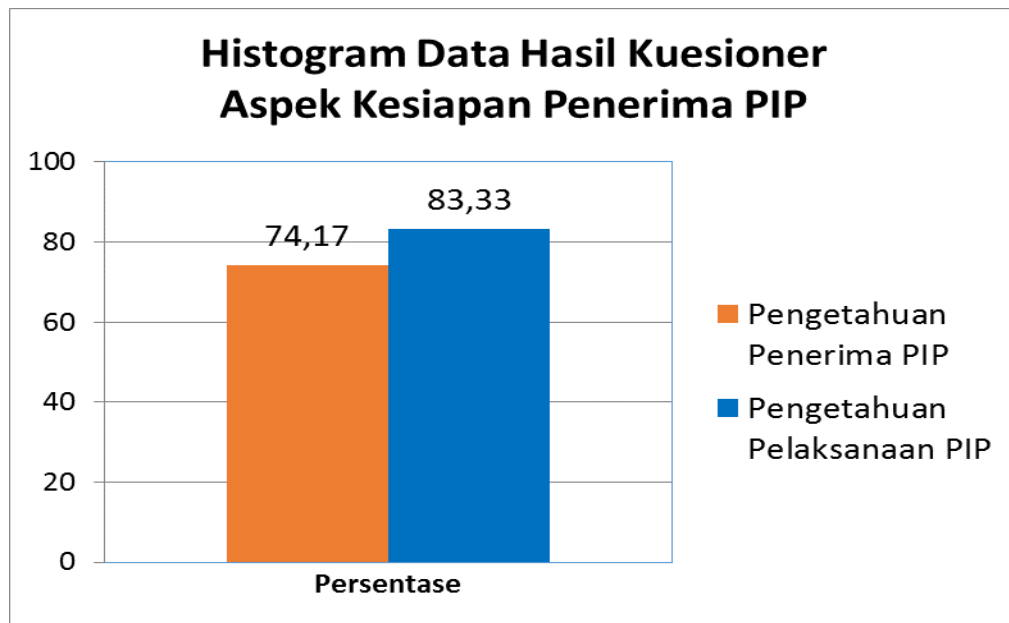
NO	Kategori	Rentang Skor	Hasil
1	Sangat Baik	$Mi + 1,5 SDi < X \leq ST$	16,00 - 20,00
2	Baik	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	12,00 - 16,00
3	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	8,00 - 12,00
4	Sangat Kurang	$SR < X \leq Mi - 1,5 SDi$	4,00 - 8,00

Secara keseluruhan hasil analisis data kuesioner aspek kesiapan penerima

PIP dapat disajikan melalui tabel dan histogram dibawah ini

Tabel 15. Hasil Analisis Data Kuesioner Aspek Kesiapan Penerima Program Indonesia Pintar

No	Kesiapan Penerima PIP	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pengetahuan Penerima PIP	89	74,17%	Baik
2	Pengetahuan Pelaksanaan PIP	150	83,33%	Sangat Baik
Total		239	78,75%	Baik



Gambar 7. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Kesiapan Penerima Program Indonesia Pintar berdasarkan Instrumen Kuesioner Siswa

Indikator pengetahuan penerima PIP terdiri dari 2 butir soal dengan rata-rata 44,50 dan persentase 74,17% yang dikategorikan baik sedangkan pada indikator pengetahuan pelaksanaan PIP terdiri dari 3 butir soal dengan rata-rata

50,00 dan persentase 83,33% yang dikategorikan sangat baik. Secara keseluruhan aspek kesiapan penerima PIP pada siswa dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 15,93 dan persentase 78,75% , berdasarkan tabel kategori skor.

#### **b. Berdasarkan wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17- 23 Desember 2015 dengan 15 wali murid penerima Program Indonesia Pintar (PIP) secara *door to door* untuk mengetahui pengetahuan penerima PIP dan pelaksanaan PIP terhadap orang tua wali murid diperoleh hasil sebagai berikut; 1) Orang tua tidak mengetahui Program Indonesia Pintar. Orang tua hanya mengetahui bantuan dana dari pemerintah; 2) Orang tua wali murid tidak mengetahui secara detail maksud dan tujuan dari PIP. Hanya dianggap bantuan untuk kebutuhan sekolah; 3) Seluruh orang tua penerima PIP memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan sebagian termasuk anggota PKH; 4) Siswa memperoleh dana PIP karena bersal dari keluarga miskin;

Hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah dan staff sekolah sebagai narasumber diperoleh hasil sebagai berikut; 1) guru dan staff sudah cukup memahami Program Indonesia Pintar, siswa juga sudah memahami PIP karena informasi selalu disampaikan melalui siswa; 2) Pelaksana PIP disekolah sudah dibagi masing-masing tugas dan penanggung jawab tidak ganti setiap tahunnya, untuk tahun ini penanggung jawab masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya 3) Siswa dikategorikan per kelompok ekonomi ketika di awal tahun pelajaran; 4) Sekolah membuat kebijakan di tahun 2015 yaitu pencairan dilaksanakan di sekolah dan dana PIP di kelola oleh Sekolah. Kebijakan ini di

ambil untuk memaksimalkan pemanfaatan PIP dan kebutuhan siswa untuk pendidikan; 5) siswa dan orang tua masih pasif dalam hal pengajuan atau persyaratan pengajuan PIP, tetapi sudah dapat diatasi dengan data awal saat siswa masuk ke sekolah. 6) jarang ada pengarahan atau koordinasi dengan dinas-dinas terkait.

Hasil dokumentasi data sekolah di SMK Cokroaminoto sudah lengkap. Kemudian untuk tim pelaksana PIP menggunakan SK tahun sebelumnya berjumlah 7 orang (*lampiran 11*) sedangkan papan informasi disekolah tidak digunakan untuk penyebaran informasi PIP.

## **2. Aspek Pelaksanaan PIP (*Transaction*)**

### **a. Berdasarkan Kuesioner**

Pengukuran aspek pelaksanaan PIP dilakukan melalui pengambilan data kuesioner untuk siswa. Kuesioner siswa pada komponen pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) diukur dengan 13 butir soal dengan skala pengukuran empat. Kuesioner dipakai untuk mengetahui proses pelaksanaan PIP terhadap siswa yang meliputi: sosialisasi PIP, tahap pengajuan, tahap penetapan penerima PIP, tahap pencairan dana PIP, dan monitoring evaluasi kepada siswa. Perhitungan kuesioner siswa dengan responden 15 orang siswa diperoleh skor tertinggi ideal (ST) sebesar 52, skor terendah ideal (SR) sebesar 13, total skor sebesar 577, jumlah skor rata-rata sebesar 38,47 dan persentase aspek pelaksanaan PIP sebesar 74,61%. Data yang diperoleh dari kuesioner siswa kemudian dikategorikan pada tabel berikut;



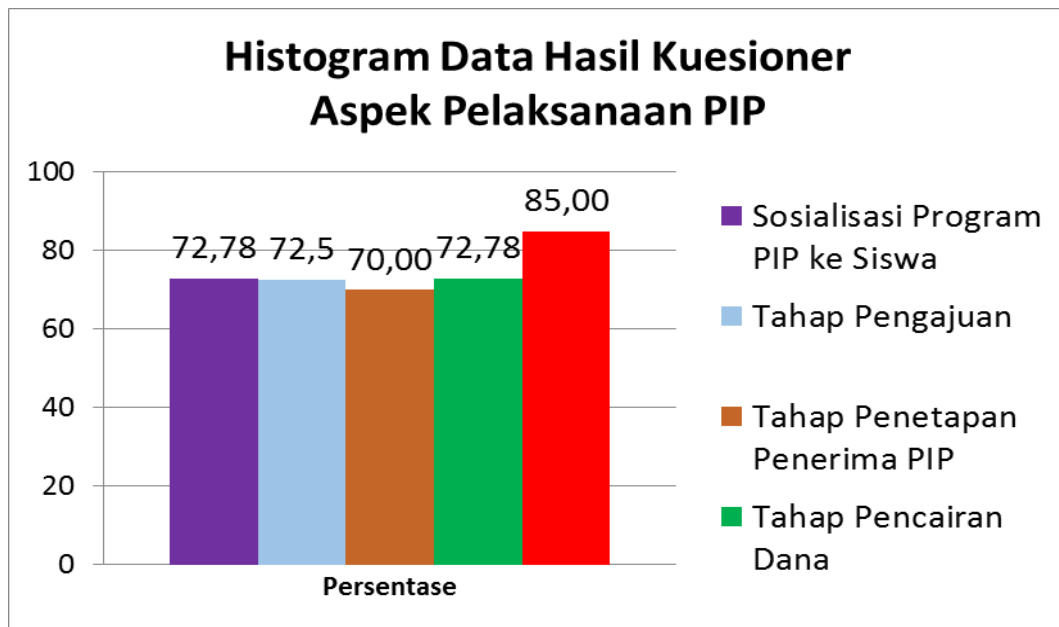
Tabel 16. Konversi Skor Aspek Pelaksanaan Program Indonesia Pintar

NO	Kategori	Rentang Skor	Hasil
1	Sangat Baik	$Mi + 1,5 SDi < X \leq ST$	42,25 - 52,00
2	Baik	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	32,50 - 42,25
3	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	22,75 - 32,50
4	Sangat Kurang	$SR < X \leq Mi - 1,5 SDi$	13,00 - 22,75

Secara keseluruhan hasil analisis data kuesioner aspek pelaksanaan PIP dapat disajikan melalui tabel dan histogram dibawah ini

Tabel 17. Hasil Analisis Data Kuesioner Aspek Pelaksanaan Program Indonesia Pintar

No	Pelaksanaan PIP	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Sosialisasi Program PIP ke Siswa	131	72,78%	Baik
2	Tahap Pengajuan	87	72,50%	Baik
3	Tahap Penetapan Penerima PIP	126	70,00%	Baik
4	Tahap Pencairan Dana	131	72,78%	Baik
5	Monitoring & Evaluasi	102	85,00%	Sangat Baik
Total		577	74,61%	Baik



Gambar 8. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pelaksanaan Program Indonesia Pintar berdasarkan Instrumen Kuesioner Siswa

Berdasarkan data tersebut, satu indikator dengan kategori sangat baik yaitu monitoring dan evaluasi. Kemudian empat indikator dikategorikan baik yaitu

sosialisasi program PIP ke siswa, tahap pengajuan, tahap penetapan penerima PIP dan tahap pencairan dana. Secara keseluruhan aspek pelaksanaan PIP pada siswa dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 38,47 dan persentase 74,61%, berdasarkan tabel kategori skor.

#### **b. Berdasarkan Wawancara**

Berdasarkan Hasil wawancara tanggal 17- 23 Desember 2015 dengan 15 wali murid penerima Program Indonesia Pintar (PIP) secara *door to door* untuk mengetahui proses pelaksanaan PIP diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Sekolah jarang memberikan sosialisasi PIP kepada orang tua wali murid. sosialisasi hanya dilakukan saat rapat atau terima rapor hasil belajar dan melalui anak; 2) Orang tua wali murid tidak memahami pengajuan PIP; 3) Informasi pelaksanaan PIP disampaikan kepada orang tua wali murid melalui siswa; 4) Waktu pencairan PIP tidak sesuai dengan kebutuhan keperluan belajar siswa. Pencairan dilaksanakan di akhir tahun tidak sesuai dengan kondisi kebutuhan anak. Sebaiknya di awal tahun pelajaran sehingga dapat untuk kebutuhan siswa; 5) Sistem monitoring dan pemantauan pelaksanaan PIP kurang dari sekolah. 6) Program Indonesia Pintar sangat baik untuk membantu siswa dari keluarga miskin

Hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah dan staff sekolah sebagai narasumber diperoleh hasil sebagai berikut; 1) sosialisasi tentang PIP hanya dilakukan sekolah saat rapat atau terima rapor dengan wali murid; 2) guru dan staff selalu koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan PIP. Staff IT selalu meng*update* informasi terbaru via website. Kemudian ada grup medio sosial yang digunakan untuk komunikasi antar staff/guru ; 3) Kendala dalam pelaksanaan PIP diantaranya informasi yang selalu mundur,

pencairan sulit dari pihak bank, waktu pencairan yang tidak sesuai sehingga banyak siswa yang sudah lulus tidak mencairkan dana PIP karena sulit dihubungi, masukan untuk waktu pencairan sebaiknya di awal tahun sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan KBM 4) pelaksanaan sudah efektif dengan proses pengajuan via dapodik sehingga tidak ribet. Tim TI mengajukan penerima PIP dengan data pemilik KPS saat awal masuk sekolah 5) untuk pencairan sebaiknya ditunjuk bank cabang sehingga lebih mudah dalam pencairan, terlalu banyak SK penerima dalam satu sekolah 6) monitoring hanya dilakukan saat rapat atau terima rapor dan surat pemberitahuan tagihan pembayaran ke orang tua 7) sistem monitoring dan evaluasi belum ada di sekolah; 8) tidak ada pelaporan terkait PIP dari sekolah

Hasil dokumentasi pelaksanaan PIP untuk indikator penetapan penerima PIP pada tanggal 23 Maret 2015 dengan jumlah siswa penerima sebanyak 33 siswa (*lampiran 8*). Percairan dana PIP seharusnya sesuai edaran Kemendikbud nomor 2929/D5.5/KU/2015 pada tanggal 29 Juni 2015 (*lampiran 9*) tetapi mempertimbangkan dari transaksi tahun 2014 maka Kemenkeu membuat edaran perpanjangan waktu pencairan dana PIP selama 90 hari kalender (*lampiran 10*). Namun, pencairan dana PIP di SMK Cokroaminoto baru tanggal 12 Desember 2015 oleh bank BRI di sekolah.

### **3. Aspek Pemanfaatan PIP (*Outcomes*)**

#### **a. Berdasarkan Kuesioner**

Pengukuran aspek pemanfaatan PIP dilakukan melalui pengambilan data kuesioner untuk siswa. Kuesioner siswa pada komponen pemanfaatan Program Indonesia Pintar diukur dengan 14 butir soal dengan skala pengukuran empat.

Kuesioner dipakai untuk mengetahui proses pemanfaatan PIP terhadap siswa yang meliputi: pemanfaatan dana PIP, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, dan perubahan penerima PIP. Perhitungan kuesioner siswa dengan responden 15 orang siswa diperoleh skor tertinggi ideal (ST) sebesar 56, skor terendah ideal (SR) sebesar 14, total skor sebesar 706, jumlah skor rata-rata sebesar 47,07 dan persentase aspek pemanfaatan sebesar 86,51%. Data yang diperoleh dari kuesioner siswa kemudian dikategorikan pada tabel berikut;

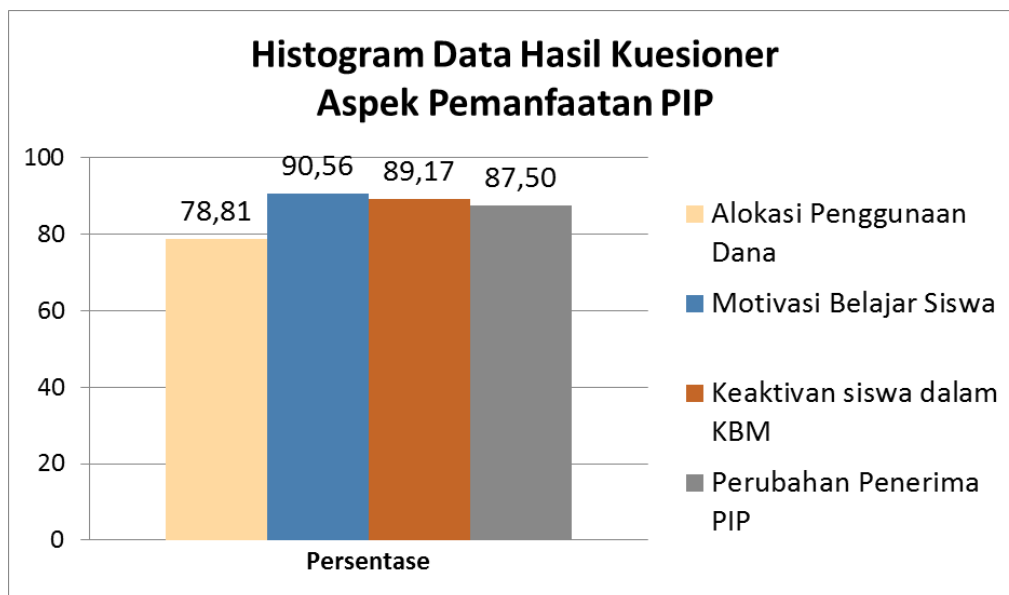
Tabel 18. Konversi Skor Aspek Pemanfaatan Program Indonesia Pintar

NO	Kategori	Rentang Skor	Hasil
1	Sangat Baik	$Mi + 1,5 SDi < X \leq ST$	45,50 - 56,00
2	Baik	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	35,00 - 45,50
3	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	24,50 - 35,00
4	Sangat Kurang	$SR < X \leq Mi - 1,5 SDi$	14,00 - 24,50

Secara keseluruhan hasil analisis data kuesioner aspek pemanfaatan PIP dapat disajikan melalui tabel dan histogram dibawah ini

Tabel 19. Hasil Analisis Data Kuesioner Aspek Pemanfaatan Program Indonesia Pintar

No	Pemanfaatan PIP	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Alokasi Penggunaan Dana	331	78,81%	Baik
2	Motivasi Belajar Siswa	163	90,56%	Sangat Baik
3	Keaktifan siswa dalam KBM	107	89,17%	Sangat Baik
4	Perubahan Penerima PIP	105	87,50%	Sangat Baik
Total		706	86,51%	Sangat Baik



Gambar 9. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pemanfaatan Program Indonesia Pintar berdasarkan Instrumen Kuesioner Siswa

Berdasarkan data tersebut, satu indikator dengan kategori baik yaitu alokasi penggunaan dana sedangkan tiga indikator dikategorikan baik yaitu motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam KBM dan perubahan penerima PIP. Secara keseluruhan aspek pemanfaatan PIP pada siswa dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 47,07 dan persentase 86,51%, berdasarkan tabel kategori skor.

#### **b. Berdasarkan Wawancara**

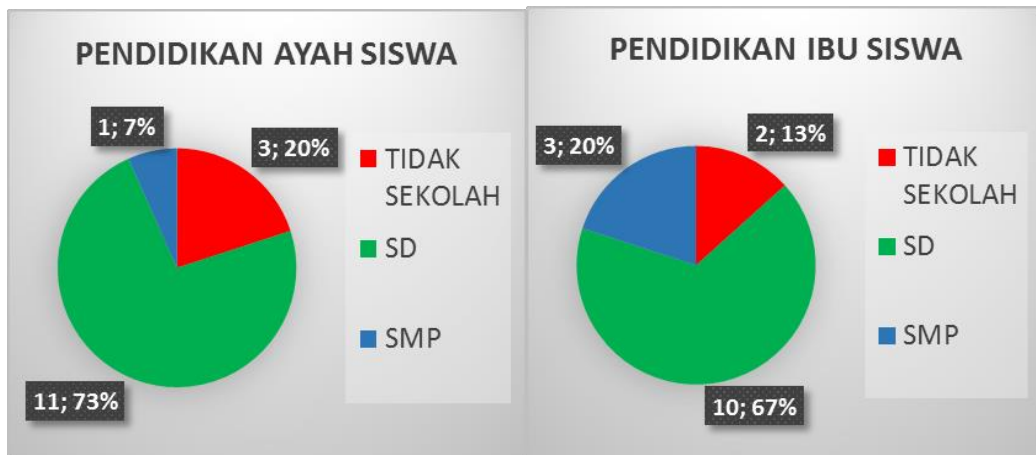
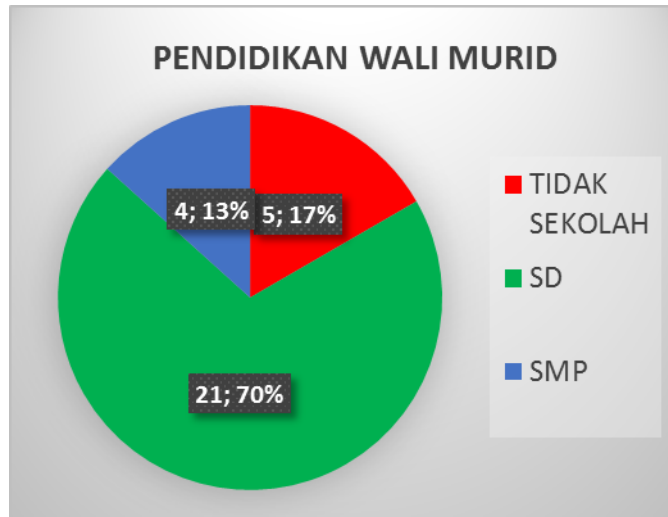
Berdasarkan Hasil wawancara tanggal 17-23 Desember 2015 dengan 15 wali murid penerima Program Indonesia Pintar (PIP) diperoleh hasil sebagai berikut: 1) orang tua wali murid memahami pemanfaatan dana PIP untuk kebutuhan sekolah; 2) Proses pemanfaatan dana PIP tahun 2015 dikelola oleh sekolah 3) Orang tua setuju apabila dana dikelola oleh sekolah untuk kebutuhan pendidikan siswa. Orang tua menyadari apabila dikelola sendiri kadang disalahgunakan oleh anak ataupun untuk kebutuhan lain diluar pendidikan anak. 4)

Tahun 2014 terjadi penyalahgunaan pemanfaatan dana PIP oleh anak untuk membeli variasi motor (OT4) 5) terjadi perubahan pada anak menjadi rajin belajar (jarang bolos) dan hasil belajar meningkat oleh siswa penerima PIP

Hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah dan staff sekolah sebagai narasumber diperoleh hasil sebagai berikut; 1) dana PIP sudah cukup membantu dalam meringankan biaya sekolah, tetapi jika untuk keseluruhan masih kurang karena kebutuhan siswa saat ini semakin tinggi; 2) PIP dapat membantu menjadi pendorong siswa untuk tetap sekolah dan siswa untuk bersekolah bagi siswa yang kesulitan biaya pendidikan, perlu kajian lagi karena banyak juga siswa putus sekolah karena pergaulan bukan biaya pendidikan; 3) dana PIP dikelola oleh sekolah untuk membayar tunggakan biaya sekolah siswa, apabila ada kebutuhan siswa yang mendesak dapat mengusulkan ke sekolah untuk membeli kebutuhan siswa.

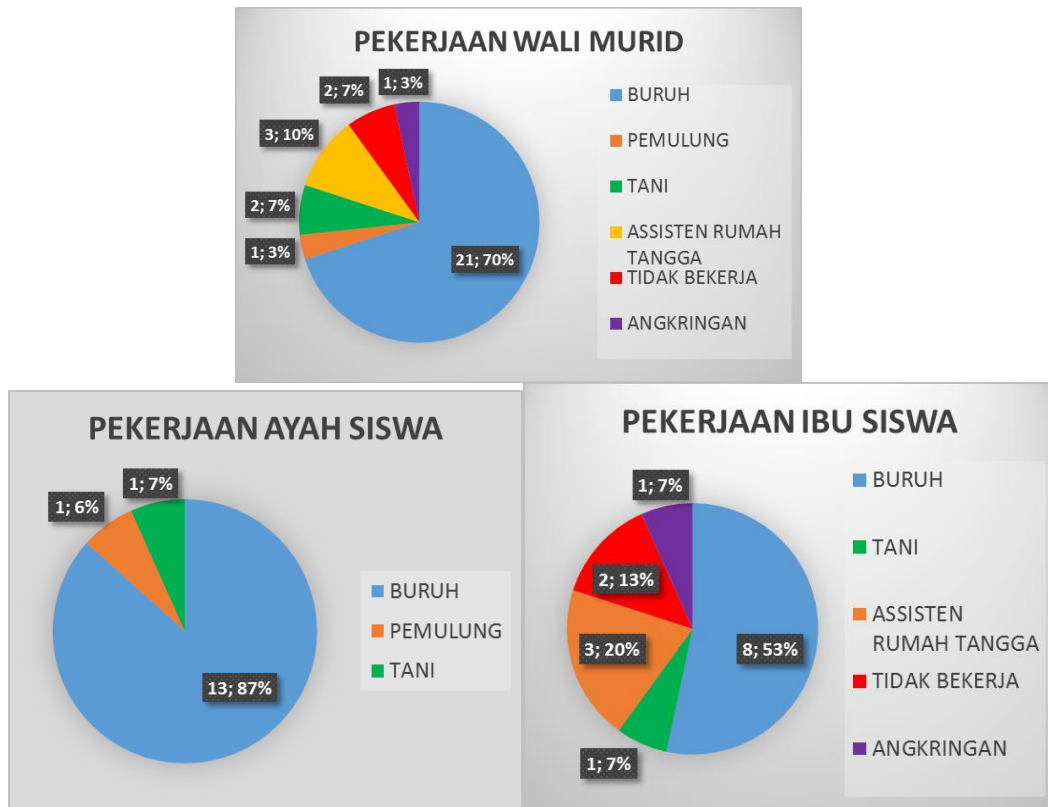
Hasil dokumentasi untuk indikator peningkatan akademik, keaktifan siswa dalam KBM terlampir. Untuk pelaporan dilakukan di web [pipsmk.ditpsmk.net/laporan-pip-2015/](http://pipsmk.ditpsmk.net/laporan-pip-2015/) berisi tentang nama sekolah, NPSN, jumlah yang diajukan, penerima dalam SK, jumlah siswa yang sudah mencairkan dan jumlah data bermasalah.

Berdasarkan hasil pendataan kepada 30 orang tua wali murid siswa penerima PIP tentang riwayat pendidikan dan pekerjaan orang tua wali murid didapat hasil sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Pie Riwayat Pendidikan Orang Tua Wali Murid Penerima PIP

Pendidikan orang tua berpengaruh dalam mengarahkan anak untuk proses pendidikannya. Data diatas menunjukkan dari 30 orang tua siswa penerima PIP sejumlah 5 orang tua tidak bersekolah, 21 orang tua tamat SD dan 4 orang tua lainnya tamat SMP.



Gambar 11. Diagram Pie Pekerjaan Orang Tua Wali Murid Penerima PIP

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui pekerjaan dari 30 orang tua dari 15 siswa penerima PIP yang terdiri dari 70% sebagai buruh, 10% asisten rumah tangga, 7% tani, 7% tidak bekerja, 3% angkringan dan pemulung.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum proses pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak dapat dikategorikan baik atau sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang merupakan standar dasar dan acuan dalam pelaksanaan PIP. Hal itu berdasarkan hasil penelitian yang berasal dari sumber data berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun pembahasan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:



## **1. Evaluasi Aspek Kesiapan Penerima PIP (*Antecedent*)**

Berdasarkan deskripsi data yang terdapat pada aspek *antecedent* terdiri dari administrasi sekolah, kesiapan penerima PIP, dan kesiapan staff sekolah. Data administrasi sekolah diungkap melalui metode dokumentasi. Data kesiapan penerima PIP dan kesiapan staff sekolah diperoleh dengan metode kuesioner dan wawancara.

Dimensi administrasi sekolah terdiri dari tiga indikator, yaitu data sekolah, struktur penanggung jawab PIP dan papan informasi sekolah yang diperoleh dengan metode dokumentasi. Data sekolah sangat perlu digunakan untuk kesiapan proses melaksanakan PIP dalam mencari calon penerima bantuan yang sesuai dengan persyaratannya. Data sekolah terdiri dari data siswa, data guru, dan sarana prasarana penunjang pelaksanaan PIP. Indikator struktur penanggung jawab PIP digunakan untuk mengetahui kesiapan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP). Indikator ketiga yaitu papan informasi digunakan untuk penyebaran informasi pelaksanaan PIP di sekolah. Dari ketiga indikator diatas didapat bahwa sekolah di awal masuk siswa mendata tingkat ekonomi siswa untuk membantu proses pengajuan PIP sedangkan papan informasi di sekolah tidak digunakan untuk penyebaran informasi PIP.

Dimensi kesiapan penerima PIP terdiri dari 2 indikator, yaitu pengetahuan penerima PIP dan pengetahuan pelaksanaan PIP. Data kesiapan penerima PIP di peroleh dengan metode kuesioner dan wawancara kepada penerima PIP yaitu siswa dan orang tua wali murid. Hasil kuantitatif yang di dapat peneliti mengenai indikator pengetahuan penerima PIP pada siswa menunjukkan kategori baik yaitu

74,17% tetapi hasil kualitatif indikator pengetahuan penerima PIP pada orang tua wali murid menunjukkan bahwa orang tua wali murid tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP). Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang didapat peneliti bahwa banyak orang tua wali murid tidak dapat menyebutkan maksud dan tujuan dari PIP itu sendiri. Hasil kuantitatif mengenai indikator pengetahuan pelaksanaan PIP pada siswa didapat kategori sangat baik yaitu 83,3%. Hasil kualitatif pengetahuan pelaksanaan pada orang tua wali murid menunjukkan bahwa orang tua belum paham mengenai proses pelaksanaan PIP di sekolah. Orang tua hanya melaksanakan apa yang di informasikan dari sekolah untuk pelaksanaan PIP.

Dimensi Kesiapan staff menunjukkan bahwa staff sekolah sudah memahami Program Indonesia Pintar. Hal ini karena tim pelaksana PIP di SMK Cokroaminoto tidak berubah setiap tahunnya. Sistem komunikasi dan koordinasi antar guru/staff menggunakan media sosial sehingga *uptodate* dalam hal informasi pelaksanaan PIP. Kepala sekolah tahun ini menerapkan kebijakan dalam pemanfaatan PIP yaitu dana PIP dikelola langsung oleh sekolah untuk memaksimalkan pemanfaatan dana PIP.

## **2. Evaluasi Aspek Pelaksanaan PIP (*Transaction*)**

Berdasarkan deskripsi data yang terdapat pada aspek *transaction* terdiri dari proses pelaksanaan PIP. Data diperoleh dengan metode kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data kuesioner didapat dari siswa penerima PIP, wawancara didapat dari guru dan staff sekolah serta orang tua wali murid penerima PIP. Dokumentasi digunakan sebagai lampiran proses pelaksanaan PIP.

Dimensi proses pelaksanaan PIP terdiri dari 6 indikator, yaitu sosialisasi PIP kepada siswa dan ortu, prosedur pelaksanaan PIP, tahap pengajuan, tahap penetapan penerima PIP, tahap pencairan dana dan monitoring evaluasi PIP. Indikator sosialisasi PIP kepada siswa hasil kuantitatif menunjukkan kategori baik yaitu 72,78% sedangkan hasil kualitatif indikator sosialisasi PIP kepada orang tua didapat bahwa sosialisasi PIP dari sekolah jarang diberikan kepada orang tua, informasi disampaikan ke orang tua melalui siswa atau sosialisasi disampaikan ke orang tua hanya bersamaan saat kegiatan rapat sekolah atau penerimaan rapor hasil belajar. Prosedur pelaksanaan PIP di SMK sudah sesuai dengan petunjuk teknik PIP. Indikator prosedur pelaksanaan program didapat dari hasil wawancara sudah sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan PIP. Kemudian pada indikator pengajuan menunjukkan kategori baik yaitu 72,50%. Hasil kualitatif menunjukkan bahwa siswa dan orang tua masih pasif dalam proses pengajuan PIP. Indikator tahap penetapan menunjukkan kategori baik yaitu 70,00% dengan hasil kualitatif penetapan penerima melalui SK dari pihak terkait dan informasi penerima langsung di sampaikan kepada siswa untuk di informasikan ke orang tua. Tahap pencairan menunjukkan kategori baik yaitu 72,78% tetapi dilihat dari waktu pencairan tidak sesuai dengan kondisi kebutuhan siswa karena waktu pencairan baru dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2015. Indikator monitoring dan evaluasi menunjukkan kategori sangat baik yaitu 85,00% dengan hasil kualitatif yaitu monitoring dan evaluasi hanya dilaksanakan saat terima rapor dan rapat. Sistem monitoring tahun sebelumnya dengan pengumpulan nota hasil pemanfaatan dari PIP.

Secara keseluruhan aspek pelaksanaan PIP dikategorikan baik yaitu 74,61% dan dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan PIP.

### **3. Evaluasi Manfaat PIP (*Outcomes*)**

Data yang terdapat pada aspek *outcomes* terdiri dari pemanfaatan dana, kegiatan belajar siswa, kegiatan siswa, laporan pelaksanaan PIP, dan perubahan penerima PIP. Data pemanfaatan dana diungkap melalui metode kuesioner dan wawancara. Data kegiatan belajar siswa diperoleh dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Data laporan pelaksanaan PIP diperoleh dengan metode dokumentasi, dan perubahan penerima PIP diperoleh dengan metode kuesioner dan angket.

Dimensi pemanfaatan dana PIP hanya terdiri dari 1 indikator yaitu alokasi penggunaan dana PIP. Indikator alokasi penggunaan dana PIP hasil kuantitatif menunjukkan kategori baik yaitu 78,81% sedangkan hasil kualitatif didapat orang tua sudah memahami tentang penggunaan dana PIP untuk kebutuhan sekolah. Hasil lain didapat dari kebijakan sekolah yaitu tentang penggunaan dana PIP dikelola langsung oleh sekolah. Kebijakan ini mulai diberlakukan di tahun 2015 karena dari hasil pengalaman tahun-tahun sebelumnya yang langsung dikelola orang tua dan siswa tetapi pemanfaatan dana belum maksimal untuk membantu mencukupi kebutuhan sekolah. Hal ini direspon baik oleh orang tua wali murid karena orang tua juga menyadari bahwa apabila dana dikelola langsung oleh orang tua di khawatirkan tidak sepenuhnya digunakan untuk kebutuhan sekolah.

Dimensi kegiatan belajar siswa terdiri dari dua indikator, yaitu peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Untuk hasil kuantitatif

indikator motivasi belajar menunjukkan hasil sangat baik yaitu 90,56% sedangkan pada indikator peningkatan hasil belajar didapat dari dokumentasi hasil belajar terjadi peningkatan hasil kepada siswa penerima PIP.

Dimensi kegiatan siswa terdiri dari indikator keaktifan ( kedisiplinan dan kehadiran) siswa dalam KBM. Hasil kuantitatif indikator keaktifan siswa dalam KBM didapat kategori sangat baik yaitu 89,17%.

Dimensi laporan PIP didapat bahwa pelaporan pelaksanaan PIP secara *online* melalui [pipsmk.ditpsmk.net/laporan-pip-2015/](http://pipsmk.ditpsmk.net/laporan-pip-2015/) yang berisi tentang nama sekolah, NPSN, jumlah yang diajukan, penerima dalam SK, jumlah siswa yang sudah mencairkan dan jumlah data bermasalah.

Dimensi perubahan penerima terdiri dari indikator perubahan penerima PIP dari sisi tujuan PIP. Hasil kuantitatif indikator perubahan penerima PIP dari sisi tujuan menunjukkan perubahan terhadap penerima PIP kategori sangat baik sebesar 87,50% sedangkan hasil kualitatif menunjukkan terjadi perubahan terhadap siswa penerima PIP menjadi semangat belajar dan rajin daam proses kegiatan belajar mengajar.

Secara keseluruhan hasil data menurut kuesioner kepada siswa meliputi aspek kesiapan, pelaksanaan dan pemanfaatan PIP berdasarkan tabel kategori kuesioner siswa dapat disajikan melalui tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 20. Kategori Hasil Data Kuesioner Siswa Evaluasi Pemanfaatan PIP

No	Aspek	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase	Skor Maksimal	Kategori
1	Aspek Kesiapan Penerima PIP	15,93	78,75%	20	Baik
2	Aspek Pelaksanaan PIP	38,47	74,61%	52	Baik
3	Aspek Pemanfaatan PIP	47,07	86,51%	56	Sangat Baik

Berdasarkan data diatas dapat diketahui aspek kesiapan penerima PIP dan pelaksanaan PIP masuk kategori baik sedangkan aspek pemanfaatan PIP masuk kategori sangat baik

#### **4. Faktor Pendukung Pemanfaatan Program Indonesia Pintar**

Penelitian terhadap pemanfaatan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak memiliki beberapa faktor pendukung pelaksanaan PIP berjalan dengan baik. Berikut beberapa poin penting dalam mendukung pelaksanaan PIP di SMK Cokroaminoto Pandak:

- a. Adanya pendataan awal peserta didik dari keluarga miskin membuat sekolah lebih mudah dalam proses pengajuan calon penerima PIP
- b. Tim pelaksana PIP di SMK Cokroaminoto yang selalu sama sehingga tim pelaksana lebih paham dan berpengalaman dalam pelaksanaan PIP di SMK Cokroaminoto Pandak
- c. Kebijakan sekolah untuk mengelola dana PIP sehingga pemanfaatan dana PIP dapat maksimal untuk kegiatan belajar mengajar siswa.

#### **5. Faktor Penghambat Pemanfaatan Program Indonesia Pintar**

Peneliti juga telah mendapatkan beberapa poin yang menjadi penghambat dalam proses pemanfaatan Program Indonesia Pintar. Berikut faktor penghambat pelaksanaan PIP di SMK Cokroaminoto Pandak:

- a. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan sekolah dan dinas terkait sehingga banyak orang tua siswa penerima PIP tidak memahami mengenai Program Indonesia Pintar. Orang tua miskin kurang dalam menempuh pendidikan dan sibuk mencari rezeki sehingga kurang aktif dalam mencari hak dalam menerima Program Indonesia Pintar.

- b. Informasi yang selalu mudur dari dinas terkait sehingga tidak ada kepastian dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar.
- c. Waktu pencairan dan PIP yang tidak sesuai dengan waktu kebutuhan siswa untuk kegiatan belajar mengajar.
- d. Tidak ada monitoring dari dinas terkait dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan menjadi tiga aspek *Countenance Stake*, yaitu aspek kesiapan penerima PIP (*antecedents*), Pelaksanaan PIP (*Transaction*), dan pemanfaatan PIP (*outcomes*).

1. Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak pada aspek kesiapan penerima Program Indonesia Pintar secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 78,75%. Aspek kesiapan penerima PIP terdiri dari 3 dimensi yaitu (a) dimensi administrasi sekolah sesuai dengan petunjuk teknis PIP dengan mendata awal siswa dari keluarga tidak mampu di awal siswa masuk untuk pemenuhan persyaratan pengajuan PIP, (b) Dimensi kesiapan penerima Program Indonesia Pintar pada siswa sebesar 78,75% sedangkan kesiapan penerima PIP pada Orang tua belum memahami tentang PIP, (c) Dimensi Kesiapan staff sekolah secara keseluruhan sudah memahami tentang Program Indonesia Pintar dalam proses pengajuan, pelaksanaan dan pemanfaatan PIP.
2. Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak pada aspek pelaksanaan Program Indonesia Pintar secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 74,61% dan sesuai dengan petunjuk teknis PIP. Aspek pelaksanaan PIP terdiri dari 6 indikator. (a) Indikator sosialisasi PIP pada siswa sebesar 72,78% sedangkan pada



orang tua sosialisasi PIP hanya disisipkan rapat dan terima rapor oleh sekolah.

(b) Indikator Prosedur pelaksanaan sesuai dengan petunjuk teknis PIP yaitu guru melakukan pendataan kepemilikan KPS pada siswa dan serta siswa dari keluarga tidak mampu. (c) Indikator tahap pengajuan PIP sebesar 72,5%. Sekolah mengajukan seluruh siswa yang berhak memperoleh PIP dengan data saat awal masuk sekolah bagi siswa yang memiliki KPS dan tidak mampu. (d) Indikator Penetapan Penerima PIP sebesar 70%. Sekolah menginformasikan Surat Keputusan Penerima PIP langsung kepada siswa. (e) Indikator tahap pencairan sebesar 72,78%. Waktu pencairan dana PIP di anggap kurang tepat karena baru cair di akhir tahun sehingga dari sisi pemanfaatan menjadi tidak maksimal untuk pendidikan. (f) Indikator Monitoring dan evaluasi sebesar 85%. Sekolah melakukan kebijakan mengelola dana PIP dari siswa dengan tujuan memonitoring penggunaan dana untuk pendidikan siswa berdasarkan hasil evaluasi pada tahun sebelumnya sedangkan monitoring dari dinas tidak ada kepada sekolah terkait pelaksanaan PIP.

3. Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak pada aspek pemanfaatan Program Indonesia Pintar secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 86,51%. Aspek pemanfaatan PIP terdiri dari 5 indikator, (a) Indikator Alokasi penggunaan dana sebesar 78,81%. Sekolah pada tahun ini membuat kebijakan alokasi penggunaan dana PIP dilakukan oleh sekolah dengan tujuan untuk pemenuhan biaya pendidikan siswa. (b) Indikator peningkatan akademik sebesar 90,56%, pada motivasi belajar siswa, PIP membuat hasil belajar rapor siswa menunjukkan peningkatan nilai. (c) Indikator keaktifan siswa sebesar 89,17% dengan

menurunnya angka ketidakhadiran siswa dalam KBM. (d) Indikator Laporan pelaksanaan PIP hanya didapat laporan *online* terkait penyerapan dana penerima PIP. (e) Indikator Perubahan Penerima PIP dari sisi tujuan sebesar 87,5%, terjadi perubahan kepada siswa yang memperoleh Program Indonesia Pintar.

4. Faktor Pendukung pemanfaatan Program Indonesia Pintar antara lain: (a) Adanya pendataan awal siswa dari keluarga miskin di awal peserta didik besekolah. (b) Tim pelaksana PIP yang tidak mengalami pergantian dalam setiap tahunnya. (c) Kebijakan sekolah untuk mengelola dana PIP agar dapat maksimal dalam pemanfaatannya.
5. Faktor Penghambat pemanfaatan Program Indonesia Pintar antara lain: (a) Kurangnya sosialisasi dari sekolah dan dinas terkait tentang PIP. (b) pemberitahuan informasi yang selalu mundur dari dinas terkait. (c) Waktu pencairan yang tidak sesuai dengan eaktu kebutuhan siswa. (d) Tidak adanya monitoring dalam pelaksanaan PIP.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan penelitian. Namun demikian, penelitian ini juga tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Waktu penelitian yang kurang tepat, sehingga menyulitkan peneliti dalam mengumpulkan data yang berakibat pada lamanya waktu penelitian.
2. Responden dari penelitian yang beraktifitas mencari nafkah sehingga tidak sesuai harapan peneliti dalam menjaring data dari pihak responden yaitu orangtua siswa yang mengurus pendidikan anaknya.

3. Responden dari angket penelitian yang terbatas, hal ini dapat berakibat pada kurang representatifnya data. Namun, hal tersebut telah diperkuat dengan melakukan pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait.
4. Terbatasnya dokumen Program Indonesia Pintar di sekolah sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan studi dokumen. Hal ini hendaknya dijadikan evaluasi bagi sekolah untuk dapat memajemen dokumen atau arsip sekolah dengan baik.
5. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Karena keterbatasan metodologi dan hal ini sudah diusahakan peneliti untuk dapat diatasi dan diminimalisir. Pada akhirnya, peneliti hanya bisa berharap semoga penelitian yang sederhana ini dapat memberikan masukan yang cukup berarti bagi pihak terkait terutama bagi penyelenggara Program Indonesia Pintar sehingga pelaksanaan di tahun-tahun berikutnya menjadi semakin baik.

### **C. Saran**

Secara umum pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto sudah sesuai dengan petunjuk teknis PIP dari direktorat. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan PIP dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
  - a. Diharapkan pemerintah memperbaiki pelaksanaan Program Indonesia Pintar dengan membuat petunjuk teknis yang lebih detail terkait pelaksanaan PIP
  - b. Lebih mensosialisasikan lagi kepada masyarakat terkait tujuan dan pelaksanaan Program Indonesia Pintar.

- c. Batasan waktu pelaksanaan pada setiap tahap pelaksanaan PIP lebih diperjelas lagi sehingga penyelenggara di sekolah tidak menunggu tanpa batas waktu.
  - d. Merevisi/memperbaiki sistem pengajuan Program Indonesia Pintar sehingga tidak terlalu banyak SK Penetapan Penerima PIP di Sekolah.
  - e. Pencairan dana PIP sebaiknya di awal tahun pembelajaran sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa untuk pendidikan.
2. Bagi Sekolah
- a. Lebih mensosialisasikan lagi kepada siswa dan wali murid terkait tujuan dan pelaksanaan Program Indonesia Pintar.
  - b. Meningkatkan pemahaman siswa dan orang tua terkait pelaksanaan PIP di Sekolah.
3. Bagi Penerima PIP
- a. Penerima PIP seharusnya lebih aktif dalam mencari informasi dan memahami dari tujuan Program Indonesia Pintar.
  - b. Lebih sering berkomunikasi dengan penyelenggara di sekolah pemanfaatan PIP.
  - c. Informasi yang di dapat dari sekolah segera disampaikan kepada orang tua sehingga maksimal dapam pelaksanaan PIP
  - d. Menjalankan kewajiban sebagai penerima PIP sesuai dengan petunjuk teknis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Cahyat, Gonner.C, Houg.M, (2007). *Mengkaji Kemiskinan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga*. Bogor: Center for International Forestry Researc
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Indonesia 2014*. Jakarta:BPS
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 62*. Jakarta:BPS
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. (2014). *Garis-Garis Besar Program Pembinaan SMK*. Jakarta:DIRJENDIKMEN
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. (2014). *Kebijakan Program dan Anggaran Pendidikan Menengah Tahun 2015*. Jakarta:DIRJENDIKMEN
- Direktorat Pembinaan SMK.(2014). *Petunjuk Teknis 2014 Bantuan Siswa Miskin (BSM) SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- Dyah Larasati & Howel, Fiona .(2014). *Bantuan Siswa Miskin (BSM): Progam Bantuan Tunai untuk Siswa-Siswi Miskin Indonesia*. Jakarta: International Policy Center for Inclusive Growth
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid Hasan. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno & Satria Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houghton, Jonathan. Khander. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar (PIP)*. Jakarta:KEMENDIKBUD
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan . (2013). *Data Pokok PSMK 2013* diakses dari <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0402060001> pada 6 mei 2015, jam 13.30

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2013). *Panduan Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) APBNP Tahun 2013*. Jakarta:KEMENDIKBUD
- Philip Suprastowo.(2014). *Kontribusi Bantuan Siswa Miskin Terhadap Keberlangsungan Dan Keberlanjutan Pendidikan Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Balitbang Kemdikbud
- Sri Ernawati.(2014). *Implementasi kebijaka Bantuan Siswa Miskin (BSM) Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMP Negeri 15 Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY
- Stufflebeam, Daniel L.dkk. (2012). *Evaluation Theory, Models, & Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sugiyono.2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukanto S .(1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan .(2014). *Program Indonesia Pintar (PIP)* diakses dari <http://www.tnp2k.go.id/id/tanya-jawab/klaster-i/program-indonesia-pintar-melalui-kartu-indonesia-pintar-kip/> pada 28 November 2015 pukul 08.35
- Republik Indonesia.(2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Kabinet RI
- Republik Indonesia. (2014). *Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat Untuk Membangun Keluarga Produktif*. Jakarta: Sekretaris Kabinet RI
- Wira Saputra.(2014). *Evaluasi Realisasi Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2012 di SMK Negeri 1 Sukasada*. Denpasar: Undiksha
- Wirawan.(2012). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 157/EKO/TA-S1/VIII/2015  
TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : **Soeharto, MSOE, Ed.D**  
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Budi Widodo (10501244013)**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1  
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Evaluasi Pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar di SMK N1 Sedayu**

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 10 Agustus 2015  
Dekan



**Br. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :**  
1. Pembantu Dekan II FT UNY  
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY  
4. Yang bersangkutan.



## Lampiran 2. Validasi Instrumen

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di Sekolah Menengah Kejuruan Cokroaminoto Pandak", oleh peneliti :

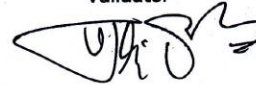
Nama : Budi Widodo  
NIM : 10501244013  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini ~~belum~~ / siap \*) untuk diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban pd kuesioner disesuaikan butir pertanyaan (lihat catatan)
2. Perlu ditambah butir pertanyaan/ungkapan negatif  
o Pelajar di semua cemas pada PIP → sampaikan instrumennya.
3. Lihat panduan PIP untuk konfirmasi jawaban

Yogyakarta, 16 ~~November~~ 2015

Validator



Dr. Edy Supriyadi

\*) Coret yang tidak perlu

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi  
NIP : 19600529 198403 1 003  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di Sekolah Menengah Kejuruan Cokroaminoto Pandak", oleh peneliti :

Nama : Budi Widodo  
NIM : 10501244013  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini ~~belum~~ / siap \*) untuk diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. skor 4 jika kondisi benar penuh  
skor 1 jika sebaliknya. Perhatikan !
2. Hal 5: Is / pernyataan / pernyataan  
yg tidak benar penuh (perubahan)  
di analisis tersendiri
3. ~~ada kegalan ketik (redaksi pada  
instrumen~~

Yogyakarta, 17/11 - 2015

Validator

Dr. Samsul Hadi

\*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

**KUESIONER PROSES PELAKSANAAN  
PROGRAM INDONESIA PINTAR  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth. Siswa/Siswi SMK Cokroaminoto Pandak

Assalamualaikum wr. wb,

Dalam rangka penulisan penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak", saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S-1, Universitas Negeri Yogyakarta, memohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi kuesioner/angket yang telah disediakan. Jawaban yang siswa/siswi berikan dijamin kerahasiaannya, karena kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2015

Peneliti

(Budi Widodo)

## **PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER UNTUK SISWA**

### **Petunjuk Pengisian**

Ada dua macam cara dalam memberikan jawaban:

1. Untuk pertanyaan pilihan, siswa/siswi dimohon memilih jawaban yang sesuai dengan membubuhkan tanda [✓].

Apabila siswa/siswi ingin memperbaiki jawaban berilah tanda [=] pada jawaban yang salah dan [✓] pada jawaban yang benar.

2. Kuesioner ini memiliki 4 Alternatif Jawaban dengan Keterangan sebagai berikut:

<b>4</b>	<b>: Sangat Setuju/ Selalu</b>
<b>3</b>	<b>: Setuju/ Sering</b>
<b>2</b>	<b>: Kurang Setuju/ Kadang-Kadang</b>
<b>1</b>	<b>: Tidak Setuju/ Tidak Pernah</b>

3. Instrumen ini berisi pernyataan-pernyataan tentang aspek proses pelaksanaan Program Indonesia Pintar yang ada di sekolah siswa/siswi.
4. Mohon mengisi setiap butir pertanyaan dalam kuesioner ini tanpa ada yang terlewatkan. Atas bantuan dan kerjasama siswa/siswi, saya ucapkan terima kasih.

### **II. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

1. Nomor responden : ..... (diisi oleh peneliti)
2. Nama : .....
3. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan\*
4. Kelas : .....
5. Semester : .....
6. Nama Orang Tua : .....
7. Alamat Lengkap : .....

Nb : tanda bintang (\*) coret yang tidak perlu

Instrumen Penelitian:

**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK**

**A. Perencanaan/Persiapan**

No.	Pernyataan/Pertanyaan	4	3	2	1
1	Saya mendapat informasi Program Indonesia Pintar dari sekolah				
2	Saya mendapat Informasi Program Indonesia Pintar dari Internet/Orang lain				
3	Saya dapat menyebutkan tujuan Program Indonesia Pintar				
4	Saya berasal dari keluarga miskin pemilik Kartu Perlindungan Sosial (KPS)				
5	Saya berhak memperoleh Program Indonesia Pintar karena tahun sebelumnya saya mendapat bantuan siswa miskin				
6	Program Indonesia Pintar hanya untuk membantu siswa dari keluarga miskin				

**B. Pelaksanaan**

No.	Pernyataan/Pertanyaan	4	3	2	1
7	Sekolah memberikan sosialisasi tentang Program Indonesia Pintar				
8	Guru BP menginformasikan PIP kepada seluruh siswa				
9	Sekolah memberikan informasi <i>up to date</i> mengenai Program Indonesia Pintar				
10	Saya dapat menyebutkan prosedur pengajuan Program Indonesia Pintar				
11	Saya diminta mengajukan PIP oleh sekolah				
12	Saya ikut teman untuk mendaftar PIP				
13	Saya mendapat informasi tentang penetapan penerima Program Indonesia Pintar dari Guru BP				

14	Penetapan penerima PIP diinformasikan melalui papan pengumuman				
15	Saya memberi tahu orang tua jika saya mendapat Program Indonesia Pintar				
16	Saya mengambil Sendiri dana Program Indonesia Pintar				
17	Saya menyerahkan uang dari PIP ke Orang tua				
18	Pencairan dana PIP di Awal Semester				
19	Saya melaporkan penggunaan dana PIP kepada Sekolah				
20	Guru mengingatkan pemanfaatan dana PIP				

### C. Keluaran/ Hasil

No.	Pernyataan/Pertanyaan	4	3	2	1
21	Saya dapat menyebutkan/ memahami pemanfaatan penggunaan dana Program Indonesia Pintar				
22	Dana PIP dikelola oleh Orang tua saya				
23	Saya membelanjakan sendiri dana PIP				
24	Saya konsultasi dengan guru BP untuk pemanfaatan PIP				
25	Dana PIP saya gunakan untuk membeli peralatan praktik kejuruan di sekolah				
26	Saya membeli buku, bolpoint, serta peralatan sekolah dengan uang dana PIP				
27	Dana PIP untuk membayar SPP				
28	Saya membeli HP dari dana PIP untuk penunjang belajar diluar sekolah				
29	Dana PIP saya gunakan untuk membeli motor/sepeda untuk transportasi ke sekolah				
30	Saya diberi uang saku oleh orang tua/wali				
31	Setelah mendapat Program Indonesia Pintar saya sangat senang dan menjadi semangat Belajar				
32	Saya berusaha mengerjakan Tugas Sekolah				

33	Waktu bermain saya berkurang karena untuk belajar				
34	Saya tidak terlambat sekolah				
35	Saya tidak pernah membolos sekolah				
36	Program Indonesia Pintar membantu saya mencapai cita-cita				
37	Saya dapat menyelesaikan sekolah karena mendapat Program Indonesia Pintar				

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

Nama Kepsek : .....

Jabatan : .....

Hari, tanggal : .....

### **EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

#### **Perencanaan**

1. Sejak Kapan Program Indonesia Pintar/ Bantuan Siswa Miskin ada di SMK?
2. Apakah staff dan guru memahami mengenai tujuan dari Program Indonesia Pintar?
3. Bagaimana pembagian tugas pelaksanaan program indonesia pintar di SMK?
4. Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan Porgram Indonesia Pintar?
5. Apakah dalam pelaksanaan melibatkan komite sekolah atau Tata Usaha?
6. Apakah tugas dan tanggung jawab Bapak/ Ibu selaku penanggung jawab Program Indonesia Pintar di SMK? Bagaimana Pelaksanaannya?
7. Adakah kebijakan atau strategi khusus yang diterapkan oleh sekolah terkait program indonesia pintar di SMK?

#### **Pelaksanaan**

8. Bagaimana cara Bapak/ Ibu melakukan Koordinasi dan Komunikasi dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar?
9. Kendala apasaja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Program Indonesia Pintar?
10. Menurut Bapak/ Ibu, sudah efektif dan efisienkah mekanisme pelaksanaan PIP? Mengapa?



### **Sistem Monitoring dan Evaluasi**

11. Bagaimana Bapak/ Ibu memantau pelaksanaan Program Indonesia Pintar?
12. Menurut Bapak/ Ibu, saran dan kritik untuk pemerintah dan sekolah dalam mensukseskan program ini?
13. Bagaimana sekolah dapat mengetahui tanggapan orang tua siswa terkait program PIP? Apakah sekolah pernah mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa terkait PIP? Bagaimana Tanggapan orang tua terhadap adanya program PIP?

### **Aspek Manfaat**

14. Apakah Program Indonesia Pintar dapat membantu memenuhi kebutuhan sekolah siswa miskin sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya?
15. Apakah melalui program indonesia Pintar dapat mencegah siswa miskin putus sekolah ataupun dapat menjadi pendorong siswa miskin untuk kembali bersekolah di SMK?

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU/STAFF**

Nama Guru/Staff : .....

Jabatan : .....

Hari, tanggal : .....

### **EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

#### **Perencanaan/Persiapan**

1. Bagaimana pemahaman atau pengetahuan siswa mengenai program Indonesia Pintar?
2. Bagaimana pemahaman atau pengetahuan keluarga siswa mengenai program Indonesia Pintar?
3. Bagaimana pemahaman atau pengetahuan siswa dan keluarga siswa mengenai pengajuan dan proses pengajuan program Indonesia Pintar?
4. Adakah pengarahan dari dinas mengenai program Indonesia pintar kepada sekolah dan pelaksanaannya?
5. Bagaimana pembagian tugas pelaksanaan Program Indonesia Pintar?

#### **Pelaksanaan**

6. Apakah sekolah memberikan sosialisasi Program Indonesia Pintar kepada siswa dan atau Orang tua siswa? Jika Iya, kapan sosialisasi dilaksanakan?
7. Bagaimana prosedur pelaksanaan PIP di Sekolah?
8. Apakah masing-masing tahapan kegiatan PIP telah sesuai dengan kondisi pelaksanaan PIP di Sekolah?
9. Bagaimana sistem Koordinasi dan komunikasi antar staff dalam pelaksanaan PIP?

10. Apakah Sekolah membuat laporan realisasi pemanfaatan penerimaan PIP dari siswa?
11. Bagaimana pelaksanaan usulan calon penerima PIP di Sekolah kepada siswa?
12. Adakah Kriteria dalam mengusulkan calon penerima PIP?
13. Adakah penentuan skala prioritas calon siswa penerima PIP?
14. Bagaimana prosedur penentuan pengusulan siswa penerima PIP?
15. Berapa jumlah siswa penerima PIP di sekolah ini?
16. Bagaimana proses pemberitahuan penetapan penerima PIP kepada siswa dan Orang Tua?
17. Kapan siswa menerima pencairan dana PIP?
18. Bagaimana proses pencairan, penyaluran dan pengambilan dana PIP?
19. Apakah ada persyaratan untuk siswa dalam pencairan dana PIP?

#### **Monitoring dan Evaluasi**

20. Apakah seluruh siswa dari Keluarga miskin sudah di ajukan untuk pengusulan penerimana PIP?
21. Adakah siswa yang sudah diusulkan tetapi tidak ditetapkan sebagai penerima PIP? Jika ada, bagaimana tindakan sekolah kepada siswa tersebut?
22. Bagaimana apabila dana PIP lebih besar atau kurang dari jumlah siswa penerima PIP?
23. Apakah waktu pencairan dana PIP tepat waktu untuk kebutuhan penerima PIP?
24. Apakah kendala pelaksanaan PIP di Sekolah? Bagaimana cara mengatasinya?
25. Bagaimana pemantauan pemanfaatan dana yang dilakukan oleh siswa atau orang tua siswa oleh sekolah?

#### **Aspek Manfaat**

26. Apakah melalui program Indonesia Pintar dapat mencegah siswa miskin putus sekolah ataupun dapat menjadi pendorong siswa miskin untuk kembali bersekolah di SMK?
27. Apakah ada perubahan sikap dan perilaku siswa setelah memperoleh PIP?
28. Bagaimana sekolah dapat mengetahui tanggapan orang tua siswa terkait program PIP? Apakah sekolah pernah mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa terkait PIP? Bagaimana tanggapan orang tua terhadap adanya program PIP?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara Orang Tua**

#### **EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

#### **Perencanaan/Persiapan**

1. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui Program Indonesia Pintar? Jika Iya dari mana Bapak/ Ibu mengetahuinya?
2. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tujuan dari Program Indonesia Pintar?
3. Apakah Bapak/ Ibu memiliki Kartu Perlindungan Sosial atau Keluarga Bapak/ Ibu termasuk Program Keluarga Harapan?
4. Tahukah Bapak/ Ibu kenapa anak Bapak/ Ibu mendapatkan Program Indonesia Pintar?

#### **Pelaksanaan**

5. Apakah Sekolah Anak Bapak/ Ibu memberikan sosialisasi tentang Program Indonesia Pintar?
6. Tahukah Bapak/ Ibu mengenai proses pengajuan dan pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Sekolah anak Bapak/ Ibu?

7. Apakah Anak Bapak/ Ibu memberitahu setiap informasi pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Sekolah?
8. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui proses pencairan dana Program Indonesia Pintar?

### **Monitoring dan Evaluasi**

9. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu mengenai waktu pencairan dana PIP? Apakah sesuai dengan kondisi untuk pengeluaran kebutuhan proses pembelajaran?
10. Apakah ada pemantauan dari sekolah mengenai pemanfaatan dana PIP? Jika ada, bagaimana proses pemantauan dari sekolah?
11. Bagaimana Tanggapan dan Harapan Bapak/ Ibu terhadap Program Indonesia Pintar untuk selanjutnya?

### **Aspek Manfaat**

12. Apakah Bapak/ Ibu dapat menyebutkan atau memahami penggunaan Pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar?
13. Apakah Bapak/ Ibu ikut mengelola penggunaan Pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar yang diterima oleh anak Bapak/ Ibu?
14. Apakah Bapak/ Ibu berkomunikasi dengan Anak Bapak/ Ibu dalam pemanfaatan Program Indonesia Pintar?
15. Digunakan untuk apa saja dana Program Indonesia Pintar yang diperoleh Anak Bapak/ Ibu?
16. Adakah perubahan kepada Anak Bapak/ Ibu setelah memperoleh Program Indonesia Pintar?
17. Apakah Anak Bapak/ Ibu menjadi rajin belajar setelah memperoleh Program Indonesia Pintar?

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015

No	Dokumen yang diteliti	Ada	Tidak	Deskripsi
1	Administrasi Sekolah			
	a. Visi dan Misi Sekolah			
	b. Struktur Organisasi Sekolah			
	c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
	d. Data Siswa			
	e. Sarana penyebaran Informasi			
2	Kesiapan Pelaksanaan PIP			
	a. SK Kepanitiaan PIP			
	b. Struktur Organisasi			
	c. Jumlah dan Pendidikan Staff			
3	Dokumen Pelaksanaan PIP			
	a. Usulan Pengajuan			
	b. Daftar Siswa Penerima (SK Direktorat Teknis)			
	c. Informasi Pencairan Dana PIP			
	d. SK Kepala Sekolah untuk pengambilan Dana PIP			
	e. Lembar pencatatan pengaduan			
	f. Buku Rekening Tabungan Penerima			
4.	Dokumen Outputs Pemanfaatan PIP			
	a. Laporan PIP			
	b. Hasil Belajar Siswa			
	c. Buku Absensi Siswa			

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Nomor : 2912/H34/PL/2015

30 Nopember 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Cokroaminoto Pandak

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar di SMK Cokroaminoto Pandak, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Budi Widodo	10501244013	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Cokroaminoto Pandak

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Soeharto, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasana yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :  
Ketua Jurusan



operator1@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/18/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2912/H34/PL/2015**  
Tanggal : **30 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BUDI WIDODO** NIP/NIM : **10501244013**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **EVALUASI PEMANFAATAN BANTUAN SISWA MISKIN ATAU PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMK COKROAMINOTO PANDAK**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **1 DESEMBER 2015 s/d 1 MARET 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **1 DESEMBER 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Buji Astuti, M.Si  
NIP. 19590625 198503 2 006

**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4411 / S1 / 2015

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/18/12/2015  
Tanggal : 01 Desember 2015 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **BUDI WIDODO**  
P. T / Alamat : **Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **340217100319920001**  
Nomor Telp./HP : **081904147537**  
Tema/Judul Kegiatan : **EVALUASI PEMANFAATAN BANTUAN SISWA MISKIN ATAU PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMK COKROAMINOTO PANDAK**  
Lokasi : **SMK COKROAMINOTO PANDAK**  
Waktu : **02 Desember 2015 s/d 01 Maret 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 02 Desember 2015

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, u.b. Kasubbid. #  
litbang

**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK COKROAMINOTO PANDAK
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

# Lampiran 5. Analisis Data Penelitian

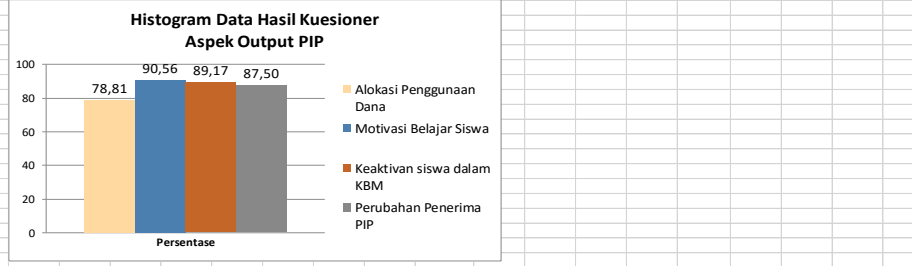
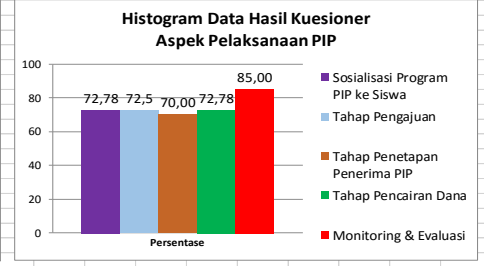
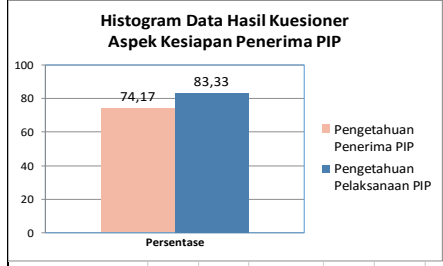
Res	Aspek Kesiapan Penerima PIP						Aspek Pelaksanaan PIP										Aspek Pemanfaatan PIP												jml				
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	31	32	33		34	35	36	37
1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Persentase Tiap Indikator		74,17%		83,33%		72,78%		72,50%		70,00%		85,00%		78,81%		90,56%		89,17%		87,50%		
Persentase tiap aspek		3,15		78,75%		2,98		74,61%		3,20		79,96%		Baik		Baik Sekali		Baik		Baik		
Perangkat Tiap Indikator	74,17%	83,33%	72,78%	72,50%	70,00%	85,00%	78,81%	90,56%	89,17%	87,50%												
Rerata Skor Total	3,20		79,96%		Baik		Baik Sekali		Baik		Baik		Baik		Sangat Baik		Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	

Kategori	item	Kategori	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
Aspek Kesiapan Penerima PIP	2	Pengertian Penerima PIP	89	74,17%	Baik
	3	Pengertian Pelaksanaan PIP	150	83,33%	Sangat Baik
	5	total	239	78,75%	Baik
	3	Sosialisasi Program PIP ke Siswa	131	72,78%	Baik

NO	Kategori	Rentang Skor	Hasil	ST	SR	MI	SDI
1	Sangat Baik	$M_i + 1,5 SD_i < X \leq ST$	16,00 - 20,00	20	4	12	2,67
2	Baik	$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	12,00 - 16,00	-	-	-	-
3	Kurang	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	8,00 - 12,00	-	-	-	-
4	Sangat Kurang	$SR < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	4,00 - 8,00	-	-	-	-

NO	Kategori	Rentang Skor	Hasil	ST	SR	MI	SDI
1	Sangat Baik	$M_i + 1,5 SD_i < X \leq ST$	42,25 - 52,00	52	13	32,5	6,50
2	Baik	$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	32,50 - 42,25	-	-	-	-
3	Kurang	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	22,75 - 32,50	-	-	-	-
4	Sangat Kurang	$SR < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	13,00 - 22,75	-	-	-	-



## Uji Realibilitas dengan Metode *Test Retest*

Res	No Kuesioner																																					jml
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	29	31	32	33	34	35	36	37						
1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124		
2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117			
3	4	2	4	3	3	2	2	2	1	4	2	1	4	4	2	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	96				
4	3	2	3	1	3	2	1	1	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	87					
5	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	97					
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127					
7	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93					
8	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88					
r <sub>xy</sub>	0,72	0,55	0,71	0,53	0,69	0,85	0,60	0,77	0,60	0,73	0,88	0,66	0,81	0,61	0,63	0,73	0,81	0,81	0,59	0,59	0,63	0,56	0,71	0,55	0,57	0,66	0,66	0,82	0,66	0,55	0,57	0,81						
Ket	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
Jum	32																																					
r <sub>ta</sub>	0,51																																					
Keterangan																																						
Uji reabilitas																																						
Var	0,27	0,79	0,55	0,98	0,21	0,70	1,36	1,07	1,27	1,43	1,13	0,98	0,29	1,07	0,55	0,98	0,29	0,29	0,27	1,13	0,79	0,70	0,79	0,27	0,27	0,29	0,29	0,29	0,27	0,27	0,27	0,29						
Jum	20,3																																					
Var	268																																					
Rea	0,92																																					
Uji Test ReTest																																						
Res	X	Y	XY	X2	Y2																																	
1	122	124	15128	14884	15376																																	
2	112	117	13104	12544	13689																																	
3	90	96	8640	8100	9216																																	
4	94	87	8178	8836	7569																																	
5	88	97	8536	7744	9409																																	
6	127	127	16129	16129	16129																																	
7	95	93	8835	9025	8649																																	
8	95	88	8360	9025	7744																																	
			0																																			
8	823	829	86910	86287	87781																																	
nxy	695280		a	nxy-xy	13013																																	
x.y	682267		b	nx2-x2	12967																																	
nx2	690296																																					
x2	677329																																					
ny2	702248		c	ny2-y2	15007																																	
y2	687241																																					
			b.c	194595769																																		
			akar bc	13949,75874																																		
			r hitung	0,933																																		
			r tabel	0,811																																		
			keterangan	Reliabel																																		

Lampiran 6. Data Riwayat Pendidikan dan Pekerjaan Penerima PIP

DAFTAR WAWANCARA ORANG TUA SISWA PENERIMA PROGRAM INDONESIA PINTAR TAHUN 2015										
SMK COKROAMINOTO PANDAK										
NO	NO PIP	NAMA SISWA	JENIS KELAS MIN	KELAS	Wali Murid		Pendidikan		Pekerjaan	
					NAMA AYAH	NAMA IBU	AYAH	IBU	AYAH	IBU
1	573	AJI WIBISONO	L	XII TKJ	USMAN	SUTILAH	SD	SMP	BURUH BANGUNAN	BURUH EMPING MLINJO
2	579	ERFAN ROMADHONI	L	XII TITL	MULYONO	JUMARTINI	-	SD	BURUH BANGUNAN	BURUH
3	581	FITRI RUSNIYATI	P	XII TKJ	RUSMIDI SUTOPO	NGATINI	SD	SMP	BURUH	IBU RUMAH TANGGA
4	582	GITA ZUHUD	P	XII TKJ	BONDIJO	BARİYATI	SD	SMP	BURUH	ASSISTEN RUMAH TANGGA
5	587	JONI YUSDIYANTO	L	XII TITL	SAMIJO	DALINI	SD	SD	BURUH BANGUNAN	JUAL ANGKRINGAN
6	588	JUNI SISWANTO	L	XII TITL	PARDI	GIYANTI	SD	SD	TANI	TANI
7	593	RIDWAN SUPOMO PUTRO	L	XII TITL	SUPOMO	RIYANTI	SD	SD	BURUH KELAPA SAWIT	BURUH KELAPA SAWIT
8	594	RINO AMUNG KURNIAWAN	L	XII TITL	SARIYANTO	WALDINI	SD	SD	BURUH	BURUH
9	595	RONNY KRISMAWAN	L	XII TITL	BUDI WIYONO	PARJIYEM	SD	SD	BURUH BANGUNAN	BURUH MASAK
10	596	SARTINI	P	XII TKJ	JEMINGAN	NGADINEM	-	-	BURUH BANGUNAN	ASSISTEN RUMAH TANGGA
11	598	SITI AMINAH	P	XII TKJ	SLAMET	MAINUNAH	SD	SD	BURUH	BURUH EMPING MLINJO
12	599	SUPARJAN	L	XII TITL	SAKIR	WAJEM	SD	-	BURUH BANGUNAN	BURUH WARUNG MAKAN
13	601	TUTIK WULANDARI	P	XII TKJ	PARIMIN	SURATMI	SMP	SD	BURUH BANGUNAN	IBU RUMAH TANGGA
14	602	WIBOWO	L	XII TITL	SUHARDI	LUTINAH	SD	SD	BURUH BANGUNAN	ASSISTEN RUMAH TANGGA
15	603	WISNU SLAMET	L	XII TITL	KASNO	SUKIYEM	-	SD	PEMULUNG	BURUH (TANI & CUCI)

PENDIDIKAN WALI MURID		PEKERJAAN WALI MURID	
TOTAL		BURUH	13
TIDAK SEKOLAH	3	PEMULUNG	1
SD	11	TANI	1
SMP	1	ASSISTEN RUMAH TANGGA	3
		TIDAK BEKERJA	2
		ANGKRINGAN	1

PENDIDIKAN AYAH SISWA		PEKERJAAN AYAH SISWA	
TOTAL		BURUH	13
TIDAK SEKOLAH	3	PEMULUNG	1
SD	11	TANI	1
SMP	1		

PENDIDIKAN IBU SISWA		PEKERJAAN IBU SISWA	
TOTAL		BURUH	8
TIDAK SEKOLAH	2	PEMULUNG	1
SD	10	TANI	1
SMP	3	ASSISTEN RUMAH TANGGA	3
		TIDAK BEKERJA	2
		ANGKRINGAN	1

PENDIDIKAN WALI MURID		PEKERJAAN WALI SISWA	
TOTAL		BURUH	21
TIDAK SEKOLAH	5	PEMULUNG	1
SD	21	TANI	2
SMP	4	ASSISTEN RUMAH TANGGA	3
		TIDAK BEKERJA	2
		ANGKRINGAN	1

Lampiran 7. Data Pokok PSMK SMK Cokroaminoto Pandak



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH**  
 Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta 10270, Gedung E Lantai 12-13  
 Telp (021)52725477 (hunting), 5725468-9, 5725468-4, 5725466  
 Fax : 5725473; 5725049; 575475 http://www.ditpsmk.net

**DATA POKOK PSMK 2013**

ID Datapokok: 0402060001 NPSN: 20400439 ID UN: - NSS: 402040106001  
 Nama SMK: SMK COKROAMINOTO PANDAK Status: Swasta  
 SK Pendirian: No SK: 038/2003 Tanggal SK: 30-03-2003 Penanda Tangan SK: Dinas Pendidikan  
 PBM: Pagi  
 Alamat: RT: 000 RW: 000  
 Jalan: "Gesikan, Wijirejo, Pandak, Bantul Kecamatan: PANDAK Kab/Kota: KAB. BANTUL  
 Desa: Wijirejo Kode Pos: 55761  
 Propinsi: D.I. YOGYAKARTA Website: www.smkcokrobantul.org Lihat melalui Wikimapia  
 Email: info@smkcokrobantul.org  
 Telepon: (0274)7404726 Fax: (0274)-  
 Email: info@smkcokrobantul.org  
 Jml Total Guru: 4 (PNS: 0 Non PNS: 4) (Tetap: 10 Tidak Tetap: 4)

Rata-rata Nilai UN Tahun Pelajaran 2012/2013:  
 Matematika: 6,00 Bhs Indonesia: 7,00 Bhs Inggris: 6,00 Produktif: 8,00

Sertifikasi ISO 9001:2000: Belum Bersertifikasi Tahun mendapat ISO: 0000

**DATA AKREDITASI DAN PENERAPAN KURIKULUM SMK**

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun diakreditasi	KURIKULUM YANG DIGUNAKAN			
			Tk 1	Tk 2	Tk 3	Tk 4
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Akreditasi A	2009	KTSP	KTSP	KTSP	-
Teknik Komputer Dan Jaringan	Akreditasi A	2010	KTSP	KTSP	KTSP	-

**DATA PSB DAN SISWA PER TINGKAT**

Kompetensi Keahlian	PSB				Siswa														
	Pendaftar		Diterima		Rombel	Tk I		Rombel	Tk II		Rombel	Tk III		Rombel	Tk IV		Total	Tot	
	L	P	L	P		L	P		L	P		L	P		L	P			L
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	18	0	18	0	1	18	0	1	19	0	1	20	2	0	0	0	57	2	59
Teknik Komputer Dan Jaringan	7	12	7	12	1	7	12	1	8	14	1	15	17	0	0	0	30	43	73
Total	25	12	25	12		25	12		27	14		35	19		0	0	87	45	132

**SISWA MENGULANG DAN PUTUS SEKOLAH**

Kompetensi Keahlian	Siswa Mengulang								Siswa Putus Sekolah										
	Tk I		Tk II		Tk III		Tk IV		Tk I		Tk II		Tk III		Tk IV				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			

**DATA SISWA MENURUT USIA**

Umur	Jumlah siswa			
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV
<=15 Tahun	12	0	1	0
16 Tahun	11	10	5	0
17 Tahun	14	17	14	0
18 Tahun	0	7	25	0
>=19 Tahun	0	7	9	0

**DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU**

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV			
Menengah Dan Sejahtera	3	3	3	0	SMP	31	0
Prasejahtera 1 (Miskin)	34	38	51	0	MTs	6	0

**TENAGA PENDIDIK**

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS		Non		Pendidikan			Sertifikasi	Usia			Kelamin		Kebutuhan	
			GT	GTT	GT	GTT	SLTA	Dip	S1/D4		S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal
<b>Adaptif</b>																	
1	Kimia	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
2	IPS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	-1
3	Fisika	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0
4	IPA	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
5	Kewirausahaan	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
6	KKPI	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0
7	Matematika	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	2	-1
8	Bahasa Inggris	2	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	2	1	1
<b>Normatif</b>																	
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
2	Muatan Lokal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	-1
3	BK/BP	2	0	0	1	1	0	2	0	0	0	2	0	0	2	1	1
4	Seni & Budaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	-1
5	Pendidikan Jasmani & Olahraga	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0
6	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
7	Pendidikan Agama	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
8	Bahasa Indonesia	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
<b>Produktif</b>																	
1	Teknik Komputer Dan Jaringan	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	5	-4
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	3	0	2	0	1	0	3	0	0	1	2	0	3	0	5	-2
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>27</b>	<b>-8</b>

**TENAGA KEPENDIDIKAN**

No	Jenis Tugas Tenaga Kependidikan	Total	PNS		Non		Pendidikan			Usia			Kelamin		Kebutuhan		
			PT	PTT	PT	PTT	SLTA	Dip	S1/D4	S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang
1	Pesuruh/Penjaga Sekolah	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	
2	Tenaga Perpustakaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	Tenaga Laboratorium	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
4	Tenaga Administrasi Lainnya	2	0	0	0	2	1	0	1	0	2	0	0	1	1	2	0
5	Tenaga Teknis Praktek Kejuruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
6	Tenaga Teknis Keuangan	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
7	Kepala Tata Usaha	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>4</b>

**PRASARANA SEKOLAH**

Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini					Kebutuhan		
	Jumlah Ruang	Luas(m <sup>2</sup> )	Total Luas(m <sup>2</sup> )	Jumlah Baik	Jml Rusak Sedang/ Berat	Jml Ruang	Luas(m <sup>2</sup> )	Total Luas(m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	21	21	1	0	1	30	30
Ruang Guru	1	21	21	1	0	1	56	56
Ruang Pelayanan Administrasi	1	11	11	1	0	1	56	56
Ruang Perpustakaan	0	0	0	0	0	1	70	70
Ruang Unit Produksi	0	0	0	0	0	1	56	56
Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS	1	6	6	1	0	1	21	21
Ruang Ibadah	0	0	0	0	0	1	64	64
Ruang Bersama	0	0	0	0	0	1	112	112
Ruang Kantin Sekolah	1	6	6	1	0	1	54	54
Ruang Toilet	3	4	12	2	0	3	9	27
Ruang Gudang	1	4	4	1	0	1	21	21
Ruang BP/BK	1	18	18	1	0	1	21	21
Ruang OSIS	0	0	0	0	0	1	6	6
Ruang Koperasi	1	15	15	0	0	1	54	54
Ruang UKS	1	6	6	1	0	1	21	21
Ruang Pramuka	0	0	0	0	0	1	6	6
Ruang Penjaga Sekolah	0	0	0	0	0	1	6	6
Ruang Kelas	2	56	112	2	0	12	56	672
Ruang Praktek Komputer	1	56	56	1	0	1	70	70
Ruang Praktek Teknik Instalasi Tenaga Listrik	2	56	112	2	0	1	70	70
Ruang Praktek Teknik Komputer Dan Jaringan	1	56	56	1	0	2	70	140

**STATUS LAHAN SMK**

Jenis Lahan	Luas Lahan(m <sup>2</sup> )	Status Kepemilikan Lahan
Luas Bangunan	1036	Yayasan
Lain-Lain	1540	Yayasan
Luas Taman	164	Pemerintah
Luas Lapangan Olah Raga	8800	Pemerintah
Luas Lahan Praktek/Kebun	0	Yayasan
<b>Total Luas Keseluruhan</b>	<b>11540</b>	

#### INFRASTRUKTUR

Sumber listrik	Daya listrik	Voltase	Phase	Biaya per bulan
PLN	5000 - 15.000 Watt	220 Volt	1 Phase	1000000

Akses internet	Provider	Bandwidth (Mbps)	Biaya per bulan
Lainnya	Telkom	128	393000

Sumber air bersih	Ketersediaan	Biaya per bulan
Lainnya	Memadai	0

#### SARANA PENUNJANG SEKOLAH

Nama Sarana	Kondisi Saat Ini				Kebutuhan Alat	
	Jumlah Alat	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah Alat	+/-
<b>Ruang Praktek Komputer</b>						
Akses Point	0	0	0	0	3	-3
Antena	1	0	1	0	1	-1
Komputer Laptop	0	0	0	0	0	0
Komputer PC	15	15	0	0	20	-5
Komputer server	0	0	0	0	2	-2
LCD Proyektor	0	0	0	0	1	-1
Modem	0	0	0	0	1	-1
Printer	0	0	0	0	1	-1
<b>Ruang Praktek Teknik Instalasi Tenaga Listrik</b>						
Generator set	1	1	0	0	1	0
Grinda bangku	1	1	0	0	8	-7
Kompresor	1	1	0	0	36	-35
MCB	16	10	6	0	36	-20
Mesin bor	1	1	0	0	8	-7
Mesin Las	1	1	0	0	36	-35
Panel Beating Equipment Set	5	5	0	0	36	-31
Papan Praktikum	4	4	0	0	36	-32
Vacum cleaner	1	1	0	0	2	-1
<b>Ruang Praktek Teknik Komputer Dan Jaringan</b>						
CD ROM Drive	25	20	0	0	40	-15
Hub/Switch hub	5	5	0	0	14	-9
Komputer server	0	0	0	0	1	-1
LCD Proyektor	0	0	0	0	1	-1
Printer	0	0	0	0	2	-2
Router	1	1	0	0	2	-1
Stabilizer	3	0	0	3	36	-33
Tool Kit	10	10	0	0	32	-22

#### BUKU PERPUSTAKAAN

Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar yang ada	Jumlah kebutuhan	Jumlah kekurangan
Pendidikan Agama	3	3	132	-129
Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	3	95	132	-37
Bahasa Indonesia	3	35	132	-97

Pendidikan Jasmani & Olahraga	3	3	132	-129
Seni & Budaya	3	3	132	-129
Matematika	3	35	132	-97
Bahasa Inggris	3	35	132	-97
IPA	3	3	132	-129
Kewirausahaan	3	3	132	-129
Fisika	3	32	132	-100
Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan	3	6	51	-45
Kosmetik Kecantikan	0	0	0	0
Kimia	3	3	132	-129
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	19	19	950	-931
Teknik Komputer Dan Jaringan	22	22	1672	-1650

**KERJASAMA DENGAN DU/DI**

No	Nama DU/DI dan bidang usaha	Lokasi	Bentuk kerjasama	Kompetensi keahlian yang terkait
----	-----------------------------	--------	------------------	----------------------------------

**PEMBELAJARAN**

Penerapan Pembelajaran berbasis TIK / e-pembelajaran bagi siswa SMK sudah dilakukan yaitu dengan cara Akses Internet, Jaringan LAN, LCD, Power Point pada 3 mata pelajaran

Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan bagi siswa SMK sudah dilakukan yaitu dengan menerapkan Unit Produksi

Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa sudah dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan ekstra/kokurikuler antara lain Pramuka, OSIS, Kesenian, Olah Raga, Polisi Keamanan Sekolah



**SURAT KEPUTUSAN  
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
SUBDIT KELEMBAGAAN DAN PESERTA DIDIK  
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**NOMOR : 370/D3.5/KU/2015**

**TANGGAL : 23 MARET 2015**

**Tentang**

**PENETAPAN SISWA PENERIMA DANA  
BANTUAN SISWA MISKIN / PROGRAM INDONESIA PINTAR ANGKATAN 1  
TAHUN 2015**

- Menimbang** :
1. Bahwa salah satu program Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun anggaran 2015 adalah Bantuan Siswa Miskin / Program Indonesia Pintar tahun 2015;
  2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir (1) di atas, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan melalui Satuan Kerja Direktorat Pembinaan SMK, Unit Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMK telah mengalokasikan dana Bantuan Siswa Miskin / Program Indonesia Pintar tahun 2015.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  4. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif;

5. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran Dalam Pelaksanaan APBN;
6. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 81/PMK.05/2012 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Nomor 001/D3.1/KU/2015 Tanggal 2 Januari 2015 tentang pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen pada Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2015.

- Memperhatikan :**
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Direktorat Pembinaan SMK, Unit Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMK Tahun Anggaran 2015 Nomor : DIPA-023.12.1.666053/2015 tanggal 14 November 2014
  2. Calon penerima Bantuan Siswa Miskin / Program Indonesia Pintar tahun 2015 adalah pemegang KPS yang menerima BSM per SMK per Kabupaten/kota Tahun 2014.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :**
- Pertama :** Menetapkan nama-nama siswa SMK pada sekolah sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai penerima Bantuan Siswa Miskin / Program Indonesia Pintar untuk Angkatan 1.
- Kedua :** Penerima BSM / Program Indonesia Pintar (PIP) berasal dari 34 provinsi, 398 Kab/Kota, pada 4250 SMK dengan jumlah siswa sebanyak 120.889 siswa. Jumlah dana yang akan disalurkan sebesar Rp. 99.361.500.000 (Sembilan Puluh sembilan Milyar tiga ratus enam puluh Satu Juta lima ratus ribu Rupiah).
- Ketiga :** Setelah ditetapkan sebagai penerima dana BSM/PIP SMK, penerima dapat segera mencairkan dan memanfaatkan dana sesuai kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran di SMK.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.


Ditetapkan di: Jakarta  
Pada tanggal:

Disahkan  
Direktur Pembinaan SMK  
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran

Pejabat Pembuat Komitmen

  
Drs. M. Mustaghfirin Amin, MBA  
NIP 19580625 198503 1 003



  
I. Wayan Loster, SE  
NIP 19640320 198803 1 001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Dikmen
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi yang bersangkutan
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang bersangkutan
4. Kasubdit Kelembagaan dan Peserta Didik
5. Kasubbag Tata Usaha Dit. Pembinaan SMK
6. BPP PPLP Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik Dit. PSMK.

**DAFTAR PENERIMA PIP TAHAP 1 SMK COKROAMINOTO PANDAK**

NO	NAMA SISWA	NAMA SEKOLAH	NPSN	KAB/KOTA	PROVINSI	JENIS KEL	NAMA IBU	JUMLAH DANA	TAHAP	VIRTUAL ACCOUNT
						P/L				
1	2	3	4	9	10	13	14	16	17	18
1	AJI WIBISONO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	SUTILAH	1.000.000	1	20400385C110001AO1
2	ANDI NOVIANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	JUMILAH	500.000	1	20400385C120002AO1
3	BARWANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	MANIYEM	500.000	1	20400385C120003BO1
4	BUDI NOVIANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	JUMILAH	500.000	1	20400385C120004BO1
5	DEDY ADI PRASTIO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	SURATINAH	500.000	1	20400385C120005DO1
6	DIMAS HERBUWONO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	SUNARTI	500.000	1	20400385C120006DO1
7	ERFAN ROMADHONI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	JUMARTINI	1.000.000	1	20400385C110007E11
8	FAJAR IRAWAN	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	SUDARSIH	500.000	1	20400385C120008FN1
9	FITRI RUSNIYATI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	NGATINI	1.000.000	1	20400385C110009F11
10	GITA ZUHUD	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	BARIYATI	1.000.000	1	20400385C110010GD1
11	HARIS KURNIANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	RUBIYEM	500.000	1	20400385C120011HO1
12	HARIYANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	SAKINEM	500.000	1	20400385C120012HO1
13	IMAM SYAFII	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	MUNDIYANI	500.000	1	20400385C120013II1
14	IRVAN NOVIANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	BONIKEM	500.000	1	20400385C120014IO1
15	JONI YUSDIYANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	DALINI	1.000.000	1	20400385C110015JO1
16	JUNI SISWANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	GIYANTI	1.000.000	1	20400385C110016JO1
17	MUHAMMAD TARMIZAN	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	JAZILAH	500.000	1	20400385C120017MN1
18	MURNIATI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	PAINEM	500.000	1	20400385C120018MI1
19	NUR FATUROCHMAN	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	NURJANAH	500.000	1	20400385C120019NN1
20	PUJI ASTUTI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	TUKIRAH	500.000	1	20400385C120020PI1
21	RIDWAN SUPOMO PUTRO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	RIYANTI	1.000.000	1	20400385C110021RO1
22	RINO AMUNG KURNIAWAN	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	WALDINI	1.000.000	1	20400385C110022RN1
23	RONNY KRISMAWAN	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	PARJIYEM	1.000.000	1	20400385C110023RN1
24	SARTINI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	NGADINEM	1.000.000	1	20400385C110024SI1
25	SEPTA	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	SAMILAH	500.000	1	20400385C120025SA1
26	SITI AMINAH	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	MAIMUNAH	1.000.000	1	20400385C110026SH1
27	SUPARJAN	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	WAJEM	1.000.000	1	20400385C110027SN1
28	SUSWANTO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	TUKIYEM	500.000	1	20400385C120028SO1
29	TUTIK WULANDARI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	SURATMI	1.000.000	1	20400385C110029TI1
30	WIBOWO	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	LUTINAH	1.000.000	1	20400385C110030WO1
31	WISNU SLAMET	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	L	SUKIYEM	1.000.000	1	20400385C110031WT1
32	WIWIN INDRIS LESTARI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	ASMIYATI	500.000	1	20400385C120032WI1
33	YULIA VERA EKA WATI	SMKS COKROAMINOTO PANDAK	20400385	KAB BANTUL	DI YOGYAKARTA	P	SULARSIH	500.000	1	20400385C120033YI1

## Lampiran 9. Informasi Penyaluran Dana PIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 Gedung E Lantai 12-13  
Telepon: (021) 5725477(hunting), 5725466, 5725469, 5725471, 5725473  
Fax.: 5725049, 5725467, 5725469 Website: [www.ditpsmk.net](http://www.ditpsmk.net)

Nomor : 2929/D5.5/KU/2015 29 Juni 2015  
Lampiran : -  
Hal : Informasi Penyaluran Dana dan Pengusulan Penerima  
Program Indonesia Pintar (PIP) Tahun 2015

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab./Kota  
Seluruh Indonesia

Menindaklanjuti Surat Direktur Pembinaan SMK Nomor: 1520/D3.5/KU/2015 tanggal 13 April 2015, hal: informasi penerima KIP (PIP). Bersama ini perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Direktorat Pembinaan SMK telah menyalurkan dana PIP Tahap 1 (satu) dan Tahap 2 (dua). SK Penetapan Penerima PIP Tahap 1 (satu) dan Tahap 2 (dua) dapat dilihat di [www.ditpsmk.net](http://www.ditpsmk.net).
2. Bagi siswa yang mempunyai KPS, mohon agar Kepala SMK segera melakukan input data nomor KPS/KKS/KIP ke Dapodikmen sebagai dasar calon penerima Program Indonesia Pintar (PIP) tahun 2015. Informasi sampai dengan bulan Juni 2015 jumlah siswa pemilik KPS/KKS/KIP yang terdata pada Dapodikmen jenjang SMK sejumlah 276.335 siswa.
3. Bagi siswa yang layak untuk mendapatkan bantuan PIP dan tidak memiliki KPS, mohon agar Kepala Sekolah mengusulkan Nama Calon Penerima PIP tersebut dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
  - a. Yatim, piatu, yatim piatu; atau
  - b. Siswa yang tinggal di panti asuhan; atau
  - c. Siswa miskin (memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu/SKTM yang disimpan di sekolah). Sekolah harap mengisi Format Usulan Sekolah (FUS) yang dapat diunduh di [www.ditpsmk.net](http://www.ditpsmk.net) (menu: ISI FUS PIP SMK), usulan paling lambat dikirim tanggal 31 Juli 2015.
4. Usulan penerima PIP juga dapat diusulkan melalui aplikasi Verifikasi Indonesia Pintar (VIP) yang dapat diakses di laman <http://pip.kemdikbud.go.id/vip>  
Untuk itu, mohon bantuan Dinas Pendidikan Kab./Kota/Provinsi dan MKKS untuk dapat mendorong dan memastikan bahwa setiap SMK di wilayahnya segera mengisi dan memutakhirkan Data Pokok Pendidikan Menengah (Dapodikmen) terutama nomor KPS/KKS/KIP dan FUS.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Direktur Pembinaan SMK,

Drs. M. Mustaghfirin Amin, M.B.A.  
NIP195806251985031003

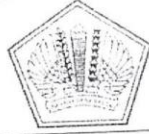
Tembusan :

1. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Seluruh Indonesia
3. Kepala SMK seluruh Indonesia
4. Kasubdit Lingkup Dit. PSMK
5. Kasubbag Tata Usaha Dit. PSMK
6. BPP Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik SMK.

Form : F.STU-K01

Rev. 00, Trl 02.09.13

Lampiran 10. Dispensasi Perpanjangan Jangka Waktu Penyaluran Bantuan BSM/PIP Tahun 2015



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

GEDUNG PRIJADI PRAPTOSUHARDJO I LANTAI II  
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NO. 2-4 JAKARTA 10710  
TELEPON 3449230 PSW 5696,3524552. FAKSMILI 3524552  
SITUS www.perbendaharaan.go.id

Jakarta, 8 Juli 2015

Nomor : S-5787/IPB/2015  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Dispensasi Perpanjangan Jangka Waktu Penyaluran Bantuan BSM/PIP Tahun 2015

Yth. KPA Satker Direktorat Pembinaan SMK di Jakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 2523/D3.5/KU/2015 tanggal 9 Mei 2015 hal Permohonan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Penyaluran Bantuan BSM/PIP tahun 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81/PMK.05/2012 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga, dengan ini kami sampaikan bahwa:

1. Penyaluran bantuan BSM/PIP dari Rekening Penampung di Bank Penyalur kepada Rekening Penerima (Rekening Virtual) pada satker Direktorat Pembinaan SMK diberikan dispensasi perpanjangan waktu penyaluran selama 60 hari kalender yang semula 30 hari kalender menjadi 90 hari kalender.
2. Pemberian dispensasi dimaksud diberikan dengan pertimbangan dilihat dari jumlah transaksi BSM harian terbanyak satu hari di unit kerja BRI pada Tahun 2014 yakni sebanyak  $\pm 100.000$  transaksi/hari dan jumlah penerima BSM  $\pm 10.000.000$  sehingga dibutuhkan waktu  $\pm 100$  hari atau 3 bulan.
3. Surat Persetujuan ini hanya mengenai jangka waktu penyaluran bantuan BSM/PIP. Kebenaran atas penetapan biaya dan penggunaan anggaran merupakan tanggungjawab KPA. Dalam hal terdapat pelaksanaan pengadaan barang/jasa, tetap berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang tata cara pengadaan barang/jasa Pemerintah.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIREKTORAT PEMBINAAN SMK	
Agenda No.	KO.664/Ds. /2015
Tanggal	10-07-15
Kirim ke	Beberapa Direktorat

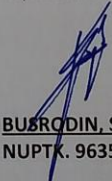


Lampiran 11. SK Pelaksana PIP SMK Cokroaminoto Pandak

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Pandak  
Nomor : 101.a.SK.VII.2013  
Tentang : Tim Pelaksana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Tugas	Nama	Jabatan
1.	Penanggung jawab	Busrodin, S.E	Kepala Sekolah
2.	Ketua Panitia Pelaksanaan	Sugeng Mulyadi, S.Si	Wakasek I
3.	Sekretaris	Lutty Nisda Kustika, S.Ant	Guru
4.	Bendahara	Emi Kurniati	Bendahara Sekolah
5.	Anggota	Sri Hartini, S.Pd	Guru
		Endang Asriningsih, S.H	Guru
		Joko Andriyono	Kepala TU

Ditetapkan di : Pandak  
Tanggal : 16 Juli 2013  
Kepala Sekolah

  
**BUSRODIN, S.E**  
NUPTK. 9635 7496 5120 0002

Lampiran 12. Data Guru dan Karyawan SMK Cokroaminoto Pandak

No	Nama
1	Busrodin, S.E
2	Sugeng Mulyadi, S.Si
3	Toto Isharyanto, S.Pd Jas
4	Endang Asriningsih, S.H
5	Lutty Nisda Kustika, S.Ant
6	Sri Hartini, S.Pd
7	Agus Wihandono
8	Rina Ekawati, S.T
9	Erwanto, S.Pd.T
10	Nur Endriati, S.Pd
11	Olivia Berlianawati, S.Pd
12	Andhik Wahyu Kurniyanto, S.Pd
13	Drs. Aten Pordomi
14	Sholeh Indrawan, S.Pd
15	Ahmad Taufiqurnohman, S.Pd

No	Nama
16	Radiyah, S.Pd
17	Bayu Ananto Wibowo, S.Pd
18	Nufandi, S.Pd
19	Nunung Adriyati, S.Pd.Si
20	Yuli Rahmayanti, S.Pd
21	Burhanudin, S.E, M.Si
22	Surojo S,Pd
23	Drs. Saron
24	Hartoyo, S.Pd
25	Joko Andriyono
26	Suradai
27	Emi Kurniati
28	Arief Maskhuri, S.Kom
29	Yuliyanto



Lampiran 13. Daftar Hadir Penerima PIP SMK Cokroaminoto

**DAFTAR HADIR SISWA PENERIMA PIP TAHUN 2015  
SMK COKROAMINOTO PANDAK**

NO	NAMA SISWA	L/P	KELAS	PARAF
1	AJI WIBISONO	L	XII Tkj	1 <i>[Signature]</i>
2	ERFAN ROMADHONI	L	XII - TITL	2 <i>[Signature]</i>
3	FITRI RUSNIYATI	P	XII TKJ	3 <i>[Signature]</i>
4	GITA ZUHUD	P	XII TKJ	4 <i>[Signature]</i>
5	JONI YUSDIYANTO	L	XII TITL	5 <i>[Signature]</i>
6	JUNI SISWANTO	L	XII TITL	6 <i>[Signature]</i>
7	RIDWAN SUPOMO PUTRO	L	XII TTL	7 <i>[Signature]</i>
8	RINO AMUNG KURNIAWAN	L	XII TITL	8 <i>[Signature]</i>
9	RONNY KRISMAWAN	L	XII TTL	9 <i>[Signature]</i>
10	SARTINI	P	XII TKJ	10 <i>[Signature]</i>
11	SITI AMINAH	P	XII TKJ	11 <i>[Signature]</i>
12	SUPARJAN	L	XII TITL	12 <i>[Signature]</i>
13	TUTIK WULANDARI	P	XII TKJ	13 <i>[Signature]</i>
14	WIBOWO	L	XII TITL	14 <i>[Signature]</i>
15	WISNU SLAMET	L	XII TITL	15 <i>[Signature]</i>

Lampiran 14. Absensi Orang Tua Penerima PIP

DAFTAR WAWANCARA ORANG TUA SISWA PENERIMA PROGRAM INDONESIA PINTAR TAHUN 2015  
SMK COKROAMINOTO PANDAK

NO	NO PIP	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELAS	NAMA IBU	NAMA AYAH	ALAMAT			PARAF
			P/L				DUSUN	KELURAHAN	KECAMATAN	
1	573	AJI WIBISONO	L	XII TKJ	SUTILAH	USMAN	KADIRESO (RT 4)	TRIWIDADI	PAJANGAN	<i>[Signature]</i>
2	579	ERFAN ROMADHONI	L	XII TITL	JUMARTINI	MULYONO	PULUHAN KIDUL	TRIMURTI	SRANDAKAN	<i>[Signature]</i>
3	581	FITRI RUSNIYATI	P	XII TKJ	NGATINI	RUSMIDI SUTOPO	BOLON	PALBAPANG	BANTUL	<i>[Signature]</i>
4	582	GITA ZUHUD	P	XII TKJ	BARIYATI	BONDIJO	SERAYU (RT 3)	BANTUL	BANTUL	<i>[Signature]</i>
5	587	JONI YUSDIYANTO	L	XII TITL	DALINI	SAMIJO	TIRTO	TRIHARJO	PANDAK	<i>[Signature]</i>
6	588	JUNI SISWANTO	L	XII TITL	GIYANTI	PARDI	PERENG (RT 45/13)	NGENTAKREJO	LEDAH	<i>[Signature]</i>
7	593	RIDWAN SUPOMO PUTRO	L	XII TITL	RIYANTI	SUPOMO	MENDIRO (RT 40/18)	GULUREJO	LEDAH	<i>[Signature]</i>
8	594	RINO AMUNG KURNIAWAN	L	XII TITL	WALDINI	SARIYANTO	JALAKAN	TRIHARJO	PANDAK	<i>[Signature]</i>
9	595	RONNY KRISMAWAN	L	XII TITL	PARJIYEM	BUDI WIYONO	JODOG	GILANGHARJO	PANDAK	<i>[Signature]</i>
10	596	SARTINI	P	XII TKJ	NGADINEM	JEMINGAN	KENALAN (RT 4)	BANGUNJIWO	KASIHAN	<i>[Signature]</i>
11	598	SITI AMINAH	P	XII TKJ	MAIMUNAH	SLAMET	KALAK IJO	GUWOSARI	PAJANGAN	<i>[Signature]</i>
12	599	SUPARJAN	L	XII TITL	WAJEM	SAKIR	NGAJARAN	SIDOMULYO	BAMBANGLIPURO	<i>[Signature]</i>
13	601	TUTIK WULANDARI	P	XII TKJ	SURATMI	PARIMIN	NGARAN (RT 4)	GILANGHARJO	PANDAK	<i>[Signature]</i>
14	602	WIBOWO	L	XII TITL	LUTINAH	SUHARDI	JETIS (RT 2)	SENDANGSARI	PAJANGAN	<i>[Signature]</i>
15	603	WISNU SLAMET	L	XII TITL	SUKIYEM	KASNO	NGENTAK	MURTIGADING	SANDEN	<i>[Signature]</i>

Lampiran 15. Dokumen Wawancara Orang Tua

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : SAMPLO .....

Ibu : DALIMI .....

Pekerjaan

Ayah : BURUH BAJELWAN .....

Ibu : ABERINEAN .....

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD .....

Ibu : SD .....

Alamat Rumah : TIRTO, TRIHARJO, PANDAK .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : JOM KUSOMANTO .....

Kelas : XII TITL .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, ..... Desember 2015 .....

Paraf :  .....

Nama Terang : DALIMI .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Dalini  
Wali Murid : Joni Yusdiyanto  
Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Desember 2015  
Waktu : 10.00-10.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Dalini  
Tirto, Triharjo, Pandak

Ibu dalini tidak mengetahui program Indonesia Pintar, yang diketahui hanyalah bantuan dana. Ibu dalini mengetahui tujuan PIP untuk kebutuhan keperluan sekolah. Ibu dalini memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan menjadi anggota Program Keluarga Harapan (PKH). Ibu mengetahui anak mendapat PIP karena berasal dari keluarga miskin.

Sekolah meberikan informasi PIP saat rapat atau terima rapor. Proses pengajuan dilakukan dengan mengumpulkan berkas persyaratan. Orang tua memperoleh informasi di sekolah dari anak. Proses pencairan dilaksanakan di sekolah dan digunakan untuk biaya sekolah. Waktu pecairan PIP sebaiknya di awal tahun pelajaran karena untuk kebutuhan sekolah anak. Penggunaan dana dilaporkan dengan mengumpulkan nota pembelian. Besarnya dana PIP belum cukup untuk biaya sekolah dan kebutuhan peralatan sekolah.

Ibu dalini mengetahui pemanfaatan Dana PIP untuk membayar biaya sekolah dan kebutuhan perlatan sekolah. Pengelolaan dana PIP tahun ini dikelola oleh sekolah, nantinya siswa dapat mengajukan kebutuhna seperti tas dan buku ke sekolah. Pemanfaatan dana PIP dikomunkasikan dengan anak tentang apa saja kebutuhan anak. Dana PIP digunakan untuk kebutuhan sekolah, tas, sepatu dan buku. Setelah mendapat PIP anak menjadi semangat belajar/sekolah karena tercukupi. Anak juga menjadi tambah rajin ke sekolah setelah mendapat PIP padahal dulu jika hari senin tidak berangkat ke sekolah.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : ..... SARICANTO

Ibu : ..... WALDINI

Pekerjaan

Ayah : ..... BURUH

Ibu : ..... BURUH

Pendidikan Terakhir

Ayah : ..... SD

Ibu : ..... SD

Alamat Rumah : ..... JALAN TRIHARJO, PANDAK

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : ..... RINO ANUNG KURNAWAN

Kelas : ..... XI TPL

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : ..... Kamis

Paraf : ..... WALDINI

Nama Terang : ..... WALDINI

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Waldini  
Wali Murid : Rino Amung Kurniawan  
Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Desember 2015  
Waktu : 12.00-12.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Waldini  
Jalakan, Triharjo, Pandak

Ibu Waldini mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) dari sekolah saat sosialisasi. Tujuan PIP menurut ibu Waldini supaya anak saya dapat sekolah. Keluarga ibu Waldini memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan termasuk Program Keluarga Harapan (PKH) setahun yang lalu. Anak ibu Waldini memperoleh PIP karena dari keluarga miskin untuk biaya sekolah anak.

Kepala Sekolah memberikan sosialisasi agar anak saya dapat sekolah dan memperoleh PIP. Proses pengajuan dengan mengumpulkan berkas persyaratan ke sekolah. Anak memberitahukan informasi dari sekolah kepada orang tua terkait penggunaan dana. Proses pencairan diberikan kepada anak yang kemudian diberikan kepada sekolah untuk pengelolaannya. Ibu Waldini setuju dengan kebijakan sekolah yang mengelola dana PIP karena jelas untuk penggunaan untuk kebutuhan sekolah. Sekolah memantau pemanfaatan PIP dengan memberikan selebaran terkait pemanfaatan dana bantuan. Harapan ibu Waldini bantuan untuk sekolah ada terus supaya anak dari keluarga miskin dapat sekolah dengan adanya bantuan biaya.

Ibu Waldini mengetahui penggunaan dana PIP untuk operasional sekolah, seragam dan sepatu. Tahun ini pemanfaatan PIP dikelola oleh sekolah. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak dalam pemanfaatan PIP. Dana PIP digunakan untuk biaya sekolah dan beli sepatu. Setelah mendapat PIP anak menjadi rajin belajar dan semangat belajar.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : KASNO .....

Ibu : SUKIREM .....

Pekerjaan

Ayah : POKESKAW (PETIOLLUNG)

Ibu : BURUH (TAU & CUCI)

Pendidikan Terakhir

Ayah : TIDAK TAMAT .....

Ibu : SD .....

Alamat Rumah : USENTAK, MURTIKADINE, SANDEN .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : WISNU SLAMET .....

Kelas : TITL .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : SENIN, 11 DESEMBER 2015 .....

Paraf :  .....

Nama Terang : SUKIREM .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Sukiyem dan Kasno  
Wali Murid : Wisnu Slamet  
Hari/ Tanggal : Senin, 22 Desember 2015  
Waktu : 09.00-09.30 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Kasno dan ibu OSukiyem  
Ngentak, Murtigading, Sanden

Ibu Sukiyem mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) dari informasi di sekolah. Ibu Sukiyem menyebutkan tujuan dari PIP untuk bayar sekolah dan peralatan sekolah. Keluarga ibu Sukiyem memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan masuk dalam anggota Program Keluarga Harapan (PKH). Alasan anak mendapatkan bantuan PIP karena untuk bantuan anaknya sekolah.

Sekolah memberikan sosialisasi PIP saat rapat dan terima rapor. Persyaratan pengajuan PIP mengumpulkan fotocopy Kartu Keluarga, KTP dan KPS. Anak selalu memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana PIP turun satu juta rupiah. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal tahun, sehingga orang tua dapat merencanakan untuk kebutuhan sekolah. Tidak ada pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah. Tanggapan dari ibu sukiyem terkait PIP adalah besarnya dana masih kurang untuk pembiayaan sekolah.

Ibu sukiyem menjelaskan pemanfaatan dana untuk pembelian buku, sepatu, tas dan bayar spp sekolah. Dana PIP dikelola ibu, nanti dana PIP digunakan juga untuk adik adiknya membelikan kebutuhan sekolah. Dana PIP tahun inidikelola oleh sekolah. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan untuk beli buku, sepatu, tas dan nyicil bayar seragam. Setelah mendapat PIP anak menjadi rajin belajar dan selalu mendapat rangking pertama.



**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : MULLONO

Ibu : JUMARTINI

Pekerjaan

Ayah : BURUH

Ibu : BURUH

Pendidikan Terakhir

Ayah : - (Buka Huruf)

Ibu : SD

Alamat Rumah : PERUKAN KHOL HUS, TRIMURTI, SPANDAHAN

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : ERHAN ROMADHANI

Kelas : XI TITL

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : SENIN, 22 SEPTEMBER

Paraf : 

Nama Terang : JUMARTINI

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Jumartini  
Wali Murid : Erfan Romadhoni  
Hari/ Tanggal : Senin, 22 Desember 2015  
Waktu : 10.00-10.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Jumartini  
Puluhan Kidul RT 51, Trimurti, Srandakan

Ibu Jumartini mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) dari Program Keluarga Harapan PKH saat arisan PKH dan informasi dari sekolah. Tujuan PIP menurut ibu jumartini adalah untuk membantu meringankan beban biaya sekolah dan mengentaskan kemiskinan. Keluarga ibu jumartini memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan masuk dalam Program Keluarga Harapan. Anak ibu jumartini mendapatkan PIP karena berasal dari keluarga miskin.

Sekolah memberikan informasi terkait PIP kepada orang tua saat rapat. Proses pengajuan PIP dengan mengumpulkan fotocopy KK, KTP, KPS sedangkan tahun ini tidak ada pengajuan karena langsung dapat. Anak hanya kadang-kadang memberitahu informasi dari sekolah terkait penerimaan PIP. Pencairan dana PIP dilaksanakan di sekolah dan uang PIP dikelola oleh sekolah. Orang tua setuju kebijakan pengelolaan PIP karena dana langsung dikelola oleh sekolah. Waktu pencairan sebaiknya di awal karena untuk kebutuhan sekolah jika di awal meringankan beban orang tua. Pemantauan PIP hanya kepada anak kemudian nanti di informasikan kepada orang tua. Harapan orang tua PIP dilanjutkan karena dapat meringankan beban orang tua.

Pemanfaatan dana PIP dapat digunakan untuk bayar SPP, beli peralatan sekolah, sepatu dan baju seragam. Pengelolaan dana PIP tahun 2014 dikelola oleh anak, sebagian ada yang disalahgunakan untuk modif kendaraan. Tahun 2015 dana PIP dikelola oleh sekolah. Ibu jumartini berkomunikasi ke anak untuk penerkaan pemanfaatan dana PIP. Dana PIP digunakan untuk bayar SPP dan peralatan sekolah. Setelah mendapatkan PIP anak menjadi rajin belajar dan semangat belajar sedangkan prestasi belajar mendapat peringkat ke dua

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : PARDI .....

Ibu : SIKANTU .....

Pekerjaan

Ayah : TANI .....

Ibu : TANI .....

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD .....

Ibu : SD - SMP (TAK TAMAT) .....

Alamat Rumah : PERUM AT 45 RW 13 / UPELAKRESO, LENDAH .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : JUMI SISWANTO .....

Kelas : XII TITL .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : SELIN ..... DESEMBER 2015 .....

Paraf :  .....

Nama Terang : PARDI .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Pardi  
Wali Murid : Juni Siswanto  
Hari/ Tanggal : Senin, 22 Desember 2015  
Waktu : 13.00-13.30 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Pardi  
Pereng RT45 RW 13, Ngentakrejo, Lendah

Bapak Pardi mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) dari sekolah dan tidak mengetahui tujuan dari PIP. Keluarga bapak pardi memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan masuk dalam Program Keluarga Harapan. Bapak pardi tidak mengetahui alasan ananya mendapatkan PIP

Sekolah memberikan informasi terkait PIP kepada orang tua saat rapat. Proses pengajuan PIP dengan mengumpulkan fotocopy KK dan KTP. Anak memberitahu infomasi dari sekolah terkait penerimaan PIP. Pencairan dana PIP tahun 2014 mengambil di BPD pandak, sedangkan tahun 2015 pencairan langsung ke sekolah dan dikelola oleh sekolah. Waktu pencairan sebaiknya di akhir karena untuk pembayaran sekolah. Tidak ada pemantauan dari sekolah. Harapan orang tua PIP dilanjutkan karena untuk membantu keuarga miskin.

Pemanfaatan dana PIP dapat digunakan untuk peralatan sekolah dan bayar SPP. Pengelolaan dana PIP dikelola oleh bapak pardi. Bapak pardi berkomunikasi ke anak untuk pemanfaatan dana PIP. Dana PIP digunakan untuk beli sepatu, tas, buku dan peralatan sekolah. Setelah mendapatkan PIP anak menjadi semangat belajar sedangkan prestasi belajar lumayan.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa


Ayah : SUPRITO  
Ibu : RIZANTI  
WALI MURID : SARJUNAWARDI / JUMARI  
Pekerjaan  
Ayah : SD  
Ibu : SD  
WALI MURID : SR (Sekolah Rakyat)  
Pendidikan Terakhir  
Ayah : BURUH KELAPA SAWIT  
Ibu : BURUH KELAPA SAWIT  
WALI MURID : TERNAK  
Alamat Rumah : MELINDO, GULU PEJO, LEUDAH

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : RIDWAN SUPRITO PUTRO  
Kelas : XI TITL

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : SENIN, 1 DESEMBER 2015

Paraf :   
Nama Terang : JUMARI

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Jumarri  
Wali Murid : Ridwan Supomo Putro  
Hari/ Tanggal : Senin, 22 Desember 2015  
Waktu : 14.00-14.30 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Jumarri  
Mendiro, Gulurejo, Lendah

Bapak Jumarri tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Tujuan PIP menurut bapak jumarri untuk membantu biaya sekolah. Keluarga bapak pardi memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Cucu bapak jumaari mendapat PIP karena dari keluarga tidak mampu.

Proses pengajuan PIP dilakukan oleh cucunya di sekolah. Anak memberitahu infomasi dari sekolah terkait penerimaan PIP. Pencairan dana PIP tahun 2014 mengambil di BPD pandak dengan saya, sedangkan tahun 2015 pencairan langsung ke sekolah dan dikelola oleh sekolah. Waktu pencairan sebaiknya di pertengahan karena kalau di akhir tidak bisa untuk kebutuhan sebelumnya. Tidak ada pemantauan dari sekolah. Harapan orang tua PIP dilanjutkan karena untuk membantu biaya sekolah

Penggunaan dana PIP haya terima duit kemudian untuk bayar biaya sekolah. Pengelolaan dana PIP dikelola oleh cucunya. Bapak pardi berkomunikasi ke cucu untuk pemanfaatan dana PIP. Dana PIP digunakan untuk beli sepatu, buku dan tas. Setelah mendapatkan PIP anak menjadi rajin bersekolah.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : ..... PARIMIN .....

Ibu : ..... SURATMI .....

Pekerjaan

Ayah : ..... BURUH BANGUNAN .....

Ibu : ..... IBU RUMAH TANGGA .....

Pendidikan Terakhir

Ayah : ..... SMP .....

Ibu : ..... SD .....

Alamat Rumah : ..... NEARAN RT.4. GILANGHARD. PANDAK .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : ..... TUTIK WULANDARI .....

Kelas : ..... XII TKJ .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : ..... SENIN, 1 DESEMBER 2015 .....

Paraf : .....  .....

Nama Terang : ..... PARIMIN .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Parimin  
Wali Murid : Tutik Wulandari  
Hari/ Tanggal : Senin, 22 Desember 2015  
Waktu : 15.30-16.00 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Parimin  
Ngaran RT 4, Glangharjo, Pandak

Bapak parimin tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya bantuan. Bapak parimin menyebutkan tujuan dari PIP untuk membantu keluarga miskin. Keluarga bapak parimin memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan masuk dalam anggota Program Keluarga Harapan (PKH). Bapak parimin tidak mengetahui alasan anak mendapatkan bantuan PIP karena hanya anak miskin

Sekolah memberikan sosialisasi PIP saat rapat dan terima rapor. Persyaratan pengajuan PIP tidak diketahui oleh bapak parimin. Anak selalu memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah. Waktu pencairan dana PIP baiknya di akhir karena sama saja untuk bayar SPP. Tidak ada pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah. Tanggapan dari bapak jumarri terkait PIP adalah diteruskan untuk melanjutkan sekolah

Bapak parimin menjelaskan pemanfaatan dana untuk bayar SPP, beli buku dan tas. Dana PIP dikelola oleh sekolah tahun 2015, tahun 2014 dikelola anak saya untuk beli buku, tas dan biaya sekolah. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan untuk beli buku, sepatu, tas dan bayar SPP. Setelah mendapat PIP anak sama saja seperti dulu rajin belajar dan semangat belajar tetapi nilai hasil belajar turun dari sebelumnya.



**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : SAKIR

Ibu : WAJETA

Pekerjaan

Ayah : BURUH BANGUNAN

Ibu : BURUH CARUNG

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD

Ibu : -

Alamat Rumah : NEGARAN, SIDOMULYO, BAMBANGLIPURO,

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : SUPRIAN

Kelas : XI IITL

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : SENIN, 10 DESEMBER 2015

Paraf : 

Nama Terang : SAKIR

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Sakir  
Wali Murid : Suparjan  
Hari/ Tanggal : Senin, 22 Desember 2015  
Waktu : 16.30-17.00 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Sakir  
Ngajaran, Sidomukti, Bambanglipuro


Bapak sakir tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya bantuan. Bapak parimin menyebutkan tujuan dari PIP untuk membantu peralatan sekolah dan biaya sekolah. Keluarga bapak sakir memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Anak bapak sakir mendapat PIP dengan alasan dari masyarakat miskin.

Bapak sakir tidak tahu sosialisasi PIP dari sekolah. Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS dan KTP. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Bapak sakir menilai sebaiknya dana PIP dikelola sendiri untuk kebutuhan biaya anak. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal proses pembelajaran karena saat ini tidak sesuai karena di akhir pembelajaran. Pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah dulu dengan nota untuk kebutuhan biaya anak. Tanggapan dari bapak sakir terkait PIP adalah dilanjutkan dan untuk jumlah biaya dinaikkan

Bapak sakir menjelaskan pemanfaatan dana untuk peralatan sekolah dan biaya sekolah. Dana PIP dikelola oleh sendiri. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan untuk beli tas, sepatu, buku dan biaya SPP. Setelah mendapat PIP anak menjadi semangat belajar, rajin belajar dan nilai rapor bagus.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa  
Ayah : ROSEMI SUTOPO  
Ibu : NEGATINI  
Pekerjaan  
Ayah : BURUH  
Ibu : IBU RUMAH TANGGA  
Pendidikan Terakhir  
Ayah : SD  
Ibu : MTs (SMP)  
Alamat Rumah : BLOK , PALBARANG , BANTUL  
Orang Tua dari siswa  
Nama Siswa : FIKRI RUSLIKATI  
Kelas : XII TKJ  
Pelaksanaan Wawancara  
Hari, tanggal : SELASA , 15 SEPTEMBER 2015  
Paraf :   
Nama Terang : NEGATINI

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Ngatini  
Wali Murid : Fitri Rusniyati  
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Desember 2015  
Waktu : 09.00-09.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Ngatini  
Bolon, Palbapang, Bantul

Ibu ngatini mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) dari edaran yang diberikan sekolah. Ibu ngatini menyebutkan tujuan dari PIP untuk biaya sekolah. Keluarga ibu ngatini memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Anak ibu ngatini mendapat PIP dengan alasan tidak mampu untuk biaya sekolah

Ibu ngatini mrndapat sosialisasi PIP saat rapat, terima rapor dan edaran dari sekolah. Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS, KTP dan jamkesmas. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Ibu ngatini setuju dengan kebijakan sekolah mengelola dana PIP karena untuk bayar sekolah ataupun bisa minta ke sekolah karena jika ke keluarga nanti takutnya salah jalur dan dari hasil rapat disekolah dipuruskan untuk langsung diberikan ke sekolah. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal. Pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah ditanya penggunaannya. Tanggapan dari ibu ngatini terkait PIP adalah dilanjutkan untuk biaya sekolah.

Ibu ngatini menjelaskan pemanfaatan dana untuk biaya sekolah, beli buku, tas dan sepatu. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan untuk beli buku paket, sepatu, tas kebutuhan sekolah dan buku tulis. Setelah mendapat PIP anak menjadi rajin sekolah, semangat belajar, rajin belajar dan nilai rapor ranking 2 terus.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : SLAMET .....

Ibu : MAHMUNAH .....

Pekerjaan

Ayah : BURUH .....

Ibu : BURUK EMPING MUNGU .....

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD .....

Ibu : SD .....

Alamat Rumah : KALAK 100 RI S, GUGUSARI, PADJARAN .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : SITI AMINAH .....

Kelas : XI TKJ .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : SELASA, 3 DESEMBER 2015 .....

Paraf :  .....

Nama Terang : MAHMUNAH .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Maimunah  
Wali Murid : Siti Aminah  
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Desember 2015  
Waktu : 10.00-10.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Maimunah  
Kalak Ijo RT 5, Guwosari, Pajangan

Ibu Maimunah tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya bantuan. Ibu maimunah menyebutkan tujuan dari PIP untuk biaya sekolah dan beli alat-alat sekolah. Keluarga ibu maimunah memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan anggota Program Keluarga Harapan (PKH). Anak ibu maimunah mendapat PIP karena orang tua tidak punya..

Ibu maimunah mendapat sosialisasi PIP dari sekolah. Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS, KTP, jamkesmas dan SKTM dari sekolah. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Ibu sakinah ikut saja baiknya terkait pengelolaan dana PIP. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal untuk kebutuhan proses belajar. Pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah menanyakan untuk kebutuhan pembelian apa saja. Tanggapan dari ibu maimunah terkait PIP adalah dilanjutkan lebih baik.

Ibu maimunah menjelaskan pemanfaatan dana untuk biaya sekolah, beli tas, sepatu, buku dan uang saku. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan untuk biaya sekolah, alat-alat sekolah, uang saku, buku tas dan sepatu. Setelah mendapat PIP anak menjadi semangat belajar, rajin belajar dan hasil belajar bagus.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : SUHARDI .....

Ibu : WUTINAH .....

Pekerjaan

Ayah : BURUH PEMBANGUNAN .....

Ibu : ASISTEN RUMAH TANGGA .....

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD .....

Ibu : SD .....

Alamat Rumah : JETIS RT 2, SENDANGSARI, PANDANGAN .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : WIBOWO .....

Kelas : XI IITL .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : SELASA, 3 DESEMBER 2015 .....

Paraf :  .....

Nama Terang : SUHARDI .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Suhardi  
Wali Murid : Wibowo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Desember 2015  
Waktu : 11.00-11.30 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Suhardi  
Jetis RT 2, Sendangsari, Pajangan

Bapak suhardi tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya bantuan. Bapak suhardi menyebutkan tujuan dari PIP untuk biaya sekolah. Keluarga bapak suhardi memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Anak bapak suhardi mendapat PIP karena memiliki KPS.

Bapak suhardi mendapat sosialisasi PIP dari sekolah. Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS, SKTM dari sekolah dan KTP. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Bapak suhardi setuju dengan kebijakan sekolah karena dirinya bisa bekerja. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal proses pembelajaran. Pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah ditanya penggunaannya. Tanggapan dari bapak suhardi terkait PIP adalah masih kurang banyak untuk biaya sekolah dan dilanjutkan untuk berikutnya.

Bapak suhardi menjelaskan pemanfaatan dana untuk biaya sekolah, sepatu dan tas. Pengelolaan oleh bapak suhardi tetapi untuk pembelian barang bersama anak. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan bayar SPP. Setelah mendapat PIP anak sama saja tetap rajin belajar dan peringkat 8.



**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : BANDUNG.....

Ibu : BARIKATI.....

Pekerjaan

Ayah : BURUH (BANGUNAN & LEUT TRUK)

Ibu : BURUH (ASISTEN RUMAH TANGGA)

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD.....

Ibu : SMK.....

Alamat Rumah : SEPAKU RT 3, BALTUL.....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : ELITA ZUHRO.....

Kelas : XII TKJ.....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : RABU, 3 DESEMBER 2015

Paraf : Bjt.....

Nama Terang : BARIKATI.....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Bariyati  
Wali Murid : Gita Zuhud  
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Desember 2015  
Waktu : 15.00-15.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Bariyati  
Serayu RT 3, Bantul

Ibu bariyati tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya bantuan. Ibu bariyati menyebutkan tujuan dari PIP untuk meringankan beban rakyat untuk pendidikan. Keluarga ibu bariyati memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Anak ibu bariyati mendapat PIP karena dari keluarga tidak mampu dan harus dibantu.

Ibu bariyati mendapat sosialisasi PIP dari sekolah saat terima rapor. Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS, jamkesmas dan KTP. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Ibu bariyati setuju dengan kebijakan sekolah karena sewaktu-waktu bisa dipakai. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal lebih mudah untuk mengatur pembiayaan sekolah. Pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah kuitansi diserahkan sekolah. Tanggapan dari ibu bariyati terkait PIP adalah bagus supaya rakyatnya maju orang indonesia pintar

Ibu bariyatii menjelaskan pemanfaatan dana untuk beli buku, tas, seragam dan biaya sekolah. Pengelolaan oleh ibu bariyati tetapi untuk pembelian barang bersama anak. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan bayar SPP. Setelah mendapat PIP anak jadi rajin mengaji, semangat belajar dan hasil belajar bagus.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : BUDI WIPONO

Ibu : PARJEM

Pekerjaan

Ayah : BURUH BANGUNAN

Ibu : MASAK CATERING

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD

Ibu : SD

Alamat Rumah : JODE ELANINGO PANDAK

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : BUNY KRISMALAN

Kelas : XI TIK

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, DESEMBER 2015

Paraf : Jhal

Nama Terang : PARJEM

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Parjiyem  
Wali Murid : Ronny Krismawan  
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Desember 2015  
Waktu : 16.00-16.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Parjiyem  
Jodog, Gilangharjo, Pandak

Ibu parjiyem tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya bantuan. Ibu parjiyem menyebutkan tujuan dari PIP untuk meringankan pembayaran sekolah. Keluarga ibu parjiyem memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Anak ibu parjiyem mendapat PIP karena memiliki KPS dan dari keluarga kurang mampu.

Ibu parjiyem tidak mendapat sosialisasi PIP dari sekolah hanya melalui anak. Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS, SKTM dari kelurahan dan KTP. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Ibu parjiyem ikut kebijakan dari sekolah karena nanti jika untuk beli buku/peralatan dapat beli dengan uang PIP. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal tahun jadi untuk pemanfaatan lebih baik. Pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah dengan nota pemanfaatan. Tanggapan dari ibu parjiyem terkait PIP adalah dilanjutkan kemudian untuk jumlah masih kurang. Dana PIP dapat membantu terbayarnya biaya sekolah.

Ibu parjiyemi menjelaskan pemanfaatan dana untuk biaya sekolah, sepatu, peralatan sekolah dan tas. Pengelolaan oleh ibu parjiyem dan bapak. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan bayar sekolah, tas, buku dan sepatu. Setelah mendapat PIP anak menjadi semangat belajar dini hari, rajin sekolah dan hasil belajar peringkat 4.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : Usman .....

Ibu : SUTILAH .....

Pekerjaan

Ayah : BURUH BANGUNAN .....

Ibu : IBU RUMAH TAJAR (EMPISG) .....

Pendidikan Terakhir

Ayah : SD .....

Ibu : SMP .....

Alamat Rumah : KADIPESO RT 4, TRAWIDADI, PAJANGAN .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : ADI WIBISONO .....

Kelas : XII TKJ .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, DESEMBER 2015 .....

Paraf :  .....

Nama Terang : SUTILAH .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Sutilah  
Wali Murid : Aji Wbisono  
Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Desember 2015  
Waktu : 10.00-10.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Sutilah  
Kadireso RT 4, Triwidadi, Pajangan

Ibu sutilah mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) dari sekolah dan pak dukuh. Ibu sutilah menyebutkan tujuan dari PIP untuk untuk biaya sekolah. Keluarga ibu sutilah memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan ikut Program Krluarga Harapan sejak tahun 2013. Anak ibu sutilah mendapat PIP untuk melanjutkan sekolah anak dan meringankan beban biaya sekolah.

Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS dan KTP. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Ibu sutilah setuju dengan kebijakan sekolah karena dana dari sekolah langsung untuk kebutuhan sekolah. Nanti uang dikelola sekolah jika ada kebutuhan bisa minta ke sekolah karena jadi uang tabungan. Waktu pencairan dana PIP baiknya di awal saat sekolah masuk jadi untuk biaya sekolah dan kebutuhanya. Pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah ditanya saat rapat. Tanggapan dari ibu sutilah terkait PIP adalah dilanjutkan sampai anak selesai sekolah dan tepat sasaran

Ibu sutilahi menjelaskan pemanfaatan dana untuk peralatan sekolah, sepeda, bayar sekolah, tas, sepatu dan buku. Pengelolaan oleh ibu sutilah da bapak. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan beli sepatu, tas dan bayar sekolah. Setelah mendapat PIP anak semangat sekolah, rajin belajar kerjakan pr dan nilai baik mendapt peringkat 8.

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

**DATA ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua siswa

Ayah : ..... JEMUNGAN .....

Ibu : ..... USADINEM .....

Pekerjaan

Ayah : ..... BURUH BANGUNAN .....

Ibu : ..... BURUH (ASISTEN RT) .....

Pendidikan Terakhir

Ayah : ..... - .....

Ibu : ..... - .....

Alamat Rumah : ..... KENALAN RT 4, BANGUNJAWO, KAB. KHAN .....

Orang Tua dari siswa

Nama Siswa : ..... SARTINI .....

Kelas : ..... XII TKJ .....

Pelaksanaan Wawancara

Hari, tanggal : ..... RABU, : DESEMBER 2015 .....

Paraf : .....  .....

Nama Terang : ..... USADINEM .....

**RESUME HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Sumber : Ngadinem  
Wali Murid : Sartini  
Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Desember 2015  
Waktu : 18.00-18.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Ngadinem  
Kenalan RT 4, Bangunjiwa, Kasihan

Ibu ngadinem tidak mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) yang diketahui hanya bantuan. Ibu ngadinem menyebutkan tujuan dari PIP untuk biaya sekolah. Keluarga ibu ngadinem memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Ibu ngadinem tidak mengetahui kenapa anaknya bisa mendapat PIP.

Ibu ngadinem tidak mendapat sosialisasi PIP dari sekolah hanya lewat anak. Proses pengajuan mengumpulkan fotocopy KK, KPS, SKTM dari sekolah dan KTP. Anak memberitahu informasi dari sekolah kepada orang tua. Pencairan dana tahun 2014 di bank sedangkan tahun 2015 pencairan di sekolah dan dikelola sekolah. Ibu ngadinem ikut dengan kebijakan sekolah karena sama saja untuk biaya sekolah. Waktu pencairan dana PIP ikut pemerintah saja. Tidak ada pemantauan pemanfaatan dana dari sekolah. Tanggapan dari ibu ngadinem terkait PIP dilanjutkan dan ditingkatkan untuk biaya sekolah

Ibu ngadinemi menjelaskan pemanfaatan dana untuk biaya sekolah, tas, sepatu, helm dan buku. Pengelolaan oleh ibu ngadinem tetapi untuk pembelian anak. Orang tua selalu berkomunikasi dengan anak terkait kebutuhan anak. Dana PIP digunakan tas, sepatu, helm, buku dan bayar sekolah. Setelah mendapat PIP anak menjadi semangat belajar, rajin berangkat, rajin belajar dan nilai bagu rangking 4.



**RESUME HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA  
SEKOLAH  
EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)  
DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Nama Guru : Sugeng Mulyadi  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah  
Hari, tanggal : Senin, 14 Desember 2015

Sejak tahun 2010 SMK Cokroaminoto sudah masuk Bantuan Siswa Miskin (BSM). Staff dan guru tetap sudah cukup memahami karena setiap ada informasi terbaru disampaikan kepada guru dan staff saat pengajian setiap hari sabtu, sedangkan untuk guru terbang kurang karena ada disekolah jarang. Pembagian tugas pelaksanaan PIP ada SK dari Kepala Sekolah untuk masing-masing tugas. Guru, staff, wali kelas dan komite sekolah dilibatkan karena saat awal masuk masing-masing siswa dikategorikan per kelompok ekonomi. Pelaksanaan PIP selalu berkoordinasi dengan guru maupun staff pelaksana. Kebijakan tahun ini dalam pelaksanaan PIP yaitu petugas bank didatangkan ke sekolah kemudian uang PIP diberikan ke sekolah untuk dikelola. Kebijakan ini diambil karena tahun sebelumnya langsung ke siswa/orang tua tetapi untuk pemanfaatannya tidak maksimal.

Cara koordinasi pelaksana PIP dengan adanya tim IT untuk mengupdate informasi PIP. Kendala dalam pelaksanaan PIP yaitu informasi yang selalu mundur, pencairan susah untuk koordinasi dengan pihak bank, kemudian waktu pencairan tidak sesuai waktu sehingga ada beberapa siswa yang sudah lulus sulit untuk dihubungi untuk pencairan, waktu pencairan sebaiknya di awal semester sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan sudah efektif dan efisien dengan pemberian persyaratan yang sudah jelas hanya untuk mekanisme diperbaiki lagi. Selalu berkoordinasi dengan dinas dan bank. Pemantauan dengan mengumpulkan nota penggunaan dan mendata kebutuhan siswa. Saran untuk pencairan sebaiknya penunjukan bank ditingkat kabupaten agar lebih mudah. Anggaran untuk siswa dibedakan lagi karena tingkatan ekonomi siswa berbeda-beda. Sekolah mengetahui tanggapan dari orang tua saat rapa atau terima rapor.

PIP sudah dapat membantu meringankan biaya sekolah, tetapi untuk sampai selesai sekolah masih dirasa kurang karena untuk biaya personal siswa saat ini semakin tinggi. PIP bisa membantu siswa bersekolah lagi bagi yang kesulitan ekonomi dan putus sekolah, akan tetapi saat ini kebanyakan siswa putus sekolah karena pergaulan bukan biaya pendidikan.

**RESUME HASIL WAWANCARA GURU/STAFF**  
**EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)**  
**DI SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN 2015**

Nama Guru : Emi Kurniati  
Jabatan : Staff Administrasi  
Hari, tanggal : Selasa, 14 Maret 2015

Pemahaman siswa mengenai PIP sudah paham karena sosialisasi diberikan rutin ke siswa agar dapat di informasikan kepada orang tua akan tetapi hasilnya siswa lebih paham daripada orang tua. Untuk orang tua masih pasif terkait pengajuan jadi sekolah yang lebih aktif untuk pengajuan siswa. Dinas provinsi melakukan pengarahan dan monitoring PIP terkait pemanfaatannya berupa angker=t keterseran, penggunaan sedangkan dari dinas kabupaten tidak ada. Pembagian tuga denga SK tahun lalu dengan pembagian tugas emi dan joko bagian administrasi, tim IT bagian informasi dan walikelas bagian sosialisasi.

Sekolah memberikan sosialisasi saar rapat dan terima rapor kepada wali murid. Prosedure pelaksanaan PIP di sekolah yaitu tim IT melakukan pengajuan dari data pemilik KPS di SMK kemudian penetapan di informasikan ke siswa. Setelah itu tim administrasi mengurus persyaratan pencairan dengan menyiapkan berkas dari siswa. Tahapan pelaksanaan PIP sudah sesuai dengan petunjuk teknis PIP dengan tugas masing-masing. Sistem koordinasi dan komunikasi dengan bantuan grup WA untuk saling berbagi informasi. Pengusulan siswa calon penerima PIP langsung ke direktorat sesuai persyaratan yang ada dan dari data siswa awal masuk SMK. Pencairan dana PIP tahap 1, 3 dan 4 pada tanggal 12 Desember 2016 di sekolah. Proses pencairan dilakukan di sekolah dengan mendatangkan pihak bank kemudian uang diterima oleh siswa dan diserahkan ke sekolah untuk pengelolaannya. Persyaratan pencairan dengan fotocopy KTP orang tua, KK, Rapor,Kartu pelajar dan surat keterangan aktif dari sekolah. Semua siswa dari keluarga miskin sudah di ajukan. Dana yang diterima siswa utuh sebesar 1 juta rupiah. Kendala pelaksanaan yaitu saat pencairan dengan BRI susah untuk waktunya karen pihak BRI tidak hanya mengurus 1 sekolah, siswa sulit pemenuhan administrasi untuk penerimaan PIP, terlalu banyak SK dalam pelaksanaan PIP, karena waktu pencairan mundur kesulitan menghubungi siswa penerima yang sudah lulus. Siswa belum paham terkait kebijakan sekolah untuk mengelola dana PIP

PIP dapat sebagai pendorong siswa untuk tetap bersekolah, terjadi perubahasn siswa penerima PIP menjadi rajin berangkat sekolah, jarang siswa bolos untuk tidak masuk sekolah. Cara mengetahui tanggapan orang tua saat penerimaan rapor atau rapat dengan wali muri terkait PIP. Orang tua sudah setuju dengan kebijakan sekolah untuk mengelola dana PIP.

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Kondisi Rumah Joni Yusdiyanto Tirto, Triharjo, Pandak



Kondisi Rumah Aji Wibisono Kadreso RT 4, Triwidadi, Pajangan



Kondisi Rumah Rino Amung Kurniawan Jalakan, Triharjo, Pandak



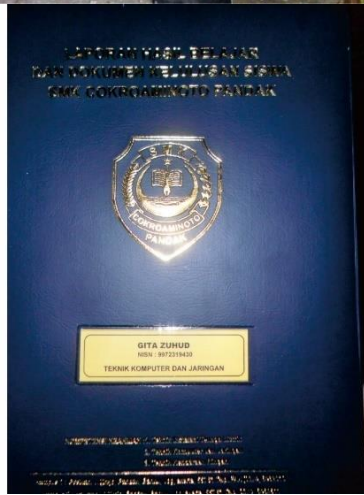
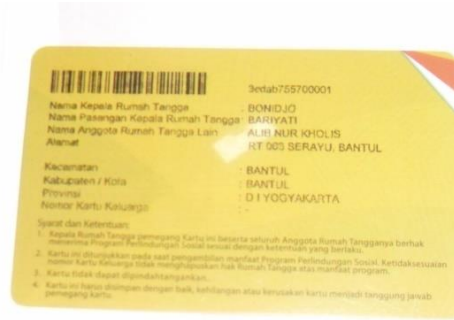
Kondisi Rumah Wisnu Slamet Ngentak, Murtigading, Sanden



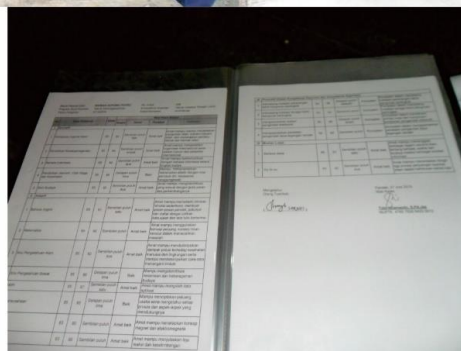
Kondisi Rumah Erfan Romadhoni Puluhan Kidul, Trimurti, Srandakan



Kondisi Rumah Fitri Rusniyati Bolon, Palbapang, Bantul



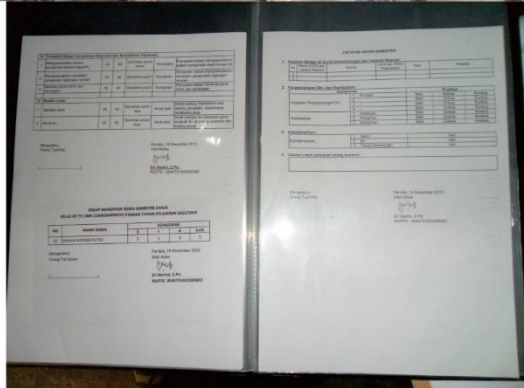
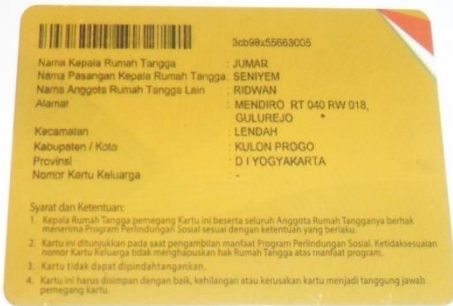
Kondisi Rumah Gita Zuhud Serayu RT 3, Bantul, Bantul



Kondisi Rumah Juni Siswanto Pereng RT 45 RW 18, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo



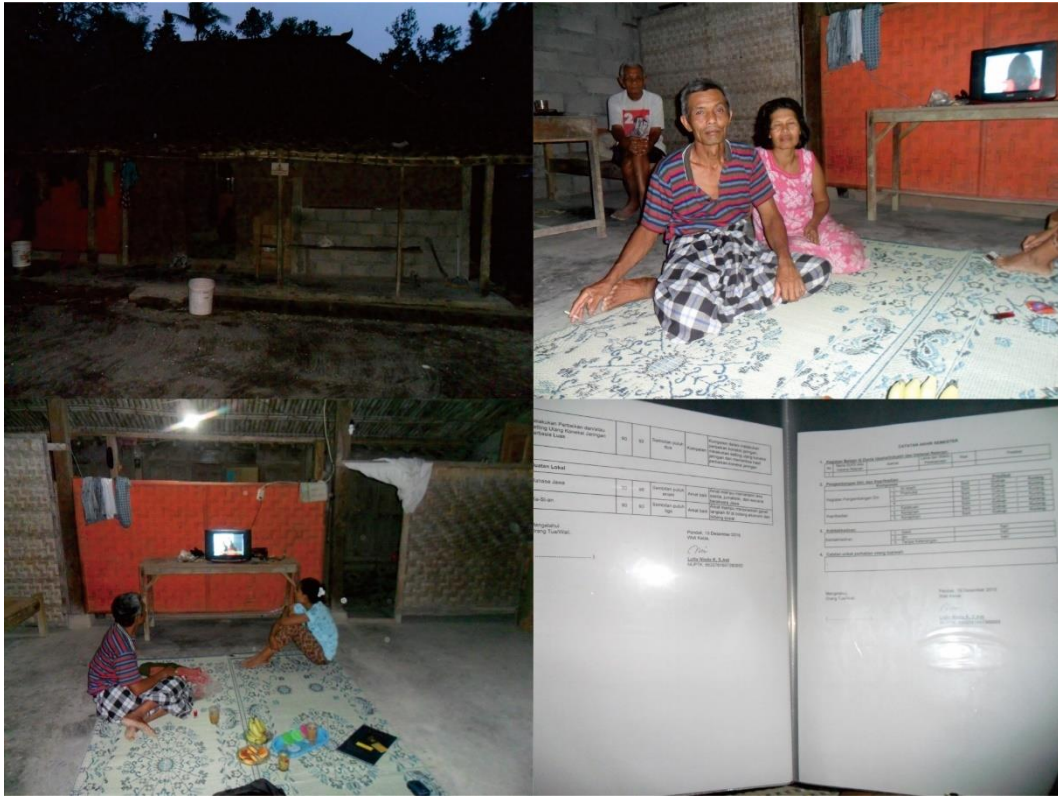
a Terang



Kondisi Rumah Ridwan Supomo Putro Mendiro RT 40 RW 18, Gulurejo, Lendah, KP



Kondisi Rumah Ronny Krismawan Jodog, Gilangharjo, Pandak



Kondisi Rumah Sartini Kenalan RT 4, Bangunjiwo, Kasihan



Kondisi Rumah Siti Aminah Kalak ijo, Guwosari, Pajangan





Kondisi Rumah Suparjan Ngajaran, Sidomulyo, Bambanglipuro



Kondisi Rumah Tutik Wulandari Ngaran RT 4, Gilangharjo, Pandak



Kondisi Rumah Wibowo Jetis RT 2, Sendangsari, Pajangan



Pengisian Kuesioner Siswa di SMK Cokroaminoto Pandak

Lampiran 17. Surat Keterangan Sudah Penelitian



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK COKROAMINOTO PANDAK**  
KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
2. TEKNIK KOMPUTER dan JARINGAN  
3. TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK

Kampus 1 : Gesikan, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta, 55761 Telp. / Fax. [0274] 6462313  
Kampus 2 : Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta, 55761 Telp. [0274] 6462511  
Web site : [www.smkcokroaminotobantul.sch.id](http://www.smkcokroaminotobantul.sch.id) Email : [smkcokroaminoto@rocketmail.com](mailto:smkcokroaminoto@rocketmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 263.E-4.III.2016

Dengan ini Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Pandak menerangkan bahwa :

Nama : Budi Widodo  
Mahasiswa Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta  
Telah melakukan penelitian mengenai Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar mulai tanggal 2 Desember 2015 s.d 21 Maret 2016 di SMK Cokroaminoto Pandak.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 22 Maret 2016  
Kepala Sekolah,  
  
**BUSRODIN, S.E**  
K. 9635 7496 5120 0002